

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

— TRIWULAN III - 2018 —



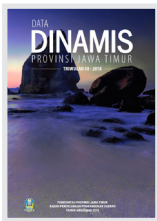
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

TRIWULAN III - 2018



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2018



Sampul : Pantai Papuma, Jember

Pantai Papuma terletak di Kecamatan Wuluhan, 45 kilometer arah selatan Kota Jember. Pantai Papuma dikenal juga sebagai Tanjung Papuma, karena letaknya yang menjorok laut maka disebut tanjung, sedangkan Papuma berasal dari akronim “pasir putih malikan”. Malikan adalah nama yang diberikan oleh Perhutani setelah mulai membuka lokasi wisata ini.

Foto: Mac Evanz on 500px



Publikasi ini dapat diunduh dengan memindai QR Code yang tertera di samping dan sampul belakang buku ini menggunakan QR Code Scanner pada perangkat smartphone Anda, atau dapat juga melalui website kami di www.bappeda.jatimprov.go.id

QR CODE

Kata Pengantar

Perencanaan pembangunan adalah sebuah proses penting penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 391 ayat (1) menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Penggunaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, akan memudahkan melakukan evaluasi, pemetaan potensi, serta identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Kami berharap agar buku “Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan III 2018” ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan. Tanpa data dan informasi yang benar, pembangunan akan kehilangan pijakan dan arah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak terutama Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, instansi vertikal, swasta, dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran untuk publikasi buku ini sangat diharapkan.

Surabaya, Oktober 2018

Kepala Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur



Dr. BOBBY SOEMARSONO, S.H., M.Si.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Indikator Kinerja Utama	
1.1. Pertumbuhan Ekonomi	2
1.2. Kemiskinan	12
1.3. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia	30
1.4. Indeks Gini	32
1.5. Tingkat Pengangguran Terbuka	36
1.6. Indeks Pembangunan Manusia	46
1.7. Indeks Pembangunan Gender	52
1.8. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	56
1.9. Indeks Kepuasan Masyarakat	57
1.10. Indeks Reformasi Birokrasi	58
1.11. Indeks Kesalehan Sosial	59
2. Urusan Wajib Pelayanan Dasar	
2.1. Pendidikan	62
2.2. Kesehatan	68
2.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	71
2.4. Perumahan dan Kawasan Permukiman	73
2.5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, Perlindungan Masyarakat	75
2.6. Sosial	78
3. Urusan Wajib Pelayanan Non Dasar	
3.1. Tenaga Kerja	84
3.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	90
3.3. Pangan	97
3.4. Lingkungan Hidup	98
3.5. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	100
3.6. Pemberdayaan Masyarakat Desa	101
3.7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	103
3.8. Perhubungan	108

3.9.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	118
3.10.	Penanaman Modal	120
3.11.	Kepemudaan dan Olahraga	132
3.12.	Kebudayaan	133
3.13.	Perpustakaan	134
3.14.	Kearsipan	135
4. Urusan Pilihan		
4.1.	Perikanan dan Kelautan	138
4.2.	Pariwisata	151
4.3.	Pertanian	158
4.4.	Kehutanan	172
4.5.	Energi Sumber Daya Mineral	175
4.6.	Perdagangan	180
4.7.	Perindustrian	186
4.8.	Transmigrasi	189
5. Umum		
5.1.	Keuangan Daerah	192
5.2.	Kepegawaian	197
5.3.	Kesatuan Bangsa dan Politik	198
5.4.	Hukum	199
5.5.	Perbankan	200
5.6.	Penanggulangan Bencana Daerah	204
5.7.	Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	205

CHAPTER 1

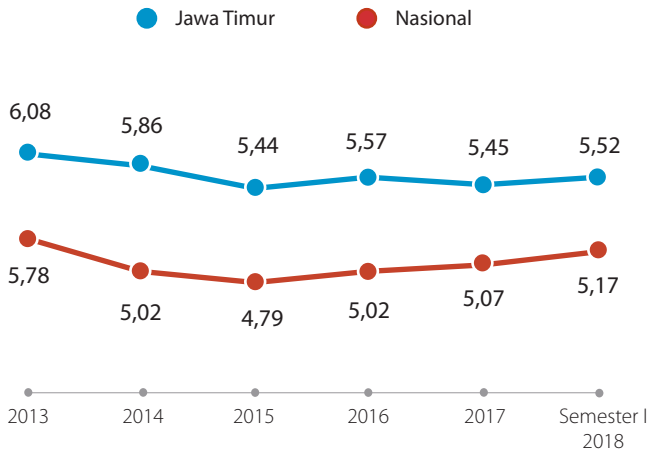
INDIKATOR KINERJA UTAMA

Kondisi Perekonomian Provinsi Se-Jawa dan Nasional Tahun Dasar 2010

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Semester I 2018
Pertumbuhan Ekonomi (c-to-c)						
Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45	5,52
DKI Jakarta	6,11	5,91	5,88	5,85	6,22	5,96
Jawa Barat	6,06	5,09	5,03	5,67	5,29	5,80
Jawa Tengah	5,81	5,30	5,40	5,28	5,27	5,49
DI Yogyakarta	5,40	5,18	4,94	5,05	5,26	5,64
Banten	5,86	5,47	5,37	5,26	5,71	5,75
Nasional	5,78	5,02	4,88	5,02	5,07	5,17
Kontribusi PDRB Jawa Timur terhadap Nasional (%)	14,99	14,16	14,36	14,44	14,99	14,55
PDRB Perkapita (Juta Rupiah)						
Jawa Timur	36,04	39,83	43,58	47,47	51,39	
Nasional	38,37	41,92	45,12	47,96	51,89	

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur dan Nasional (c-to-c)



Sumber : Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) (c-to-c) Provinsi Se-Jawa
Tahun Dasar 2010 (Triliun Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
						TW I	TW II
Jawa Timur	1.382,43	1.540,70	1.692,90	1.857,60	2.019,20	523,56	544,44
DKI Jakarta	1.547,04	1.761,41	1.983,42	2.176,63	2.410,37	632,39	654,28
Jawa Barat	1.258,91	1.385,96	1.525,15	1.652,76	1.786,09	466,87	488,84
Jawa Tengah	832,95	925,66	1.011,85	1.093,12	1.187,05	310,71	321,87
DI Yogyakarta	84,92	93,45	101,45	110,01	119,17	31,14	31,37
Banten	380,17	432,76	477,94	516,33	562,86	147,48	151,80
Nasional	9.612,51	10.699,88	11.531,70	12.406,80	13.588,80	3.506,70	3.683,90

Sumber: Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) (c-to-c) Provinsi Se-Jawa
Tahun Dasar 2010 (Triliun Rupiah)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
						TW I	TW II
Jawa Timur	1.192,79	1.262,68	1.331,39	1.405,56	1.482,15	375,95	388,54
DKI Jakarta	1.296,69	1.373,39	1.454,35	1.540,08	1.635,86	420,29	429,34
Jawa Barat	1.093,54	1.149,22	1.207,08	1.275,53	1.342,95	342,84	355,66
Jawa Tengah	726,66	764,96	806,78	849,31	984,05	228,80	235,90
DI Yogyakarta	75,63	79,54	83,47	87,69	92,30	23,68	23,83
Banten	331,10	349,35	368,22	387,60	409,79	105,19	107,29
Nasional	8.156,50	8.564,87	8.982,51	9.434,60	9.912,70	2.498,60	2.603,70

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perekonomian Jawa Timur Triwulan II-2018 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 544,44 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 388,54 triliun.

Ekonomi Jawa Timur Triwulan II-2018 bila dibandingkan Triwulan II-2017 tumbuh sebesar 5,57 persen, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,46 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56 persen, diikuti Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,36 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 6,65 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga 5,71 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto 5,50 persen.

**PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010**
(Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	68,02	65,31	67,34	44,31	40,68	42,61
Pertambangan dan Penggalian	19,16	22,31	23,39	19,67	19,90	20,41
Industri Pengolahan	143,78	154,14	158,40	106,86	112,38	114,63
Pengadaan Listrik dan Gas	1,57	1,71	1,64	1,08	1,15	1,10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang	0,46	0,48	0,49	0,36	0,37	0,38
Konstruksi	47,34	50,70	52,28	32,73	34,19	34,82
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	90,61	93,82	100,54	67,96	68,81	72,66
Transportasi dan Pergudangan	16,98	17,86	18,86	10,81	11,22	11,70
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28,46	30,19	31,36	19,46	20,50	21,12
Informasi dan Komunikasi	23,31	24,13	24,95	21,33	21,62	22,82
Jasa Keuangan dan Asuransi	13,54	14,45	14,72	9,42	9,82	9,93
Real Estate	7,83	8,58	8,70	6,24	6,60	6,64
Jasa Perusahaan	3,97	4,36	4,51	2,85	3,00	3,06
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,77	11,61	12,61	7,75	7,96	8,40
Jasa Pendidikan	12,87	13,53	13,92	9,53	9,81	10,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,07	3,24	3,33	2,40	2,53	2,58
Jasa Lainnya	6,81	7,15	7,41	5,30	5,39	5,58
PDRB	498,56	523,56	544,44	368,03	375,95	388,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

**Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku
(persen)**

Lapangan Usaha	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,64	12,47	12,37
Pertambangan dan Penggalian	3,84	4,26	4,30
Industri Pengolahan	28,84	29,44	29,09
Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	0,33	0,30
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang	0,09	0,09	0,09
Konstruksi	9,50	9,68	9,60
Perdagangan Besar, Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,17	17,92	18,47
Transportasi dan Pergudangan	3,41	3,41	3,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,71	5,77	5,76
Informasi dan Komunikasi	4,68	4,61	4,58
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,72	2,76	2,70
Real Estate	1,57	1,64	1,60
Jasa Perusahaan	0,80	0,83	0,83
Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,16	2,22	2,32
Jasa Pendidikan	2,58	2,58	2,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	0,62	0,61
Jasa Lainnya	1,37	1,37	1,36
PDRB	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha Triwulan II-2018 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 29,09 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,47 persen; serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 12,37 persen

PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
 (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	297,98	308,94	327,01	223,82	233,81	233,87
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,93	6,14	6,49	3,71	3,88	3,88
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	27,10	22,88	30,18	13,94	17,38	17,38
Pembentukan Modal Tetap Bruto	139,27	144,86	150,58	102,79	106,40	106,40
Perubahan Inventori	6,62	6,45	6,85	4,15	4,39	4,39
Ekspor Barang dan Jasa	68,08	76,02	73,35	53,33	50,42	50,42
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	82,70	90,13	102,79	66,29	72,51	72,51
Net Ekspor Antar Daerah	36,28	48,40	52,76	40,50	44,78	45,07
PDRB	498,56	523,56	544,44	375,95	388,54	388,89

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada Triwulan II-2018 bila dibandingkan Triwulan II-2017 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,57 persen. Semua komponen PDRB Menurut Pengeluaran mengalami akselerasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah 6,65 persen, disusul Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga 5,71 persen, PMTB 5,50 persen; Pengeluaran Konsumsi LNPRT 5,13 persen; dan Ekspor Luar Negeri 2,71 persen. Tingginya pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dipengaruhi oleh peningkatan belanja pegawai yaitu pembayaran gaji pokok dan tunjangan ke-14, belanja barang dan belanja barang sosial baik APBN maupun APBD. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi rumahtangga dan LNPRT dipengaruhi konsumsi pada bulan ramadhan dan lebaran, pemilihan 19 kepala daerah secara serentak pada tanggal 27 Juni 2018.

**Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku
(persen)**

Lapangan Usaha	TW II 2017	TW I 2018	TW II 2018
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,77	59,01	60,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,17	1,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,44	4,37	5,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,93	27,67	27,66
Perubahan Inventori	1,33	1,23	1,26
Ekspor Barang dan Jasa	13,66	14,52	13,47
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	16,59	17,21	18,88
Net Ekspor Antar Wilayah	7,28	9,24	9,69
PDRB	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Struktur PDRB Jawa Timur menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku Triwulan II-2018 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga yang mencapai lebih dari separuh PDRB Jawa Timur (60,06 persen), komponen lain yang memiliki peranan besar terhadap PDRB Jawa Timur berturut-turut adalah PMTB (27,66 persen), Ekspor Luar Negeri (13,47 persen), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (5,54 persen), Lainnya (12,14 persen) dan sebagai pengurang yakni Impor Luar Negeri (18,88 persen).

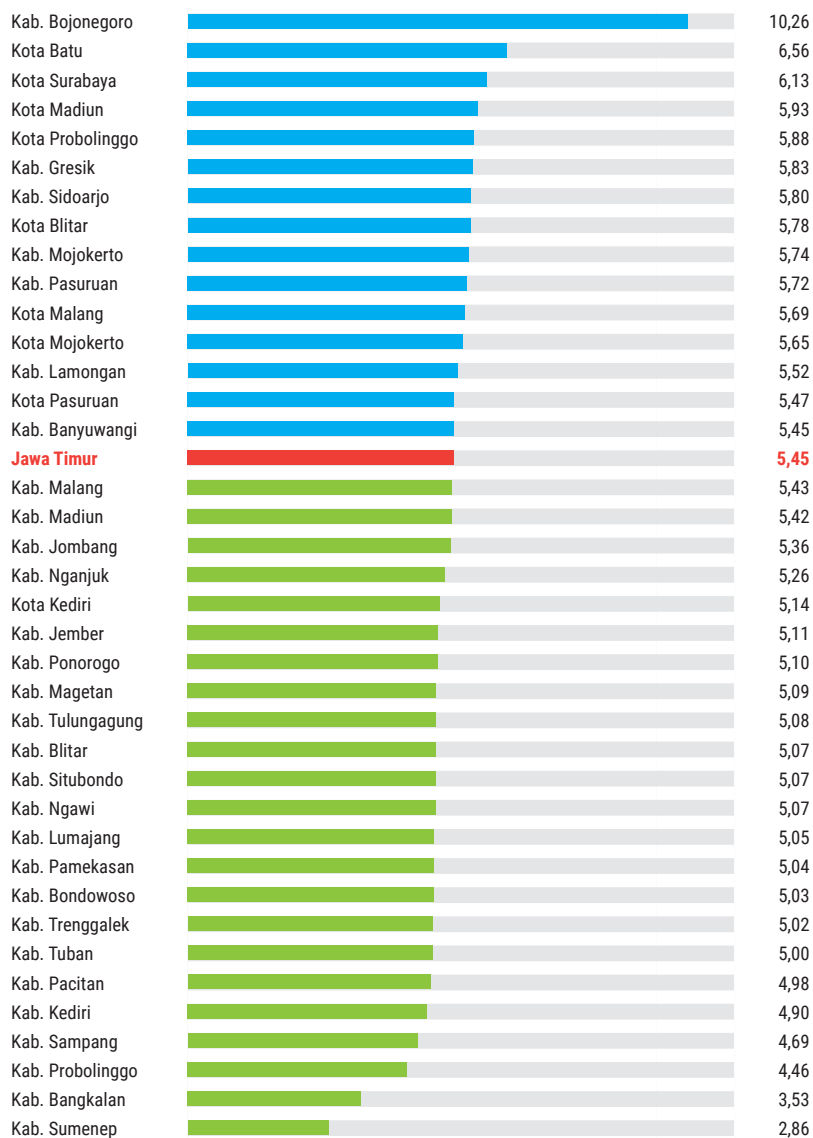
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur (persen)

Kab/Kota	2013	2014	2015	2016 *	2017 **
Kab. Pacitan	5,87	5,21	5,10	5,21	4,98
Kab. Ponorogo	5,14	5,21	5,25	5,29	5,10
Kab. Trenggalek	6,00	5,28	5,03	5,00	5,02
Kab. Tulungagung	6,13	5,46	4,99	5,02	5,08
Kab. Blitar	5,06	5,02	5,06	5,08	5,07
Kab. Kediri	5,82	5,32	4,88	5,02	4,90
Kab. Malang	5,30	6,01	5,27	5,30	5,43
Kab. Lumajang	5,58	5,32	4,62	4,70	5,05
Kab. Jember	6,06	6,21	5,36	5,23	5,11
Kab. Banyuwangi	6,71	5,72	6,01	5,38	5,45
Kab. Bondowoso	5,81	5,05	4,95	4,97	5,03
Kab. Situbondo	6,19	5,79	4,86	5,00	5,07
Kab. Probolinggo	5,15	4,90	4,76	4,77	4,46
Kab. Pasuruan	6,95	6,74	5,38	5,44	5,72
Kab. Sidoarjo	6,89	6,44	5,24	5,51	5,80
Kab. Mojokerto	6,56	6,45	5,65	5,49	5,74
Kab. Jombang	5,93	5,42	5,36	5,40	5,36
Kab. Nganjuk	5,40	5,10	5,18	5,29	5,26
Kab. Madiun	5,67	5,34	5,26	5,27	5,42
Kab. Magetan	5,85	5,10	5,17	5,31	5,09
Kab. Ngawi	5,50	5,82	5,08	5,21	5,07
Kab. Bojonegoro	2,37	2,29	17,42	21,95	10,26
Kab. Tuban	5,85	5,47	4,89	4,90	5,00
Kab. Lamongan	6,93	6,30	5,77	5,86	5,52
Kab. Gresik	6,05	7,04	6,61	5,49	5,83
Kab. Bangkalan	0,19	7,19	-2,66	0,66	3,53
Kab. Sampang	6,53	0,08	2,08	6,17	4,69
Kab. Pamekasan	6,10	5,62	5,32	5,35	5,04
Kab. Sumenep	14,45	6,23	1,27	2,58	2,86
Kota Kediri	3,52	5,85	5,36	5,54	5,14
Kota Blitar	6,50	5,88	5,68	5,76	5,78
Kota Malang	6,20	5,80	5,61	5,61	5,69
Kota Probolinggo	6,47	5,93	5,86	5,88	5,88
Kota Pasuruan	6,51	5,70	5,53	5,46	5,47
Kota Mojokerto	6,20	5,83	5,74	5,77	5,65
Kota Madiun	7,68	6,62	6,15	5,90	5,93
Kota Surabaya	7,58	6,96	5,97	6,00	6,13
Kota Batu	7,29	6,90	6,69	6,61	6,56
Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan: * angka sementara, ** angka sangat sementara

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Inflasi Tahun Kalender Jawa Timur dan Nasional

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017	2018 *
Jawa Timur	7,59	7,77	3,08	2,74	4,04	1,79
Nasional	8,38	8,36	3,35	3,02	3,61	2,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2018 terhadap IHK Desember 2017

Sampai dengan Agustus 2018, laju inflasi tahun kalender Jawa Timur telah mencapai 1,79 persen, sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun mencapai 2,95 persen. Sedangkan secara nasional Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Agustus) 2018 sebesar 2,13 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar 3,20 persen.

Inflasi dan IHK Jawa Timur

Bln	2015		2016		2017		2018	
	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK	Inflasi (%)	IHK
Jan	0,20	118,31	0,65	121,71	1,52	126,94	0,60	130,87
Feb	(0,52)	117,69	(0,10)	122,38	0,25	127,26	0,16	131,09
Mar	0,31	118,05	0,04	122,43	(0,09)	127,14	0,06	131,16
Apr	0,39	118,51	(0,25)	122,12	0,29	127,51	0,18	131,40
Mei	0,41	118,99	0,14	122,29	0,48	128,12	0,17	131,63
Jun	0,45	119,52	0,6	123,02	0,49	128,75	0,42	132,19
Jul	0,51	120,13	0,76	123,96	0,15	128,94	0,07	132,27
Agu	0,36	120,56	(0,05)	123,90	(0,25)	128,62	0,11	132,42
Sep	0,24	120,85	0,16	124,10	0,19	128,86		
Okt	(0,19)	120,62	(0,14)	123,93	0,02	128,88		
Nov	0,06	120,69	0,33	124,34	0,23	129,18		
Des	0,85	121,71	0,56	125,04	0,71	130,09		

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Pada Agustus 2018 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,11 persen. Dua kota mengalami inflasi dan enam kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di Kota Surabaya yang mencapai 0,23 persen sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Probolinggo yaitu sebesar 0,35 persen.

Pada Agustus 2018 dari tujuh kelompok pengeluaran, empat kelompok mengalami inflasi, dan tiga kelompok mengalami deflasi. Kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 2,04 persen, sedangkan kelompok yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok kelompok bahan makanan sebesar 1,04 persen.

Inflasi Tahun Kalender di 8 Kota dan Jawa Timur

Inflasi	2014	2015	2016	2017	2018 *
Kota Surabaya	7,9	3,43	3,22	4,37	1,84
Kota Madiun	7,4	2,75	2,25	4,78	2,05
Kota Probolinggo	6,79	2,11	1,52	3,18	1,22
Kota Malang	8,14	3,32	2,63	3,75	1,95
Kota Kediri	7,49	1,71	1,3	3,44	0,90
Kab. Sumenep	8,04	2,62	2,19	3,4	1,73
Kab. Banyuwangi	6,59	2,15	1,91	3,17	1,64
Kab. Jember	7,52	2,31	1,93	3,52	1,97
Jawa Timur	7,77	3,08	2,74	4,04	1,79

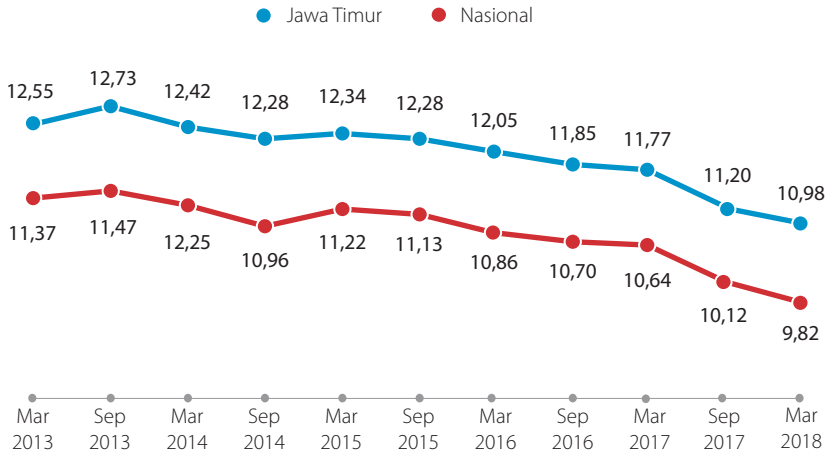
Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2018 terhadap IHK Desember 2017

Penghitungan angka inflasi di 8 kota IHK di Jawa Timur selama Agustus 2018, dua kota mengalami inflasi dan enam kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Surabaya sebesar yaitu mencapai 0,23 persen, diikuti Malang sebesar 0,05 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi tertinggi terjadi di Probolinggo sebesar 0,35 persen, diikuti Sumenep sebesar 0,19 persen, Kediri sebesar 0,10 persen, Madiun sebesar 0,08 persen, Banyuwangi sebesar 0,05 persen, dan Jember sebesar 0,01 persen.

Jika dibandingkan tingkat inflasi kalender (Januari - Agustus) 2018 di 8 kota IHK Jawa Timur menunjukkan bahwa sampai dengan Agustus 2018, Madiun merupakan kota dengan inflasi tahun kalender tertinggi yaitu mencapai 2,05 persen, sedangkan kota yang mengalami inflasi kalender terendah adalah Kediri dengan tingkat inflasi sebesar 0,90 persen

Persentase Penduduk Miskin Jawa Timur dan Nasional



Sumber: Badan Pusat Statistik

Secara umum, pada periode September 2017 - Maret 2018 tingkat kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan, kecuali pada September 2013 dan Maret 2015. Peningkatan angka kemiskinan pada September 2013 dan Maret 2015, antara lain dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak.

Selama periode September 2017 - Maret 2018, persentase penduduk miskin Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 0,22 poin persen, yaitu dari 11,20 persen pada September 2017 menjadi 10,98 persen pada Maret 2018. Penurunan selama satu semester tersebut ditunjukkan dengan turunnya jumlah penduduk miskin sebesar 72,68 ribu jiwa yang semula berjumlah 4.405,27 ribu jiwa pada September 2017 menjadi 4.332,59 ribu jiwa pada Maret 2018.

Ditinjau secara daerah kota dan desa, selama periode September 2017- Maret 2018, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebanyak 2,16 ribu jiwa (dari 1.455,45 ribu jiwa pada September 2017 menjadi 1.457,61 ribu jiwa pada Maret 2018), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 74,85 ribu jiwa (dari 2.949,82 ribu jiwa pada September 2017 menjadi 2.874,97 ribu jiwa pada Maret 2018).

Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan pada Maret 2018 tercatat sebesar 74,24 persen, sedikit meningkat dibandingkan dengan kondisi September 2017 yaitu sebesar 73,96 persen.

Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi di Pulau Jawa

Provinsi	2013		2014		2015		2016		2017		2018	
	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep	Mar	Sep
Persentase Penduduk Miskin												
Jawa Timur	12,55	12,73	12,42	12,28	12,34	12,28	12,05	11,85	11,77	11,20	10,98	
DKI Jakarta	3,55	3,72	3,92	4,09	3,93	3,61	3,75	3,75	3,77	3,78	3,57	
Jawa Barat	9,52	9,61	9,44	9,18	9,53	9,57	8,95	8,77	8,71	7,83	7,45	
Jawa Tengah	14,56	14,44	14,46	13,58	13,58	13,32	13,27	13,19	13,01	12,23	11,32	
DI Yogyakarta	15,43	15,03	15,00	14,55	14,91	13,16	13,34	13,10	13,02	12,36	12,13	
Banten	5,74	5,89	5,35	5,51	5,90	5,75	5,42	5,36	5,45	5,59	5,24	
Nasional	11,37	11,47	11,25	10,96	11,22	11,13	10,86	10,70	10,64	10,12	9,82	
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)												
Jawa Timur	4.771,26	4.865,82	4.786,79	4.748,42	4.789,12	4.775,97	4.703,30	4.638,53	4.617,01	4.405,27	4.332,59	
DKI Jakarta	354,19	375,70	393,98	412,79	398,92	368,67	384,30	385,84	389,69	393,13	373,12	
Jawa Barat	4.297,04	4.382,65	4.327,07	4.238,96	4.435,70	4.485,65	4.224,33	4.168,11	4.168,44	3.774,41	3.615,79	
Jawa Tengah	4.732,95	4.704,87	4.836,45	4.561,82	4.577,04	4.505,78	4.506,89	4.493,75	4.450,72	4.197,49	3.897,20	
DI Yogyakarta	550,20	535,18	544,87	532,59	550,23	485,56	494,94	488,83	488,53	466,33	460,10	
Banten	656,25	682,71	622,84	649,19	702,40	690,67	658,11	657,74	675,04	699,83	661,36	
Nasional	28.066,60	28.553,93	28.280,01	27.727,78	28.592,79	28.513,57	28.005,39	27.764,32	27.771,22	26.582,99	25.949,80	

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Menurut Daerah Tempat Tinggal di Jawa Timur**

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin	Perubahan Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total			
Perkotaan						
Mar 2013	187.350	77.853	265.203	1.550,46	8,57	↓ 0,33
Sep 2013	200.620	78.033	278.653	1.622,03	8,90	↑ 0,33
Mar 2014	206.858	80.723	287.582	1.535,81	8,35	↓ 0,55
Sep 2014	210.198	83.193	293.391	1.531,89	8,30	↓ 0,05
Mar 2015	216.139	88.779	304.918	1.524,62	8,19	↓ 0,11
Sep 2015	222.168	92.152	314.320	1.571,15	8,41	↑ 0,22
Mar 2016	225.900	93.762	319.662	1.518,79	7,94	↓ 0,47
Sep 2016	233.472	95.769	329.241	1.552,77	7,91	↓ 0,03
Mar 2017	246.078	98.086	344.164	1.574,12	7,87	↓ 0,04
Sep 2017	272.645	99.941	372.585	1.455,45	7,13	↓ 0,74
Mar 2018	282.265	102.744	385.009	1.457,61	7,06	↓ 0,07
Perdesaan						
Mar 2013	189.172	61.358	250.530	3.220,80	16,15	↓ 0,73
Sep 2013	202.651	66.643	269.294	3.243,79	16,23	↑ 0,08
Mar 2014	209.263	69.166	278.429	3.250,98	16,13	↓ 0,10
Sep 2014	215.641	71.157	286.798	3.216,53	15,92	↓ 0,22
Mar 2015	230.565	74.839	305.404	3.264,50	16,18	↑ 0,26
Sep 2015	240.911	77.532	318.443	3.204,82	15,84	↓ 0,34
Mar 2016	243.840	79.939	323.779	3.184,51	16,01	↑ 0,17
Sep 2016	246.687	82.159	328.846	3.085,76	15,83	↓ 0,18
Mar 2017	255.319	84.218	339.537	3.042,89	15,82	↓ 0,01
Sep 2017	260.752	87.245	347.997	2.949,82	15,58	↓ 0,24
Mar 2018	272.436	89.057	361.493	2.874,97	15,30	↓ 0,28
Perkotaan + Perdesaan						
Mar 2013	188.306	69.205	257.510	4.771,26	12,55	↓ 0,53
Sep 2013	201.683	72.075	273.758	4.865,82	12,73	↑ 0,18
Mar 2014	208.116	74.681	282.796	4.786,79	12,42	↓ 0,32
Sep 2014	213.043	76.902	289.945	4.748,42	12,28	↓ 0,14
Mar 2015	223.641	81.530	305.171	4.789,12	12,34	↑ 0,06
Sep 2015	231.914	84.549	316.464	4.775,97	12,28	↓ 0,06
Mar 2016	236.455	85.307	321.761	4.703,30	12,05	↓ 0,23
Sep 2016	240.180	88.992	329.172	4.638,53	11,85	↓ 0,20
Mar 2017	250.805	91.287	342.092	4.617,01	11,77	↓ 0,08
Sep 2017	266.469	93.833	360.302	4.405,27	11,20	↓ 0,57
Mar 2018	277.349	96.225	373.574	4.332,59	10,98	↓ 0,22

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2013 s.d Maret 2018

**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di Jawa Timur Menurut Daerah Tempat Tinggal**

Daerah / Tahun	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)						
Mar 2013	1,314	↑ 0,029	2,318	↓ 0,206	1,840	↓ 0,095
Sep 2013	1,423	↑ 0,109	2,663	↑ 0,345	2,071	↑ 0,231
Mar 2014	1,160	↓ 0,263	2,486	↓ 0,177	1,853	↓ 0,218
Sep 2014	1,245	↑ 0,085	2,415	↓ 0,071	1,857	↑ 0,004
Mar 2015	1,279	↑ 0,034	2,787	↑ 0,372	2,063	↑ 0,206
Sep 2015	1,285	↑ 0,006	2,903	↑ 0,116	2,126	↑ 0,063
Mar 2016	1,103	↓ 0,182	2,832	↓ 0,071	1,985	↓ 0,141
Sep 2016	1,331	↑ 0,228	2,571	↓ 0,261	1,948	↓ 0,037
Mar 2017	1,176	↓ 0,155	2,595	↑ 0,024	1,872	↓ 0,076
Sep 2017	1,368	↑ 0,192	2,862	↑ 0,267	2,087	↑ 0,215
Mar 2018	1,167	↓ 0,201	2,800	↓ 0,062	1,945	↓ 0,142
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)						
Mar 2013	0,329	↑ 0,033	0,525	↓ 0,043	0,432	↓ 0,007
Sep 2013	0,335	↑ 0,006	0,656	↑ 0,131	0,503	↑ 0,071
Mar 2014	0,269	↓ 0,066	0,597	↓ 0,059	0,440	↓ 0,063
Sep 2014	0,306	↑ 0,037	0,589	↓ 0,008	0,454	↑ 0,014
Mar 2015	0,314	↑ 0,008	0,719	↑ 0,130	0,525	↑ 0,071
Sep 2015	0,374	↑ 0,060	0,834	↑ 0,115	0,613	↑ 0,088
Mar 2016	0,231	↓ 0,143	0,708	↓ 0,126	0,474	↓ 0,139
Sep 2016	0,341	↑ 0,110	0,605	↓ 0,103	0,473	↓ 0,001
Mar 2017	0,271	↓ 0,070	0,639	↑ 0,034	0,451	↓ 0,022
Sep 2017	0,361	↑ 0,090	0,769	↑ 0,130	0,557	↑ 0,106
Mar 2018	0,280	↓ 0,081	0,732	↓ 0,037	0,495	↓ 0,062

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2013 s.d Maret 2018

Nilai P1 dalam satu semester ini menunjukkan penurunan 0,142 poin atau sebesar 2,087 pada September 2017 menjadi 1,945 pada Maret 2018. Penurunan nilai P1 tersebut terjadi di perkotaan (0,201 poin) dan di perdesaan (0,062 poin). Sementara itu, nilai P2 juga mengalami penurunan 0,062 poin atau menjadi 0,495 pada Maret 2018. Penurunan kedua nilai yaitu P1 dan P2 memberikan indikasi rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin juga semakin kecil.

Ditinjau secara daerah kota-desa, nilai P1 dan P2 antar perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa kesenjangan kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai P1 dan P2, di mana nilai kedua indeks (P1 dan P2) di perdesaan lebih tinggi dibanding di perkotaan.

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sep 2017	Mar 2018	Sep 2017	Mar 2018	Sep 2017	Mar 2018
01	Aceh	166,77	172,09	663,03	667,40	829,80	839,49
02	Sumut	663,27	694,85	663,30	630,13	1.326,57	1.324,98
03	Sumbar	114,59	114,84	245,41	242,29	359,99	357,13
04	Riau	176,98	173,57	319,41	326,86	496,39	500,44
05	Jambi	118,49	118,62	160,11	163,07	278,61	281,69
06	Sumsel	379,72	378,55	707,04	689,71	1.086,76	1.068,27
07	Bengkulu	97,15	97,47	205,47	204,34	302,62	301,81
08	Lampung	211,97	228,82	871,77	868,22	1.083,74	1.097,05
09	Kep. Babel	23,04	24,09	53,16	52,18	76,20	76,26
10	Kep. Riau	96,77	99,20	31,66	32,48	128,43	131,68
11	DKI Jakarta	393,13	373,12	-	-	393,13	373,12
12	Jawa Barat	2.391,23	2.327,87	1.383,18	1.287,92	3.774,41	3.615,79
13	Jawa Tengah	1.815,58	1.716,16	2.381,92	2.181,04	4.197,49	3.897,20
14	DI Yogyakarta	298,39	305,24	167,94	154,86	466,33	460,10
15	Jawa Timur	1.455,45	1.457,61	2.949,82	2.874,97	4.405,27	4.332,59
16	Banten	415,67	393,80	284,16	267,55	699,83	661,36
17	Bali	96,07	94,03	80,40	77,73	176,48	171,76
18	NTB	368,55	370,38	379,57	367,08	748,12	737,46
19	NTT	119,04	121,95	1.015,70	1.020,21	1.134,74	1.142,17
20	Kalbar	83,89	84,52	304,92	302,56	388,81	387,08
21	Kalteng	48,34	47,98	89,55	88,95	137,88	136,93
22	Kalsel	66,21	68,70	128,35	120,33	194,56	189,03
23	Kaltim	102,39	100,45	116,28	118,44	218,67	218,90
24	Kaltara	21,81	22,54	26,75	27,81	48,56	50,35
25	Sulut	59,95	63,88	134,90	129,43	194,85	193,31
26	Sulteng	81,56	85,03	341,72	335,18	423,27	420,21
27	Sulse	166,50	167,93	659,47	624,70	825,97	792,63
28	Sultra	67,96	66,41	245,19	240,69	313,16	307,10
29	Gorontalo	21,23	24,06	179,68	174,45	200,91	198,51
30	Sulbar	30,02	30,76	119,45	121,02	149,47	151,78
31	Maluku	47,83	45,89	272,59	274,19	320,42	320,08
32	Maluku Utara	12,93	13,34	65,35	68,12	78,28	81,46
33	Papua Barat	19,02	19,33	193,83	195,14	212,86	214,47
34	Papua	41,06	41,28	869,36	876,35	910,42	917,63
	Indonesia	10.272,55	10144,37	16.310,44	15.805,43	26.582,99	25.949,80

Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi

No	Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sep 2017	Mar 2018	Sep 2017	Mar 2018	Sep 2017	Mar 2018
01	Aceh	10,42	10,44	18,36	18,49	15,92	15,97
02	Sumut	8,96	9,15	9,62	9,30	9,28	9,22
03	Sumbar	5,11	4,86	7,94	8,07	6,75	6,65
04	Riau	6,55	6,35	7,99	8,09	7,41	7,39
05	Jambi	10,53	10,41	6,66	6,75	7,90	7,92
06	Sumsel	12,36	12,18	13,54	13,17	13,10	12,80
07	Bengkulu	15,41	15,25	15,67	15,52	15,59	15,43
08	Lampung	9,13	9,27	14,56	14,76	13,04	13,14
09	Kep. Babel	3,00	3,09	7,92	7,76	5,30	5,25
10	Kep. Riau	5,39	5,45	10,49	10,77	6,13	6,20
11	DKI Jakarta	3,78	3,57	-	-	3,78	3,57
12	Jawa Barat	6,76	6,47	10,77	10,25	7,83	7,45
13	Jawa Tengah	10,55	9,73	13,92	12,99	12,23	11,32
14	DI Yogyakarta	11,00	11,03	15,86	15,12	12,36	12,13
15	Jawa Timur	7,13	7,06	15,58	15,30	11,20	10,98
16	Banten	4,69	4,38	7,81	7,33	5,59	5,24
17	Bali	3,46	3,32	5,42	5,38	4,14	4,01
18	NTB	16,23	15,94	14,06	13,72	15,05	14,75
19	NTT	10,11	9,94	24,59	24,74	21,38	21,35
20	Kalbar	5,25	5,03	9,09	9,16	7,86	7,77
21	Kalteng	5,01	4,70	5,41	5,47	5,26	5,17
22	Kalsel	3,59	3,54	5,60	5,40	4,70	4,54
23	Kaltim	4,27	4,14	9,74	9,84	6,08	6,03
24	Kaltara	5,39	5,46	9,14	9,36	6,96	7,09
25	Sulut	5,03	5,13	10,59	10,48	7,90	7,80
26	Sulteng	10,39	10,15	15,59	15,51	14,22	14,01
27	Sulsel	4,76	4,61	12,65	12,24	9,48	9,06
28	Sultra	7,14	6,56	14,74	14,77	11,97	11,63
29	Gorontalo	4,90	5,26	24,29	24,09	17,14	16,81
30	Sulbar	9,50	9,64	11,70	11,75	11,18	11,25
31	Maluku	6,58	6,22	26,60	26,64	18,29	18,12
32	Maluku Utara	3,70	3,80	7,55	7,78	6,44	6,64
33	Papua Barat	5,16	5,10	35,12	35,31	23,12	23,01
34	Papua	4,55	4,51	36,56	36,63	27,76	27,74
	Indonesia	7,26	7,02	13,47	13,20	10,12	9,82

Sumber: Badan Pusat Statistik

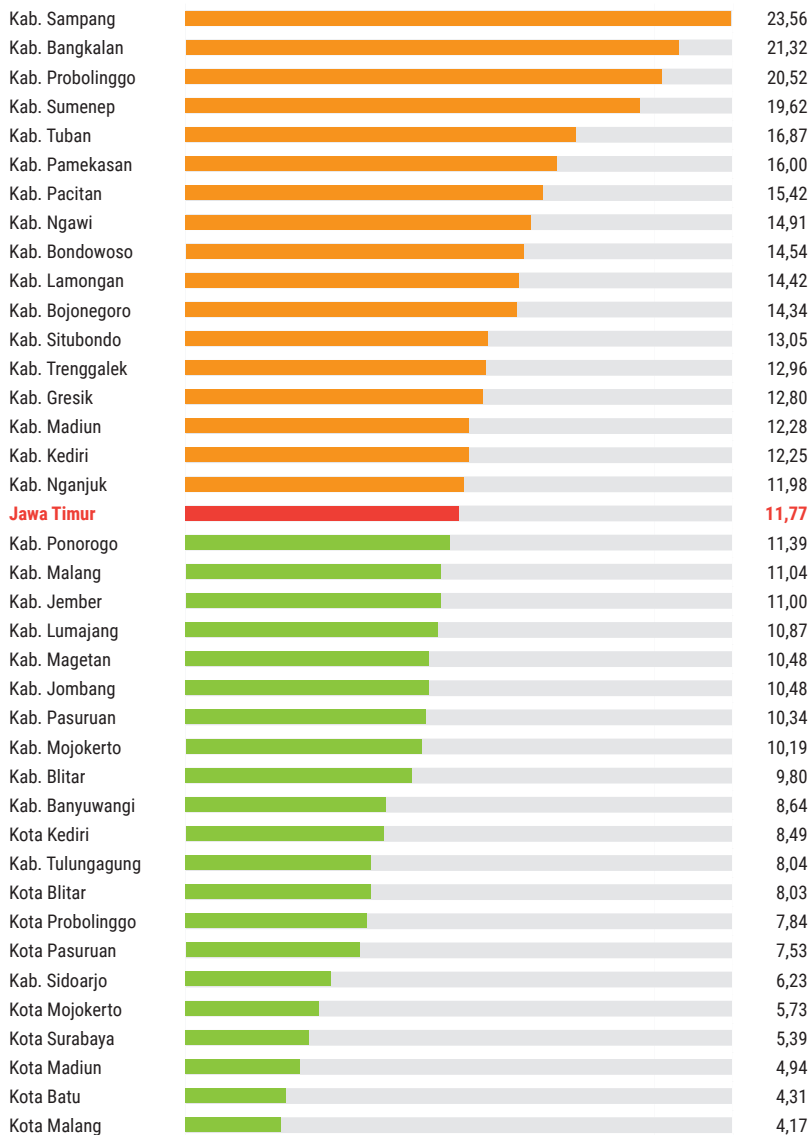
Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Tahun 2013 - 2017

Kab/Kota	Sep 2013	Sep 2014	Mar 2015	Mar 2016	Mar 2017
Kab. Pacitan	16,73	16,18	16,68	15,49	15,42
Kab. Ponorogo	11,92	11,53	11,91	11,75	11,39
Kab. Trenggalek	13,56	13,10	13,39	13,24	12,96
Kab. Tulungagung	9,07	8,75	8,57	8,23	8,04
Kab. Blitar	10,57	10,22	9,97	9,88	9,80
Kab. Kediri	13,23	12,77	12,91	12,72	12,25
Kab. Malang	11,48	11,07	11,53	11,49	11,04
Kab. Lumajang	12,14	11,75	11,52	11,22	10,87
Kab. Jember	11,68	11,28	11,22	10,97	11,00
Kab. Banyuwangi	9,61	9,29	9,17	8,79	8,64
Kab. Bondowoso	15,29	14,76	14,96	15,00	14,54
Kab. Situbondo	13,65	13,15	13,63	13,34	13,05
Kab. Probolinggo	21,21	20,44	20,82	20,98	20,52
Kab. Pasuruan	11,26	10,86	10,72	10,57	10,34
Kab. Sidoarjo	6,72	6,40	6,44	6,39	6,23
Kab. Mojokerto	10,99	10,56	10,57	10,61	10,19
Kab. Jombang	11,17	10,80	10,79	10,70	10,48
Kab. Nganjuk	13,60	13,14	12,69	12,25	11,98
Kab. Madiun	12,45	12,04	12,54	12,69	12,28
Kab. Magetan	12,19	11,80	11,35	11,03	10,48
Kab. Ngawi	15,45	14,88	15,61	15,27	14,91
Kab. Bojonegoro	16,02	15,48	15,71	14,60	14,34
Kab. Tuban	17,23	16,64	17,08	17,14	16,87
Kab. Lamongan	16,18	15,68	15,38	14,89	14,42
Kab. Gresik	13,94	13,41	13,63	13,19	12,80
Kab. Bangkalan	23,23	22,38	22,57	21,41	21,32
Kab. Sampang	27,08	25,80	25,69	24,11	23,56
Kab. Pamekasan	18,53	17,74	17,41	16,70	16,00
Kab. Sumenep	21,22	20,49	20,20	20,09	19,62
Kota Kediri	8,23	7,95	8,51	8,40	8,49
Kota Blitar	7,42	7,15	7,29	7,18	8,03
Kota Malang	4,87	4,80	4,60	4,33	4,17
Kota Probolinggo	8,55	8,37	8,17	7,97	7,84
Kota Pasuruan	7,60	7,34	7,47	7,62	7,53
Kota Mojokerto	6,65	6,42	6,16	5,73	5,73
Kota Madiun	5,02	4,86	4,89	5,16	4,94
Kota Surabaya	6,00	5,79	5,82	5,63	5,39
Kota Batu	4,77	4,59	4,71	4,48	4,31
Jawa Timur	12,73	12,28	12,34	12,05	11,77

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

**Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kotadi Jawa Timur
Per Maret 2017 (persen)**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	Maret 2015		Maret 2016	
	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
Kab. Pacitan	92,08	16,68	85,53	15,49
Kab. Ponorogo	103,22	11,91	102,06	11,75
Kab. Trenggalek	92,17	13,39	91,49	13,24
Kab. Tulungagung	87,37	8,57	84,35	8,23
Kab. Blitar	114,12	9,97	113,51	9,88
Kab. Kediri	199,38	12,91	197,43	12,72
Kab. Malang	292,87	11,53	293,74	11,49
Kab. Lumajang	118,51	11,52	115,91	11,22
Kab. Jember	269,54	11,22	265,10	10,97
Kab. Banyuwangi	146,00	9,17	140,45	8,79
Kab. Bondowoso	113,72	14,96	114,63	15,00
Kab. Situbondo	91,17	13,63	89,68	13,34
Kab. Probolinggo	236,96	20,82	240,47	20,98
Kab. Pasuruan	169,19	10,72	168,06	10,57
Kab. Sidoarjo	136,13	6,44	136,79	6,39
Kab. Mojokerto	113,86	10,57	115,38	10,61
Kab. Jombang	133,75	10,79	133,32	10,70
Kab. Nganjuk	132,04	12,69	127,90	12,25
Kab. Madiun	84,74	12,54	85,97	12,69
Kab. Magetan	71,16	11,35	69,24	11,03
Kab. Ngawi	129,32	15,61	126,65	15,27
Kab. Bojonegoro	193,99	15,71	180,99	14,60
Kab. Tuban	196,59	17,08	198,35	17,14
Kab. Lamongan	182,64	15,38	176,92	14,89
Kab. Gresik	170,76	13,63	167,12	13,19
Kab. Bangkalan	216,23	22,57	205,71	21,41
Kab. Sampang	240,35	25,69	227,80	24,11
Kab. Pamekasan	146,92	17,41	142,32	16,70
Kab. Sumenep	216,84	20,20	216,14	20,09
Kota Kediri	23,77	8,51	23,64	8,40
Kota Blitar	10,04	7,29	9,97	7,18
Kota Malang	39,10	4,60	37,03	4,33
Kota Probolinggo	18,66	8,17	18,37	7,97
Kota Pasuruan	14,52	7,47	14,93	7,62
Kota Mojokerto	7,72	6,16	7,24	5,73
Kota Madiun	8,55	4,89	9,05	5,16
Kota Surabaya	165,72	5,82	161,01	5,63
Kota Batu	9,43	4,71	9,05	4,48
Jawa Timur	4.789,12	12,34	4.703,30	12,05

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Persentase Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	Maret 2017				
	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
Kab. Pacitan	85,26	15,42	2,14	0,48	250.942
Kab. Ponorogo	99,03	11,39	1,41	0,27	279.168
Kab. Trenggalek	89,77	12,96	1,71	0,40	288.779
Kab. Tulungagung	82,80	8,04	0,82	0,16	314.532
Kab. Blitar	112,93	9,80	1,16	0,22	285.474
Kab. Kediri	191,08	12,25	1,75	0,39	281.012
Kab. Malang	283,96	11,04	1,83	0,43	294.904
Kab. Lumajang	112,65	10,87	1,60	0,37	267.366
Kab. Jember	266,90	11,00	1,33	0,28	310.650
Kab. Banyuwangi	138,54	8,64	1,15	0,24	319.236
Kab. Bondowoso	111,66	14,54	2,11	0,48	343.124
Kab. Situbondo	88,23	13,05	1,77	0,38	276.924
Kab. Probolinggo	236,72	20,52	3,34	0,84	384.343
Kab. Pasuruan	165,64	10,34	1,67	0,44	315.145
Kab. Sidoarjo	135,42	6,23	1,05	0,25	414.479
Kab. Mojokerto	111,79	10,19	1,70	0,46	345.487
Kab. Jombang	131,16	10,48	1,63	0,39	353.456
Kab. Nganjuk	125,52	11,98	1,73	0,40	358.216
Kab. Madiun	83,43	12,28	2,65	0,78	306.769
Kab. Magetan	65,87	10,48	1,53	0,37	297.874
Kab. Ngawi	123,76	14,91	1,98	0,40	277.539
Kab. Bojonegoro	178,25	14,34	2,31	0,52	309.564
Kab. Tuban	196,10	16,87	3,29	0,91	308.822
Kab. Lamongan	171,38	14,42	2,53	0,66	335.783
Kab. Gresik	164,08	12,80	2,51	0,71	414.261
Kab. Bangkalan	206,53	21,32	3,49	0,91	349.073
Kab. Sampang	225,13	23,56	3,32	0,72	307.606
Kab. Pamekasan	137,77	16,00	1,66	0,33	302.431
Kab. Sumenep	211,92	19,62	1,78	0,23	313.330
Kota Kediri	24,07	8,49	0,99	0,19	420.712
Kota Blitar	11,22	8,03	0,93	0,24	383.021
Kota Malang	35,89	4,17	0,56	0,12	454.061
Kota Probolinggo	18,23	7,84	0,92	0,18	437.392
Kota Pasuruan	14,85	7,53	0,58	0,09	378.593
Kota Mojokerto	7,28	5,73	0,67	0,13	391.489
Kota Madiun	8,70	4,94	0,61	0,13	404.959
Kota Surabaya	154,71	5,39	1,10	0,33	474.365
Kota Batu	8,77	4,31	0,59	0,12	424.354
Jawa Timur	4.617,01	11,77	1,87	0,45	342.092

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Bekerja di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Tidak Bekerja *	Bekerja di Sektor Informal	Bekerja di Sektor Formal
Kab. Pacitan	24,09	67,93	7,98
Kab. Ponorogo	29,25	63,12	7,63
Kab. Trenggalek	34,49	55,39	10,12
Kab. Tulungagung	40,32	42,99	16,69
Kab. Blitar	38,29	46,34	15,37
Kab. Kediri	43,72	34,78	21,50
Kab. Malang	40,17	36,38	23,45
Kab. Lumajang	48,21	37,01	14,78
Kab. Jember	49,25	31,12	19,63
Kab. Banyuwangi	41,52	40,51	17,97
Kab. Bondowoso	35,15	52,33	12,52
Kab. Situbondo	42,56	43,67	13,77
Kab. Probolinggo	39,32	45,62	15,06
Kab. Pasuruan	42,35	40,20	17,45
Kab. Sidoarjo	48,47	21,76	29,77
Kab. Mojokerto	38,12	45,00	16,88
Kab. Jombang	49,45	36,87	13,68
Kab. Nganjuk	46,90	35,44	17,66
Kab. Madiun	45,20	43,23	11,57
Kab. Magetan	38,71	46,62	14,67
Kab. Ngawi	37,16	52,19	10,65
Kab. Bojonegoro	42,24	37,17	20,59
Kab. Tuban	40,94	43,80	15,26
Kab. Lamongan	36,96	45,60	17,44
Kab. Gresik	48,00	30,82	21,18
Kab. Bangkalan	35,55	51,59	12,86
Kab. Sampang	34,88	58,71	6,41
Kab. Pamekasan	33,77	57,08	9,15
Kab. Sumenep	29,04	57,47	13,49
Kota Kediri	44,14	25,65	30,21
Kota Blitar	47,15	32,84	20,01
Kota Malang	36,83	24,70	38,47
Kota Probolinggo	41,92	33,41	24,67
Kota Pasuruan	46,51	33,73	19,76
Kota Mojokerto	41,55	37,26	21,19
Kota Madiun	45,37	28,76	25,87
Kota Surabaya	42,81	23,94	33,25
Kota Batu	31,67	31,86	36,47
Jawa Timur	40,13	43,08	16,79

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

* termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

**Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas Menurut
Kabupaten/Kota dan Sektor Bekerja di Jawa Timur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Tidak Bekerja *	Bekerja di Sektor Pertanian	Bekerja Bukan di Sektor Pertanian
Kab. Pacitan	24,09	60,18	15,73
Kab. Ponorogo	29,25	59,34	11,41
Kab. Trenggalek	34,49	42,57	22,94
Kab. Tulungagung	40,32	28,06	31,62
Kab. Blitar	38,29	39,17	22,54
Kab. Kediri	43,72	25,92	30,36
Kab. Malang	40,17	31,15	28,68
Kab. Lumajang	48,21	30,41	21,38
Kab. Jember	49,25	28,47	22,28
Kab. Banyuwangi	41,52	29,36	29,12
Kab. Bondowoso	35,15	33,97	30,88
Kab. Situbondo	42,56	37,34	20,10
Kab. Probolinggo	39,32	36,28	24,40
Kab. Pasuruan	42,35	25,90	31,75
Kab. Sidoarjo	48,47	1,77	49,76
Kab. Mojokerto	38,12	18,50	43,38
Kab. Jombang	49,45	16,29	34,26
Kab. Nganjuk	46,90	25,90	27,20
Kab. Madiun	45,20	26,47	28,33
Kab. Magetan	38,71	36,74	24,55
Kab. Ngawi	37,16	42,92	19,92
Kab. Bojonegoro	42,24	36,37	21,39
Kab. Tuban	40,94	38,31	20,75
Kab. Lamongan	36,96	39,83	23,21
Kab. Gresik	48,00	18,45	33,55
Kab. Bangkalan	35,55	50,25	14,20
Kab. Sampang	34,88	52,56	12,56
Kab. Pamekasan	33,77	50,61	15,62
Kab. Sumenep	29,04	57,18	13,78
Kota Kediri	44,14	0,76	55,10
Kota Blitar	47,15	4,82	48,03
Kota Malang	36,83	2,10	61,07
Kota Probolinggo	41,92	8,17	49,91
Kota Pasuruan	46,51	11,24	42,25
Kota Mojokerto	41,55	-	58,45
Kota Madiun	45,37	-	54,63
Kota Surabaya	42,81	5,34	51,85
Kota Batu	31,67	16,17	52,16
Jawa Timur	40,13	33,81	26,06

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

* termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

**Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2017**

Kab/Kota	< SD	Tamat SD/SLTP	SLTA +
Kab. Pacitan	25,66	67,97	6,37
Kab. Ponorogo	31,95	55,54	12,51
Kab. Trenggalek	30,73	60,26	9,01
Kab. Tulungagung	24,46	62,52	13,02
Kab. Blitar	27,45	60,41	12,14
Kab. Kediri	24,07	61,82	14,11
Kab. Malang	23,97	67,71	8,32
Kab. Lumajang	27,03	65,67	7,30
Kab. Jember	46,82	47,56	5,62
Kab. Banyuwangi	37,31	52,30	10,39
Kab. Bondowoso	48,58	40,19	11,23
Kab. Situbondo	43,16	51,52	5,32
Kab. Probolinggo	43,34	49,13	7,53
Kab. Pasuruan	31,80	58,55	9,65
Kab. Sidoarjo	12,61	56,99	30,40
Kab. Mojokerto	18,54	62,17	19,29
Kab. Jombang	23,85	62,73	13,42
Kab. Nganjuk	22,64	57,47	19,89
Kab. Madiun	33,89	48,25	17,86
Kab. Magetan	29,19	47,41	23,40
Kab. Ngawi	33,74	52,67	13,59
Kab. Bojonegoro	28,28	55,82	15,90
Kab. Tuban	32,68	58,86	8,46
Kab. Lamongan	23,01	51,51	25,48
Kab. Gresik	12,53	57,29	30,18
Kab. Bangkalan	40,07	53,51	6,42
Kab. Sampang	49,00	44,96	6,04
Kab. Pamekasan	36,49	44,47	19,04
Kab. Sumenep	51,72	33,04	15,24
Kota Kediri	14,70	62,50	22,80
Kota Blitar	13,57	63,28	23,15
Kota Malang	20,88	63,77	15,35
Kota Probolinggo	30,01	51,49	18,50
Kota Pasuruan	19,40	61,25	19,35
Kota Mojokerto	14,13	55,05	30,82
Kota Madiun	26,22	29,18	44,60
Kota Surabaya	21,66	63,59	14,75
Kota Batu	14,56	63,55	21,89
Jawa Timur	32,17	54,57	13,26

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

**Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Miskin
Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Angka Melek Huruf		Angka Partisipasi Sekolah	
	15-24 th	15-55 th	7-12 th	13-15 th
Kab. Pacitan	100,00	96,64	100,00	87,47
Kab. Ponorogo	100,00	93,42	100,00	100,00
Kab. Trenggalek	100,00	93,99	100,00	100,00
Kab. Tulungagung	100,00	94,79	100,00	88,62
Kab. Blitar	100,00	95,42	97,07	100,00
Kab. Kediri	100,00	96,03	99,38	100,00
Kab. Malang	100,00	99,43	97,02	89,05
Kab. Lumajang	100,00	95,19	94,55	94,49
Kab. Jember	100,00	91,48	100,00	86,70
Kab. Banyuwangi	100,00	91,90	100,00	100,00
Kab. Bondowoso	97,43	91,54	100,00	100,00
Kab. Situbondo	100,00	86,60	92,50	86,40
Kab. Probolinggo	100,00	90,82	98,55	74,65
Kab. Pasuruan	100,00	94,52	100,00	94,74
Kab. Sidoarjo	100,00	96,98	100,00	91,29
Kab. Mojokerto	100,00	98,54	100,00	85,42
Kab. Jombang	96,12	95,82	99,01	87,66
Kab. Nganjuk	97,38	97,14	100,00	100,00
Kab. Madiun	100,00	96,51	100,00	100,00
Kab. Magetan	100,00	98,09	100,00	96,75
Kab. Ngawi	100,00	96,22	100,00	100,00
Kab. Bojonegoro	100,00	94,52	100,00	93,61
Kab. Tuban	100,00	92,63	97,24	81,53
Kab. Lamongan	100,00	97,82	100,00	100,00
Kab. Gresik	100,00	100,00	100,00	100,00
Kab. Bangkalan	100,00	90,31	100,00	72,56
Kab. Sampang	98,36	85,83	100,00	93,49
Kab. Pamekasan	98,37	87,99	100,00	93,33
Kab. Sumenep	97,17	85,09	100,00	100,00
Kota Kediri	100,00	98,41	100,00	100,00
Kota Blitar	100,00	97,24	100,00	100,00
Kota Malang	100,00	96,76	100,00	80,50
Kota Probolinggo	100,00	100,00	100,00	100,00
Kota Pasuruan	100,00	97,70	100,00	100,00
Kota Mojokerto	100,00	100,00	100,00	100,00
Kota Madiun	100,00	93,85	100,00	100,00
Kota Surabaya	100,00	98,32	100,00	100,00
Kota Batu	100,00	100,00	100,00	90,32
Jawa Timur	99,50	93,87	99,28	92,03

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Pengeluaran Perkapita untuk Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Miskin di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Miskin	Tidak Miskin	Miskin + Tidak Miskin
Kab. Pacitan	70,07	60,52	61,99
Kab. Ponorogo	69,11	58,61	59,80
Kab. Trenggalek	70,73	58,97	60,50
Kab. Tulungagung	67,07	55,87	56,77
Kab. Blitar	65,12	58,29	58,96
Kab. Kediri	68,51	59,28	60,41
Kab. Malang	67,28	59,03	59,94
Kab. Lumajang	66,42	62,21	62,66
Kab. Jember	68,99	61,79	62,58
Kab. Banyuwangi	63,59	55,85	56,52
Kab. Bondowoso	72,12	64,37	65,50
Kab. Situbondo	69,05	61,36	62,37
Kab. Probolinggo	66,32	59,97	61,28
Kab. Pasuruan	72,99	61,30	62,51
Kab. Sidoarjo	63,23	51,86	52,57
Kab. Mojokerto	65,02	56,53	57,40
Kab. Jombang	73,26	60,49	61,83
Kab. Nganjuk	68,81	61,21	62,12
Kab. Madiun	69,15	56,82	58,34
Kab. Magetan	68,08	53,92	55,40
Kab. Ngawi	67,84	60,52	61,61
Kab. Bojonegoro	67,69	61,92	62,74
Kab. Tuban	70,97	63,12	64,45
Kab. Lamongan	65,16	55,68	57,05
Kab. Gresik	63,51	55,17	56,24
Kab. Bangkalan	73,78	66,91	68,38
Kab. Sampang	72,13	64,89	66,59
Kab. Pamekasan	75,52	67,25	68,57
Kab. Sumenep	79,66	66,74	69,28
Kota Kediri	64,68	51,06	52,22
Kota Blitar	64,55	51,32	52,38
Kota Malang	66,16	47,38	48,17
Kota Probolinggo	57,32	46,59	47,43
Kota Pasuruan	72,17	60,02	60,93
Kota Mojokerto	69,09	54,09	54,95
Kota Madiun	65,58	49,22	50,03
Kota Surabaya	66,90	48,39	49,39
Kota Batu	63,71	53,71	54,15
Jawa Timur	69,03	58,12	59,40

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Perempuan berstatus Miskin Usia 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat KB dan Persentase Balita di Rumah Tangga Miskin yang Telah imunisasi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Pengguna Alat KB	Balita yang Telah Diimunisasi
Kab. Pacitan	83,02	97,75
Kab. Ponorogo	74,14	100,00
Kab. Trenggalek	84,51	100,00
Kab. Tulungagung	74,42	100,00
Kab. Blitar	82,32	91,32
Kab. Kediri	64,29	95,75
Kab. Malang	83,14	98,07
Kab. Lumajang	76,18	98,34
Kab. Jember	76,11	100,00
Kab. Banyuwangi	76,73	96,96
Kab. Bondowoso	86,59	92,90
Kab. Situbondo	80,34	91,94
Kab. Probolinggo	85,45	98,02
Kab. Pasuruan	75,12	97,31
Kab. Sidoarjo	79,29	91,46
Kab. Mojokerto	86,30	100,00
Kab. Jombang	74,48	100,00
Kab. Nganjuk	74,07	100,00
Kab. Madiun	60,83	97,09
Kab. Magetan	69,61	93,55
Kab. Ngawi	84,29	98,72
Kab. Bojonegoro	85,43	100,00
Kab. Tuban	80,70	100,00
Kab. Lamongan	74,21	100,00
Kab. Gresik	84,58	93,10
Kab. Bangkalan	55,60	61,83
Kab. Sampang	71,70	53,49
Kab. Pamekasan	66,01	87,33
Kab. Sumenep	64,92	82,76
Kota Kediri	56,32	100,00
Kota Blitar	81,66	100,00
Kota Malang	77,10	85,46
Kota Probolinggo	72,56	100,00
Kota Pasuruan	81,19	100,00
Kota Mojokerto	86,42	100,00
Kota Madiun	92,67	100,00
Kota Surabaya	59,15	81,03
Kota Batu	55,04	97,81
Jawa Timur	75,71	92,34

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

**Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menggunakan Air Layak dan Jamban Sendiri/
Bersama Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017**

Kab/Kota	Air Layak	Jamban Sendiri/ Bersama
Kab. Pacitan	83,02	97,75
Kab. Ponorogo	74,14	100,00
Kab. Trenggalek	84,51	100,00
Kab. Tulungagung	74,42	100,00
Kab. Blitar	82,32	91,32
Kab. Kediri	64,29	95,75
Kab. Malang	83,14	98,07
Kab. Lumajang	76,18	98,34
Kab. Jember	76,11	100,00
Kab. Banyuwangi	76,73	96,96
Kab. Bondowoso	86,59	92,90
Kab. Situbondo	80,34	91,94
Kab. Probolinggo	85,45	98,02
Kab. Pasuruan	75,12	97,31
Kab. Sidoarjo	79,29	91,46
Kab. Mojokerto	86,30	100,00
Kab. Jombang	74,48	100,00
Kab. Nganjuk	74,07	100,00
Kab. Madiun	60,83	97,09
Kab. Magetan	69,61	93,55
Kab. Ngawi	84,29	98,72
Kab. Bojonegoro	85,43	100,00
Kab. Tuban	80,70	100,00
Kab. Lamongan	74,21	100,00
Kab. Gresik	84,58	93,10
Kab. Bangkalan	55,60	61,83
Kab. Sampang	71,70	53,49
Kab. Pamekasan	66,01	87,33
Kab. Sumenep	64,92	82,76
Kota Kediri	56,32	100,00
Kota Blitar	81,66	100,00
Kota Malang	77,10	85,46
Kota Probolinggo	72,56	100,00
Kota Pasuruan	81,19	100,00
Kota Mojokerto	86,42	100,00
Kota Madiun	92,67	100,00
Kota Surabaya	59,15	81,03
Kota Batu	55,04	97,81
Jawa Timur	75,71	92,34

Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Persentase Rumah Tangga Miskin yang Menerima Beras Miskin (Raskin)/Beras Sejahtera (Rastra), Rata-rata Jumlah Raskin/Rastra, dan Rata-Rata Harga Pembelian Raskin/Rastra Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Tahun 2017

Kab/Kota	Ruta Miskin Penerima Raskin/ Rastra (%)	Rata-rata Raskin/ Rastra (kg)	Rata-rata Harga Raskin/ Rastra (Rp)
Kab. Pacitan	74,19	4,13	2.087
Kab. Ponorogo	90,69	6,57	1.886
Kab. Trenggalek	82,33	5,03	2.074
Kab. Tulungagung	84,23	4,61	1.673
Kab. Blitar	46,25	5,10	1.955
Kab. Kediri	60,61	5,24	2.123
Kab. Malang	61,08	5,03	1.917
Kab. Lumajang	65,65	7,29	1.799
Kab. Jember	33,74	5,12	2.236
Kab. Banyuwangi	43,05	5,93	2.201
Kab. Bondowoso	77,51	6,07	1.861
Kab. Situbondo	63,94	4,28	1.952
Kab. Probolinggo	44,46	13,94	1.694
Kab. Pasuruan	72,27	6,20	1.996
Kab. Sidoarjo	49,78	8,94	1.590
Kab. Mojokerto	40,24	7,09	1.954
Kab. Jombang	81,38	5,15	1.983
Kab. Nganjuk	50,97	3,84	1.901
Kab. Madiun	67,47	8,02	1.671
Kab. Magetan	41,68	8,18	1.714
Kab. Ngawi	73,56	8,32	1.698
Kab. Bojonegoro	23,05	4,86	1.849
Kab. Tuban	79,80	5,53	1.733
Kab. Lamongan	72,05	6,83	1.842
Kab. Gresik	56,25	9,58	1.714
Kab. Bangkalan	36,73	7,28	1.608
Kab. Sampang	66,41	8,25	2.063
Kab. Pamekasan	79,00	6,80	1.670
Kab. Sumenep	75,31	10,34	1.582
Kota Kediri	6,15	7,69	924
Kota Blitar	52,63	13,72	-
Kota Malang	43,96	6,95	1.866
Kota Probolinggo	44,12	7,80	1.891
Kota Pasuruan	46,19	4,48	417
Kota Mojokerto	40,98	15,00	-
Kota Madiun	45,07	10,62	1.926
Kota Surabaya	17,19	9,48	998
Kota Batu	39,24	3,85	2.201
Jawa Timur	58,37	6,84	1.847

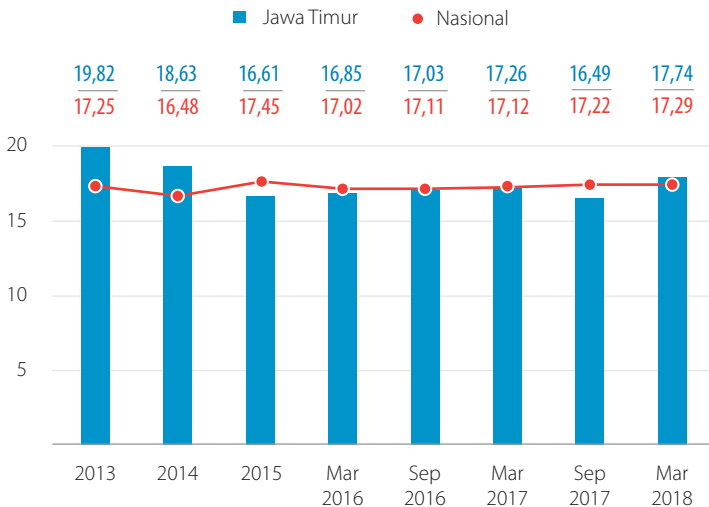
Sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah dari Susenas Kor Maret 2017

Pemerataan Pendapatan Penduduk Jawa Timur dan Nasional

Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah		Penduduk 40 persen Menengah		Penduduk 20 persen Atas	
	Jatim	Nasional	Jatim	Nasional	Jatim	Nasional
2013	19,82	17,25	34,55	34,25	45,63	48,50
2014	18,63	16,48	35,22	34,83	46,15	48,69
2015	16,61	17,45	34,52	34,70	48,87	47,84
Mar 2016	16,85	17,02	35,83	36,09	47,32	46,89
Sep 2016	17,03	17,11	35,60	36,33	47,37	46,56
Mar 2017	17,26	17,12	35,78	36,47	46,96	46,40
Sep 2017	16,49	17,22	35,06	36,66	48,45	46,12
Mar 2018	17,74	17,29	37,10	36,62	45,16	46,09

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada Maret 2018, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di Jawa Timur adalah sebesar 17,74 persen. Artinya pengeluaran penduduk berada pada kategori tingkat ketimpangan rendah. Secara nasional persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,29 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah.

Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia
Kelompok Penduduk 40 Persen Terbawah

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pemerataan Pendapatan Penduduk Perkotaan dan Perdesaan Jawa Timur

Maret 2016 s.d Maret 2018

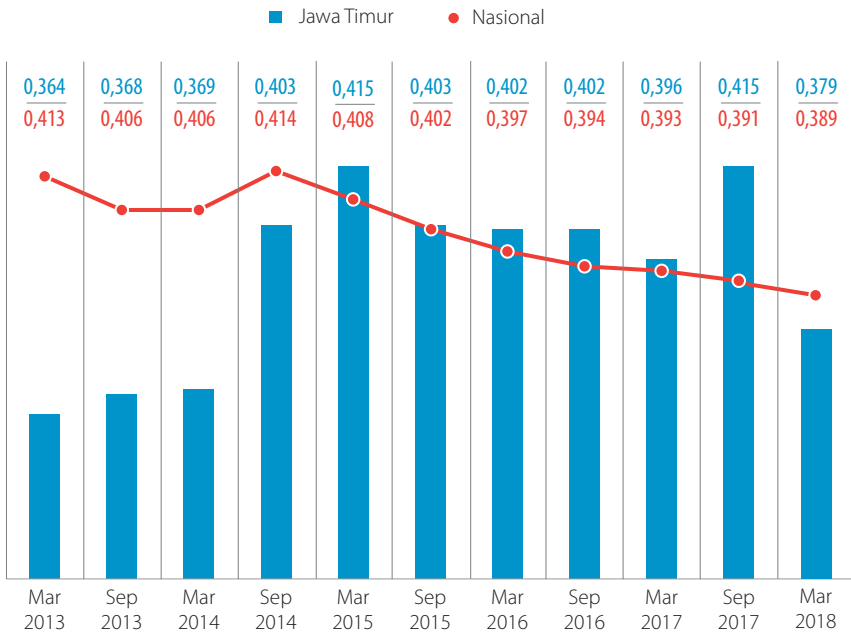
Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Atas
Perkotaan			
Maret 2016	15,26	35,87	48,86
September 2016	15,41	34,62	49,97
Maret 2017	16,04	35,40	48,56
September 2017	15,20	33,51	51,29
Maret 2018	17,34	37,02	45,64
Perdesaan			
Maret 2016	20,05	38,23	41,72
September 2016	20,51	40,18	39,32
Maret 2017	20,24	39,07	40,69
September 2017	20,19	40,69	39,12
Maret 2018	19,96	39,57	40,48
Total			
Maret 2016	16,85	35,83	47,32
September 2016	17,03	35,60	47,37
Maret 2017	17,26	35,78	46,96
September 2017	16,49	35,06	48,45
Maret 2018	17,74	37,10	45,16

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain Gini Ratio ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran ketimpangan Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12–17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen. Pada Maret 2018, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,74 persen yang berarti Provinsi Jawa Timur berada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah pada bulan Maret 2018 ini meningkat jika dibandingkan dengan kondisi September 2017 yang sebesar 16,49 persen.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari Gini Ratio, ukuran ketimpangan Bank Dunia pun mencatat hal yang sama yaitu ketimpangan di perkotaan lebih parah dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan. Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan pada Maret 2018 adalah sebesar 17,34 atau tergolong ketimpangan rendah. Demikian pula untuk daerah perdesaan, persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah pada Maret 2018 adalah sebesar 19,96 persen yang berarti berada pada kategori ketimpangan rendah.

Perkembangan Indeks Gini Jawa Timur dan Nasional

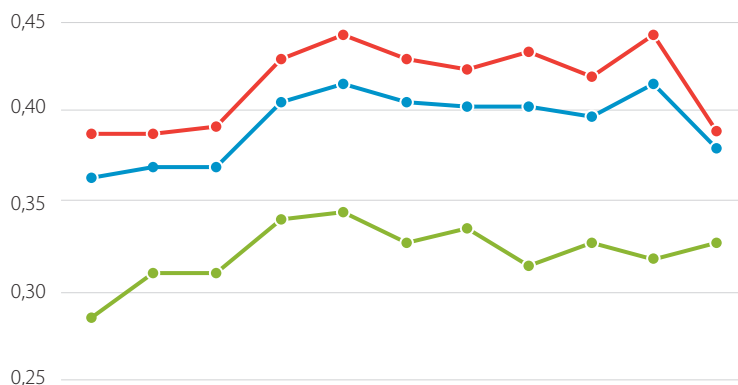


Sumber: Badan Pusat Statistik

Nilai Gini Ratio berkisar antara 0–1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

Pada Maret 2018, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Jawa Timur yang diukur oleh Gini Ratio tercatat sebesar 0,379. Angka ini turun sebesar 0,036 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio September 2017 yang sebesar 0,415.

Perkembangan Indeks Gini Perkotaan dan Perdesaan di Jawa Timur
Maret 2013 s.d Maret 2018



	Mar-13	Sep-13	Mar-14	Sep-14	Mar-15	Sep-15	Mar-16	Sep-16	Mar-17	Sep-17	Mar-18
● Perkotaan	0,387	0,386	0,391	0,428	0,442	0,428	0,423	0,433	0,418	0,442	0,387
● Perdesaan	0,285	0,309	0,31	0,339	0,344	0,327	0,333	0,313	0,326	0,317	0,327
● Perkotaan+ Perdesaan	0,364	0,368	0,369	0,403	0,415	0,403	0,402	0,402	0,396	0,415	0,379

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan daerah tempat tinggal, Gini Ratio di daerah perkotaan pada Maret 2018 tercatat sebesar 0,387. Angka ini turun sebesar 0,055 poin dibanding Gini Ratio September 2017 yang sebesar 0,442.

Untuk daerah perdesaan Gini Ratio Maret 2018 tercatat sebesar 0,327. Angka ini meningkat sebesar 0,011 poin dibanding Gini Ratio September 2017 yang sebesar 0,317.

Perkembangan Indeks Gini Menurut Provinsi
Maret 2017 - September 2018

No	Provinsi	Maret 2017			September 2017			Maret 2018		
		Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D	Kota	Desa	K+D
01	Aceh	0,347	0,293	0,329	0,334	0,299	0,329	0,344	0,285	0,325
02	Sumatera Utara	0,342	0,256	0,315	0,365	0,264	0,335	0,335	0,272	0,318
03	Sumatera Barat	0,336	0,276	0,318	0,309	0,288	0,312	0,338	0,280	0,321
04	Riau	0,353	0,289	0,325	0,343	0,299	0,325	0,356	0,288	0,327
05	Jambi	0,384	0,284	0,335	0,379	0,295	0,334	0,354	0,308	0,334
06	Sumatera Selatan	0,384	0,317	0,361	0,387	0,328	0,365	0,381	0,316	0,358
07	Bengkulu	0,390	0,305	0,351	0,379	0,317	0,349	0,394	0,318	0,362
08	Lampung	0,364	0,297	0,334	0,360	0,301	0,333	0,367	0,317	0,346
09	Bangka Belitung	0,303	0,219	0,282	0,288	0,236	0,276	0,296	0,238	0,281
10	Kepulauan Riau	0,327	0,279	0,334	0,355	0,286	0,359	0,325	0,289	0,330
11	DKI Jakarta	0,413	-	0,413	0,409	-	0,409	0,394	-	0,394
12	Jawa Barat	0,412	0,324	0,403	0,399	0,326	0,393	0,418	0,322	0,407
13	Jawa Tengah	0,386	0,327	0,365	0,383	0,323	0,365	0,400	0,336	0,378
14	DI Yogyakarta	0,435	0,340	0,432	0,447	0,317	0,440	0,442	0,350	0,441
15	Jawa Timur	0,418	0,326	0,396	0,442	0,317	0,415	0,387	0,327	0,379
16	Banten	0,381	0,267	0,382	0,380	0,270	0,379	0,386	0,283	0,385
17	Bali	0,382	0,325	0,384	0,385	0,302	0,379	0,381	0,317	0,377
18	Nusa Tenggara Barat	0,413	0,314	0,371	0,413	0,323	0,378	0,398	0,333	0,372
19	Nusa Tenggara Timur	0,362	0,311	0,359	0,365	0,309	0,359	0,358	0,297	0,351
20	Kalimantan Barat	0,356	0,274	0,327	0,360	0,285	0,329	0,377	0,277	0,339
21	Kalimantan Tengah	0,370	0,310	0,343	0,343	0,303	0,327	0,387	0,295	0,342
22	Kalimantan Selatan	0,365	0,292	0,347	0,358	0,285	0,347	0,365	0,285	0,344
23	Kalimantan Timur	0,323	0,298	0,330	0,340	0,280	0,333	0,350	0,287	0,342
24	Kalimantan Utara	0,298	0,268	0,308	0,294	0,296	0,313	0,310	0,278	0,303
25	Sulawesi Utara	0,405	0,355	0,396	0,389	0,346	0,394	0,402	0,349	0,394
26	Sulawesi Tengah	0,379	0,309	0,355	0,367	0,313	0,345	0,370	0,307	0,346
27	Sulawesi Selatan	0,410	0,348	0,407	0,444	0,332	0,429	0,392	0,361	0,397
28	Sulawesi Tenggara	0,403	0,358	0,394	0,408	0,373	0,404	0,420	0,370	0,409
29	Gorontalo	0,417	0,403	0,430	0,398	0,379	0,405	0,390	0,383	0,403
30	Sulawesi Barat	0,424	0,323	0,354	0,392	0,299	0,339	0,421	0,335	0,370
31	Maluku	0,333	0,312	0,343	0,307	0,290	0,321	0,314	0,291	0,343
32	Maluku Utara	0,322	0,265	0,317	0,338	0,277	0,330	0,345	0,266	0,328
33	Papua Barat	0,349	0,392	0,390	0,349	0,386	0,387	0,331	0,424	0,394
34	Papua	0,322	0,395	0,397	0,302	0,407	0,398	0,312	0,384	0,384
	Indonesia	0,407	0,320	0,393	0,404	0,320	0,391	0,401	0,324	0,389

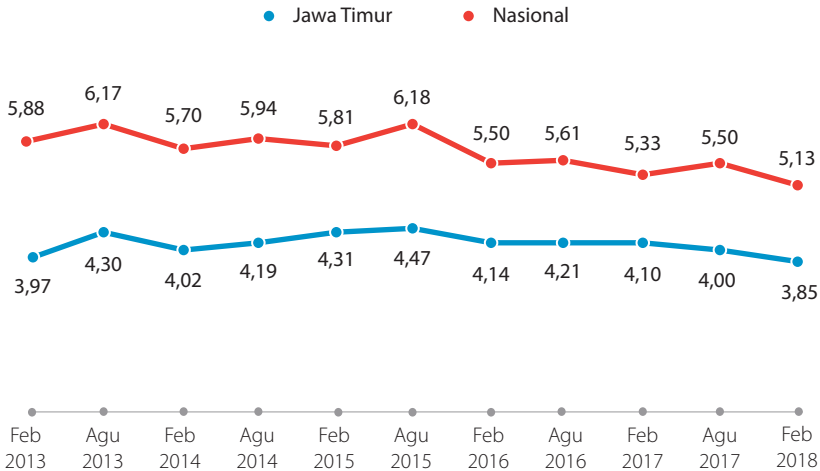
Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan Indeks Gini Menurut Kabupaten/Kota

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	0,33	0,31	0,33	0,36	0,32
Kab. Ponorogo	0,34	0,31	0,36	0,36	0,34
Kab. Trenggalek	0,35	0,31	0,37	0,39	0,35
Kab. Tulungagung	0,37	0,31	0,36	0,37	0,35
Kab. Blitar	0,33	0,30	0,33	0,34	0,37
Kab. Kediri	0,30	0,31	0,34	0,38	0,34
Kab. Malang	0,38	0,33	0,38	0,32	0,35
Kab. Lumajang	0,23	0,23	0,29	0,35	0,31
Kab. Jember	0,26	0,26	0,33	0,31	0,34
Kab. Banyuwangi	0,30	0,29	0,34	0,33	0,34
Kab. Bondowoso	0,28	0,27	0,32	0,35	0,32
Kab. Situbondo	0,28	0,29	0,33	0,35	0,33
Kab. Probolinggo	0,34	0,32	0,30	0,31	0,36
Kab. Pasuruan	0,28	0,28	0,32	0,32	0,34
Kab. Sidoarjo	0,30	0,30	0,35	0,37	0,34
Kab. Mojokerto	0,28	0,27	0,31	0,30	0,32
Kab. Jombang	0,28	0,32	0,32	0,34	0,34
Kab. Nganjuk	0,33	0,30	0,35	0,36	0,33
Kab. Madiun	0,30	0,28	0,32	0,34	0,32
Kab. Magetan	0,34	0,32	0,34	0,37	0,39
Kab. Ngawi	0,32	0,34	0,34	0,34	0,34
Kab. Bojonegoro	0,32	0,28	0,32	0,32	0,29
Kab. Tuban	0,30	0,24	0,29	0,33	0,31
Kab. Lamongan	0,31	0,27	0,30	0,30	0,32
Kab. Gresik	0,36	0,28	0,31	0,33	0,29
Kab. Bangkalan	0,28	0,33	0,32	0,31	0,30
Kab. Sampang	0,25	0,23	0,30	0,31	0,29
Kab. Pamekasan	0,25	0,26	0,34	0,36	0,33
Kab. Sumenep	0,29	0,25	0,26	0,31	0,24
Kota Kediri	0,33	0,31	0,40	0,39	0,40
Kota Blitar	0,40	0,35	0,37	0,41	0,39
Kota Malang	0,38	0,37	0,38	0,41	0,42
Kota Probolinggo	0,38	0,33	0,36	0,31	0,37
Kota Pasuruan	0,32	0,31	0,39	0,40	0,38
Kota Mojokerto	0,30	0,31	0,36	0,37	0,39
Kota Madiun	0,43	0,34	0,38	0,42	0,36
Kota Surabaya	0,37	0,39	0,42	0,39	0,39
Kota Batu	0,31	0,29	0,36	0,34	0,30

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional



Sumber : Badan Pusat Statistik

Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam menangani masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. TPT di Jawa Timur pada Februari 2018 sebesar 3,85 persen atau turun sebesar 0,15 poin persen dibandingkan keadaan Agustus 2017 dengan TPT sebesar 4,00 persen. Fenomena ini terlihat sejak akhir tahun 2016 dimana TPT Jawa Timur terus menurun. Hal ini diharapkan akan menambah optimisme bahwa penurunan TPT ini akan berdampak baik bagi sendi-sendi kehidupan masyarakat Jawa Timur.

**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Jawa Timur
Tahun 2016 - 2018**

Uraian	Satuan	2016		2017		2018
		Feb	Agu	Feb	Agu	Feb
1 Penduduk Usia Kerja 15 tahun ke Atas	juta	30,03	30,17	30,31	30,44	30,57
2 Angkatan Kerja	juta	20,50	19,95	20,89	20,94	21,00
Bekerja	juta	19,65	19,11	20,03	20,10	20,20
Penganggur	juta	0,85	0,84	0,86	0,84	0,81
3 Bukan Angkatan Kerja	juta	9,53	10,21	9,42	9,51	9,57
Sekolah	juta	2,33	2,32	2,18	2,17	2,22
Mengurus Rumah Tangga	juta	5,85	6,59	5,95	6,13	6,06
Lainnya	juta	1,35	1,30	1,28	1,21	1,29
4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	68,27	66,14	68,93	68,78	68,71
5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	4,14	4,21	4,10	4,00	3,85
6 Pekerja tidak penuh	juta	6,28	5,60	6,26	5,73	6,77
Setengah penganggur	juta	1,61	1,34	1,23	1,23	1,46
Paruh waktu	juta	4,66	4,26	5,03	4,49	5,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Kondisi ketenagakerjaan di Jawa Timur pada Februari 2018 menunjukkan keadaan yang terus lebih baik dibandingkan Agustus 2017 dan Februari 2017. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja dan penurunan jumlah pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Jawa Timur pada Februari 2018 sebesar 21 juta orang bertambah sebanyak 67 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2017 dan bertambah 114 ribu orang jika dibanding Februari 2017.

Akan tetapi peningkatan jumlah angkatan kerja tersebut ternyata tidak serta merta berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang menurun sedikit dari 68,78 persen pada Agustus 2017 menjadi 68,71 persen pada Februari 2018 atau turun sebesar 0,07 poin persen. Sedangkan dibanding TPAC Februari 2017 (68,93 persen) turun sebesar 0,22 poin persen.

**Penduduk Jawa Timur Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Kategori Lapangan Pekerjaan Utama, 2017–2018**
(juta orang)

Status Pekerjaan Utama	2017		2018
	Feb	Agu	Feb
1 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7,04	6,71	6,68
2 Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,16	0,11
3 Industri Pengolahan	3,07	3,13	3,12
4 Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,03	0,06	0,07
6 Konstruksi	1,26	1,42	1,28
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,66	3,67	3,66
8 Transportasi dan Pergudangan	0,61	0,60	0,57
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,09	1,38
10 Informasi dan Komunikasi	0,09	0,11	0,12
11 Jasa Keuangan dan Asuransi	0,28	0,24	0,26
12 Jasa Perusahaan	0,14	0,21	0,18
13 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,52	0,46	0,54
14 Jasa Pendidikan	1,00	0,91	0,96
15 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,24	0,22	0,24
16 Real Estat dan Jasa Lainnya	0,85	1,06	0,97
Jumlah	20,03	20,10	20,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Terlihat bahwa dari 20 juta penduduk yang bekerja usia 15 tahun ke atas pada Lapangan usaha utama Pertanian masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur. Pada Februari 2018 tiga kategori penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja, antara lain Sektor Pertanian menyerap tenaga kerja sebanyak 33,05 persen, Sektor Perdagangan 18,14 persen, dan Industri Pengolahan 15,44 persen.

Sedang tiga kategori penyerap tenaga kerja terendah, antara lain Sektor Pengadaan listrik dan gas 0,21 persen, Sektor Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah 0,36 persen, Sektor Pertambangan dan Penggalian 0,54 persen. Kategori lainnya seperti Konstruksi, Penyediaan makan dan minum, dan Jasa Pendidikan juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur.

**Penduduk Jawa Timur Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama, 2016–2018 (juta orang)**

Uraian	2016		2017		2018
	Feb	Agu	Feb	Agu	Feb
1 Kegiatan Formal:	7,26	7,24	7,45	7,77	7,50
Berusaha dibantu buruh tetap	0,62	0,72	0,70	0,69	0,71
Buruh/Karyawan	6,64	6,52	6,75	7,08	6,79
2 Kegiatan Informal:	12,39	11,87	12,58	12,33	12,69
Berusaha sendiri	2,91	2,56	3,18	3,43	3,46
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	3,84	3,62	3,89	3,39	3,82
Pekerja bebas di Pertanian	1,43	2,83	1,13	1,45	0,92
Pekerja bebas di Non Pertanian	1,30		1,07	1,32	1,16
Pekerja keluarga/tak dibayar	2,92	2,87	3,30	2,75	3,32
Jumlah	19,65	19,11	20,03	20,10	20,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari enam kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya dikategorikan sebagai pekerja pada pekerjaan informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka di Jawa Timur pada Februari 2018 ada sebanyak 7,50 juta orang (37,16 persen) bekerja

Pekerja sektor formal naik sebesar 50 ribu orang (0,66 persen) selama setahun terakhir, demikian juga pekerja di sektor informal bertambah sebesar 110 ribu orang (0,89 persen). Di sektor formal, pekerja berstatus berusaha dibantu buruh tetap naik sebanyak 10 ribu orang (1,93 persen) dibanding Februari 2017, sedangkan pekerja berstatus buruh/karyawan naik sebanyak 40 ribu orang (0,53 persen). Di sisi lain, tenaga kerja yang berada di sektor informal, antara lain pekerja yang berstatus pekerja bebas di pertanian turun drastis sebesar 220 ribu orang (19,04persen) dari 1,13 juta orang menjadi 0,92 juta orang. Demikian juga dengan pekerja dibantu buruh tidak tetap turun sebesar 70 ribu orang atau 1,81 persen.

Yang menarik adalah pekerja keluarga/pekerja tak dibayar dan pekerja bebas di non pertanian naik masing-masing 0,74 persen dan 8,50 persen. Hal ini adanya indikasi peralihan pekerja di sektor informal menjadi sektor formal walaupun sebagian hanya sebagai pekerja keluarga yang membantu usaha rumah tangga. Secara umum dalam kurun waktu tiga tahun, jumlah pekerja di sektor informal cenderung semakin menurun dan beralih ke sektor formal. Hal ini dapat menjadi indikasi semakin membaiknya pembangunan ketenagakerjaan di Jawa Timur karena pangsa pasar kerja Sektor Formal mengalami kenaikan.

**Penduduk Jawa Timur Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016–2018**
(juta orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016		2017		2018
	Feb	Agus	Feb	Agus	Feb
SD Kebawah	9,78	8,79	9,34	9,51	9,49
Sekolah Menengah Pertama	3,35	3,50	3,65	3,62	3,50
Sekolah Menengah Atas	2,79	2,78	2,76	2,92	2,94
Sekolah Menengah Kejuruan	2,03	2,18	2,19	2,09	2,22
Diploma I/II/III	0,30	0,34	0,36	0,30	0,33
Universitas	1,40	1,52	1,74	1,66	1,70
Jumlah	19,65	19,11	20,03	20,10	20,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk Jawa Timur yang bekerja pada Februari 2018, terlihat bahwa proporsi penduduk relatif sama dari tahun ke tahun. Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2018 masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah, yaitu SD ke bawah. Pada Februari 2018, jumlah penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah tercatat sebanyak 47,01 persen atau sebanyak 9,49 juta jiwa. Kemudian diikuti dengan penduduk berpendidikan SMP (17,33 persen), SMA umum (14,57 persen), SMA Kejuruan (11,00 persen), Universitas (8,44 persen), dan Diploma (1,64 persen).

Perbaikan kualitas pekerja terlihat dengan menurunnya pekerja berpendidikan (Sekolah Menengah Pertama) sebesar 150 ribu orang (4,13 persen) dan meningkatnya pekerja berpendidikan menengah umum dan kejuruan, yaitu 220 ribu orang. Dalam setahun terakhir, penduduk bekerja berpendidikan rendah naik sebesar 1,67 persen, dari 9,34 juta orang pada Februari 2017 menjadi 9,49 juta orang pada Februari 2018. Sementara penduduk bekerja berpendidikan tinggi juga menurun 8,90 persen dari 2,10 juta orang pada Februari 2017 menjadi 2,04 juta orang pada Februari 2018.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Jawa Timur Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016–2018
(juta orang)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016		2017		2018
	Feb	Agu	Feb	Agu	Feb
SD Kebawah	2,39	1,24	2,37	1,66	1,77
Sekolah Menengah Pertama	4,12	5,25	3,88	4,33	3,48
Sekolah Menengah Atas	6,55	9,04	5,74	6,75	5,12
Sekolah Menengah Kejuruan	7,09	7,10	8,88	9,01	9,08
Diploma I/II/III	6,49	5,01	8,18	7,47	7,09
Universitas	6,36	4,61	3,77	4,11	5,85
Jumlah	4,14	4,21	4,10	4,00	3,85

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Jumlah penduduk penganggur di Jawa Timur pada Februari 2018 mencapai 809,45 ribu orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Februari 2017 sebesar 4,00 persen turun menjadi 3,85 pada Februari 2018.

Pada Februari 2018, TPT untuk penganggur dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9,08 persen, disusul oleh TPT pendidikan Diploma I/II/III sebesar 7,09 persen, penganggur dengan pendidikan Universitas sebesar 5,85 persen. Penganggur dengan TPT terendah ada pada tingkat pendidikan SD kebawah yaitu sebesar 1,77 persen dan penganggur dengan pendidikan Sekolah menengah Pertama sebesar 3,48 persen. Jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2017, TPT pada hampir sebagian besar tingkat pendidikan mengalami penurunan kecuali pada penganggur dengan tingkat menengah kejuruan dan Universitas

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen)

Provinsi		2017		2018	Perubahan 1 tahun (Feb 2017 - Feb 2018)	Perubahan 1 semester (Agu 2017 - Feb 2018)
		Feb	Agu	Feb		
01	Aceh	7,39	6,57	6,55	↓ 0,84	↓ 0,02
02	Sumatera Utara	6,41	5,60	5,59	↓ 0,82	↓ 0,01
03	Sumatera Barat	5,80	5,58	5,55	↓ 0,25	↓ 0,03
04	Riau	5,76	6,22	5,72	↓ 0,04	↓ 0,50
05	Jambi	3,67	3,87	3,65	↓ 0,02	↓ 0,22
06	Sumatera Selatan	3,80	4,39	4,02	↑ 0,22	↓ 0,37
07	Bengkulu	2,81	3,74	2,70	↓ 0,11	↓ 1,04
08	Lampung	4,43	4,33	4,33	↓ 0,10	↓ 0,00
09	Bangka Belitung	4,46	3,78	3,61	↓ 0,85	↓ 0,17
10	Kepulauan Riau	6,44	7,16	6,43	↓ 0,01	↓ 0,73
11	DKI Jakarta	5,36	7,14	5,34	↓ 0,02	↓ 1,80
12	Jawa Barat	8,49	8,22	8,16	↓ 0,33	↓ 0,06
13	Jawa Tengah	4,15	4,57	4,23	↑ 0,08	↓ 0,34
14	D.I. Yogyakarta	2,84	3,02	3,06	↑ 0,22	↑ 0,04
15	Jawa Timur	4,10	4,00	3,85	↓ 0,25	↓ 0,15
16	Banten	7,75	9,28	7,77	↑ 0,02	↓ 1,51
17	Bali	1,28	1,48	0,86	↓ 0,42	↓ 0,62
18	Nusa Tenggara Barat	3,86	3,32	3,38	↓ 0,48	↑ 0,06
19	Nusa Tenggara Timur	3,21	3,27	2,98	↓ 0,23	↓ 0,29
20	Kalimantan Barat	4,22	4,36	4,15	↓ 0,07	↓ 0,21
21	Kalimantan Tengah	3,13	4,23	3,18	↑ 0,05	↓ 1,05
22	Kalimantan Selatan	3,53	4,77	3,86	↑ 0,33	↓ 0,91
23	Kalimantan Timur	8,55	6,91	6,90	↓ 1,65	↓ 0,01
24	Kalimantan Utara	5,17	5,54	4,68	↓ 0,49	↓ 0,86
25	Sulawesi Utara	6,12	7,18	6,09	↓ 0,03	↓ 1,09
26	Sulawesi Tengah	2,97	3,81	3,19	↑ 0,22	↓ 0,62
27	Sulawesi Selatan	4,77	5,61	5,39	↑ 0,62	↓ 0,22
28	Sulawesi Tenggara	3,14	3,30	2,79	↓ 0,35	↓ 0,51
29	Gorontalo	3,65	4,28	3,62	↓ 0,03	↓ 0,66
30	Sulawesi Barat	2,98	3,21	2,45	↓ 0,53	↓ 0,76
31	Maluku	7,77	9,29	7,38	↓ 0,39	↓ 1,91
32	Maluku Utara	4,82	5,33	4,65	↓ 0,17	↓ 0,68
33	Papua Barat	7,52	6,49	5,67	↓ 1,85	↓ 0,82
34	Papua	3,96	3,62	2,91	↓ 1,05	↓ 0,71
	Indonesia	5,33	5,50	5,13	↓ 0,20	↓ 0,37

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2017, Agustus 2017, dan Februari 2018

Rata-Rata Upah Buruh dan Upah Minimum Provinsi per Bulan (rupiah), Februari 2018

	Provinsi	Rata-rata Upah Buruh ¹⁾	Upah Minimum Provinsi ²⁾
01	Aceh	2.312.847	2.700.000
02	Sumatera Utara	2.202.517	2.132.189
03	Sumatera Barat	2.465.428	2.119.067
04	Riau	2.358.662	2.464.154
05	Jambi	2.081.612	2.243.719
06	Sumatera Selatan	2.123.387	2.595.995
07	Bengkulu	2.449.841	1.888.741
08	Lampung	2.287.798	2.074.673
09	Kepulauan Bangka Belitung	2.521.591	2.755.444
10	Kepulauan Riau	3.604.388	2.563.875
11	DKI Jakarta	4.156.334	3.648.036
12	Jawa Barat	2.978.524	1.544.361
13	Jawa Tengah	1.965.156	1.486.065
14	D.I. Yogyakarta	2.092.293	1.454.154
15	Jawa Timur	2.154.106	1.508.895
16	Banten	3.655.379	2.099.385
17	Bali	2.674.719	2.127.157
18	Nusa Tenggara Barat	1.988.358	1.825.000
19	Nusa Tenggara Timur	2.164.220	1.660.000
20	Kalimantan Barat	2.278.899	2.046.900
21	Kalimantan Tengah	2.871.405	2.421.305
22	Kalimantan Selatan	2.653.784	2.454.671
23	Kalimantan Timur	3.792.722	2.543.332
24	Kalimantan Utara	3.621.808	2.559.903
25	Sulawesi Utara	2.780.651	2.824.286
26	Sulawesi Tengah	2.290.761	1.965.232
27	Sulawesi Selatan	2.670.573	2.647.767
28	Sulawesi Tenggara	2.528.631	2.177.052
29	Gorontalo	2.267.350	2.206.813
30	Sulawesi Barat	2.052.662	2.193.530
31	Maluku	2.343.210	2.222.220
32	Maluku Utara	2.703.723	2.320.803
33	Papua Barat	2.896.118	2.667.000
34	Papua	3.603.807	3.000.000
	Rata-rata Upah Buruh Nasional	2.654.070	2.268.874

¹ Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018

² Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016 (Februari)	2017
Kab. Pacitan	1,02	0,99	1,08	0,97	1,00	0,85
Kab. Ponorogo	3,14	3,25	3,66	3,68	3,94	3,76
Kab. Trenggalek	2,98	4,04	4,20	2,46	3,07	3,48
Kab. Tulungagung	3,10	2,71	2,42	3,95	3,60	2,27
Kab. Blitar	2,82	3,64	3,08	2,79	2,92	2,99
Kab. Kediri	4,08	4,65	4,91	5,02	5,44	3,18
Kab. Malang	3,75	5,17	4,83	4,95	5,50	4,60
Kab. Lumajang	4,60	2,01	2,83	2,60	1,71	2,91
Kab. Jember	3,77	3,94	4,64	4,77	5,21	5,16
Kab. Banyuwangi	3,41	4,65	7,17	2,55	4,43	3,07
Kab. Bondowoso	3,60	2,04	3,72	1,75	1,81	2,09
Kab. Situbondo	3,33	3,01	4,15	3,57	3,98	1,49
Kab. Probolinggo	1,92	3,30	1,47	2,51	2,29	2,89
Kab. Pasuruan	6,38	4,34	4,43	6,41	5,44	4,97
Kab. Sidoarjo	5,37	4,12	3,88	6,30	5,56	4,97
Kab. Mojokerto	3,35	3,16	3,81	4,05	4,29	5,00
Kab. Jombang	6,72	5,59	4,39	6,11	4,95	5,14
Kab. Nganjuk	4,09	4,73	3,93	2,10	2,01	3,23
Kab. Madiun	3,99	4,63	3,38	6,99	6,69	3,19
Kab. Magetan	3,64	2,96	4,28	6,05	6,36	3,80
Kab. Ngawi	2,94	4,97	5,61	3,99	5,33	5,76
Kab. Bojonegoro	3,42	5,81	3,21	5,01	4,91	3,64
Kab. Tuban	4,13	4,30	3,63	3,03	2,78	3,39
Kab. Lamongan	4,75	4,93	4,30	4,10	3,88	4,12
Kab. Gresik	6,78	4,55	5,06	5,67	4,81	4,54
Kab. Bangkalan	5,13	6,78	5,68	5,00	5,28	4,48
Kab. Sampang	1,71	4,68	2,22	2,51	2,77	2,48
Kab. Pamekasan	2,29	2,17	2,14	4,26	4,19	3,91
Kab. Sumenep	1,14	2,56	1,01	2,07	2,00	1,83
Kota Kediri	8,12	7,92	7,66	8,46	8,22	4,68
Kota Blitar	3,68	6,17	5,71	3,80	4,81	3,76
Kota Malang	7,96	7,73	7,22	7,28	6,91	7,22
Kota Probolinggo	5,26	4,48	5,16	4,01	3,96	3,42
Kota Pasuruan	4,54	5,41	6,09	5,57	6,35	4,64
Kota Mojokerto	7,52	5,73	4,42	4,88	3,33	3,61
Kota Madiun	6,89	6,57	6,93	5,10	5,12	4,26
Kota Surabaya	5,27	5,32	5,82	7,01	7,29	5,98
Kota Batu	3,51	2,30	2,43	4,29	3,75	2,26
Jawa Timur	4,09	4,30	4,19	4,47	4,14	4,00

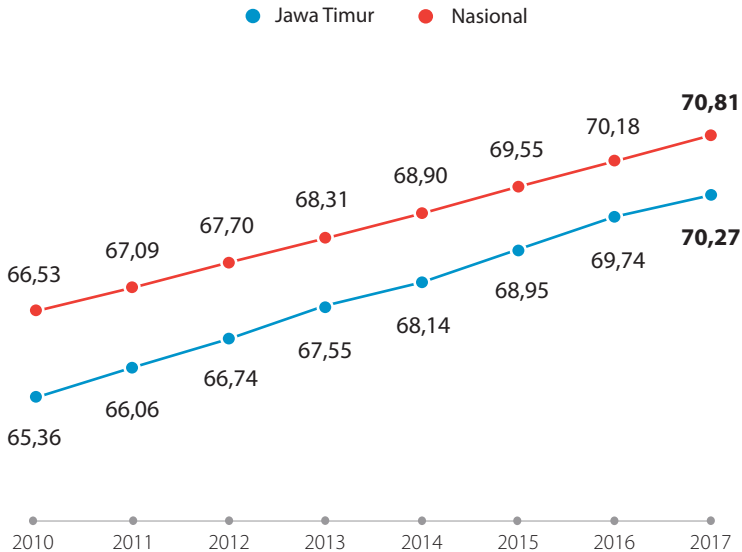
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

TPAK Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Persen)

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	79.70	79.44	80.28	80.64	-	79.48
Kab. Ponorogo	73.39	71.81	72.31	70.24	-	72.61
Kab. Trenggalek	77.27	77.46	74	74.43	-	71.27
Kab. Tulungagung	72.21	71.52	72.57	69.63	-	67.15
Kab. Blitar	73.55	71.99	69.12	67.57	-	71.05
Kab. Kediri	69.72	68.39	67.28	67.93	-	71.19
Kab. Malang	70.16	68.74	66.04	66.28	-	66.28
Kab. Lumajang	67.35	65.63	65.09	66.75	-	63.78
Kab. Jember	64.30	65.01	63.74	63.98	-	68.68
Kab. Banyuwangi	73.42	72.84	69.15	72.87	-	72.87
Kab. Bondowoso	70.74	67.48	70.55	71.33	-	73.30
Kab. Situbondo	69.40	68.62	66.47	68.90	-	71.10
Kab. Probolinggo	75.42	72.81	69.92	69.19	-	66.59
Kab. Pasuruan	70.22	70.72	70.91	67.70	-	66.61
Kab. Sidoarjo	66.63	67.37	67.94	67.49	-	64.54
Kab. Mojokerto	69.96	67.87	67.80	69.56	-	73.23
Kab. Jombang	66.54	64.18	64.82	68.79	-	69.39
Kab. Nganjuk	67.57	69.64	67.17	64.48	-	61.98
Kab. Madiun	69.79	69.86	68.73	66.12	-	64.85
Kab. Magetan	72.09	71.50	69.14	70.60	-	77.41
Kab. Ngawi	65.69	73.17	67.29	65.95	-	66.15
Kab. Bojonegoro	69.18	72.99	65.49	66.22	-	70.51
Kab. Tuban	66.23	70.01	64	67.18	-	71.71
Kab. Lamongan	68.12	70.50	66.64	68.63	-	68.65
Kab. Gresik	63.07	67.60	63.66	64.69	-	68.04
Kab. Bangkalan	70.32	70.61	69.44	69.64	-	68.07
Kab. Sampang	76.54	72.37	76.85	68.37	-	69.04
Kab. Pamekasan	77.53	77.97	75.08	70.05	-	71.08
Kab. Sumenep	76.89	75.59	74.10	69.99	-	73.21
Kota Kediri	67.09	64.18	67.77	65.70	-	65.29
Kota Blitar	64.75	66.53	66.46	71.46	-	71.90
Kota Malang	64.16	65.99	63.66	60.56	-	64.77
Kota Probolinggo	67.71	63.70	66.94	63.61	-	67.45
Kota Pasuruan	68.09	69.13	67.78	67.24	-	67.14
Kota Mojokerto	71.41	70.18	68.07	69.87	-	68.65
Kota Madiun	62.83	66.39	63.54	65.97	-	67.76
Kota Surabaya	66.14	67.86	66.56	66.10	-	66.36
Kota Batu	70.25	70.58	70.38	68.60	-	73.35
Jawa Timur	69.57	69.78	68.12	67.84	66.14	68.78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur dan Nasional



Sumber : Badan Pusat Statistik






Pembangunan manusia di Jawa Timur pada tahun 2017 terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2016 IPM Jawa Timur mencapai 69,74 dan selanjutnya pada tahun 2017 mencapai 70,27 atau tumbuh 0,76 persen.

Baru pada tahun 2017 indeks pembangunan manusia di Jawa Timur berkategori "**tinggi**", naik kelas dari kategori sebelumnya "sedang".

Keterangan :

- kategori "sangat tinggi" : $IPM \geq 80$
- kategori "tinggi" : $70 \leq IPM < 80$
- kategori "sedang" : $60 \leq IPM < 70$
- kategori "rendah" : $IPM < 60$

IPM Beserta Komponen Pembentuknya, 2017

	Jawa Timur	Nasional
 Indeks Pembangunan Manusia	70,27	70,81
 Angka Harapan Hidup	70,80 tahun	71,06 tahun
 Harapan Lama Sekolah	13,09 tahun	12,85 tahun
 Rata-rata Lama Sekolah	7,34 tahun	8,10 tahun
 Pengeluaran Per Kapita	10,97 juta rupiah	10,66 juta rupiah

Sumber : Badan Pusat Statistik

Selama periode 2016 hingga 2017, komponen pembentuk IPM juga mengalami peningkatan. Bayi yang baru lahir memiliki peluang untuk hidup hingga 70,80 tahun, meningkat 0,06 tahun. Anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,09 tahun, meningkat 0,11 tahun. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,34 tahun, juga meningkat 0,11 tahun. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan (harga konstan 2012) telah mencapai Rp. 10,97 juta, meningkat Rp. 258 ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, 2016-2017

Uraian	AHH		HLS		RLS		Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016 - 2017
Aceh	69,51	69,52	13,89	14,13	8,86	8,98	8.768	8.957	70,00	70,60	0,86
Sumatera Utara	68,33	68,37	13,00	13,10	9,12	9,25	9.744	10.036	70,00	70,57	0,81
Sumatera Barat	68,73	68,78	13,79	13,94	8,59	8,72	10.126	10.306	70,73	71,24	0,72
Riau	70,97	70,99	12,86	13,03	8,59	8,76	10.465	10.677	71,20	71,79	0,83
Jambi	70,71	70,76	12,72	12,87	8,07	8,15	9.795	9.880	69,62	69,99	0,53
Sumatera Selatan	69,16	69,18	12,23	12,35	7,83	7,99	9.935	10.220	68,24	68,86	0,91
Bengkulu	68,56	68,59	13,38	13,57	8,37	8,47	9.492	9.778	69,33	69,95	0,89
Lampung	69,94	69,95	12,35	12,46	7,63	7,79	9.156	9.413	67,65	68,25	0,89
Kep. Bangka Belitung	69,92	69,95	11,71	11,83	7,62	7,78	11.960	12.066	69,55	69,99	0,63
Kepulauan Riau	69,45	69,48	12,66	12,81	9,67	9,79	13.359	13.566	73,99	74,45	0,62
DKI Jakarta	72,49	72,55	12,73	12,86	10,88	11,02	17.468	17.707	79,60	80,06	0,58
Jawa Barat	72,44	72,47	12,30	12,42	7,95	8,14	10.035	10.285	70,05	70,69	0,91
Jawa Tengah	74,02	74,08	12,45	12,57	7,15	7,27	10.153	10.377	69,98	70,52	0,77
DI Yogyakarta	74,71	74,74	15,23	15,42	9,12	9,19	13.229	13.521	78,38	78,89	0,65
Jawa Timur	70,74	70,80	12,98	13,09	7,23	7,34	10.715	10.973	69,74	70,27	0,76
Banten	69,46	69,49	12,70	12,78	8,37	8,53	11.469	11.659	70,96	71,42	0,65
Bali	71,41	71,46	13,04	13,21	8,36	8,55	13.279	13.573	73,65	74,30	0,88
Nusa Tenggara Barat	65,48	65,55	13,16	13,46	6,79	6,90	9.575	9.877	65,81	66,58	1,17
Nusa Tenggara Timur	66,04	66,07	12,97	13,07	7,02	7,15	7.122	7.350	63,13	63,73	0,95
Kalimantan Barat	69,90	69,92	12,37	12,50	6,98	7,05	8.348	8.472	65,88	66,26	0,58
Kalimantan Tengah	69,57	69,59	12,33	12,45	8,13	8,29	10.155	10.492	69,13	69,79	0,95
Kalimantan Selatan	67,92	68,02	12,29	12,46	7,89	7,99	11.307	11.600	69,05	69,65	0,87
Kalimantan Timur	73,68	73,70	13,35	13,49	9,24	9,36	11.355	11.612	74,59	75,12	0,71
Kalimantan Utara	72,43	72,47	12,59	12,79	8,49	8,62	8.434	8.643	69,20	69,84	0,92
Sulawesi Utara	71,02	71,04	12,55	12,66	8,96	9,14	10.148	10.422	71,05	71,66	0,86
Sulawesi Tengah	67,31	67,32	12,92	13,04	8,12	8,29	9.034	9.311	67,47	68,11	0,95
Sulawesi Selatan	69,82	69,84	13,16	13,28	7,75	7,95	10.281	10.489	69,76	70,34	0,83
Sulawesi Tenggara	70,46	70,47	13,24	13,36	8,32	8,46	8.871	9.094	69,31	69,86	0,79
Gorontalo	67,13	67,14	12,88	13,01	7,12	7,28	9.175	9.532	66,29	67,01	1,09
Sulawesi Barat	64,31	64,34	12,34	12,48	7,14	7,31	8.450	8.736	63,60	64,30	1,10
Maluku	65,35	65,40	13,73	13,91	9,27	9,38	8.215	8.433	67,60	68,19	0,87
Maluku Utara	67,51	67,54	13,45	13,56	8,52	8,61	7.545	7.792	66,63	67,20	0,86
Papua Barat	65,30	65,32	12,26	12,47	7,06	7,15	7.175	7.493	62,21	62,99	1,25
Papua	65,12	65,14	10,23	10,54	6,15	6,27	6.637	6.996	58,05	59,09	1,79
Indonesia	70,90	71,06	12,72	12,85	7,95	8,10	10.420	10.664	70,18	70,81	0,90

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

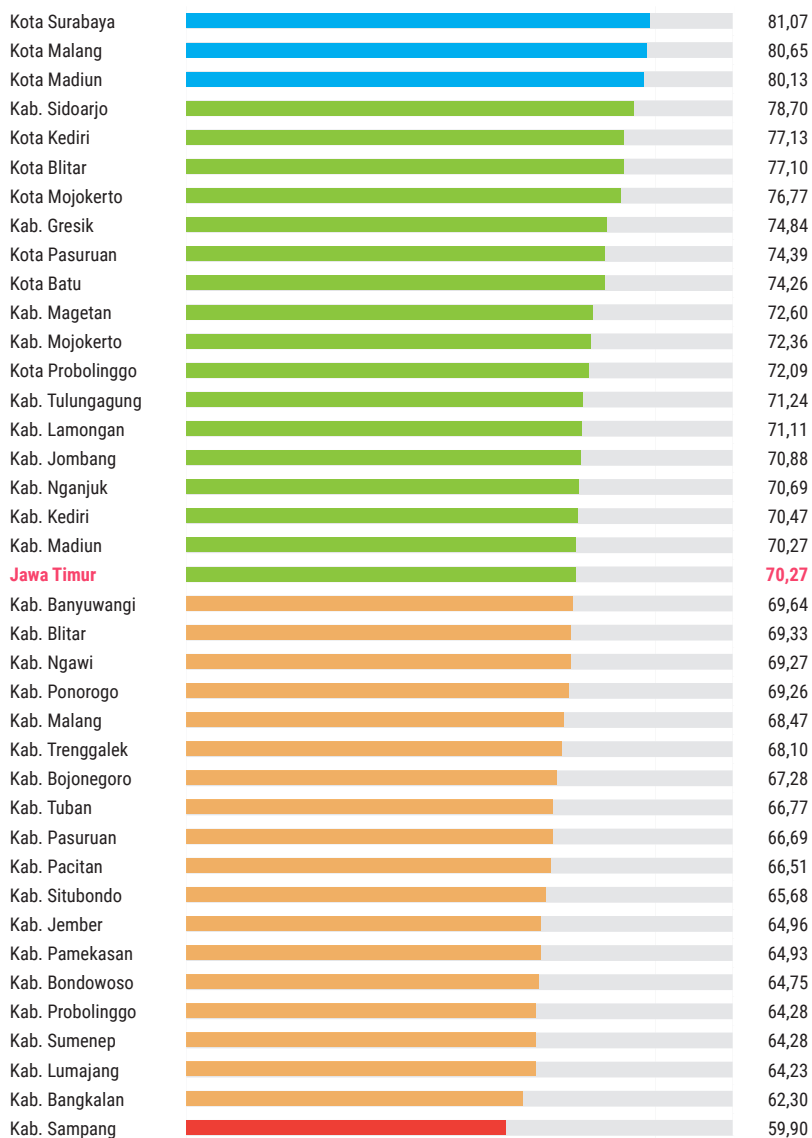
Keterangan :

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2017



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur



Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Uraian	AHH			HLS			RLS		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	71,05	71,18	71,31	11,94	12,19	12,41	6,88	6,89	7,02
Kab. Ponorogo	72,08	72,18	72,27	13,29	13,69	13,70	6,96	6,97	7,01
Kab. Trenggalek	72,91	73,03	73,15	12,08	12,09	12,10	7,18	7,19	7,20
Kab. Tulungagung	73,28	73,40	73,53	12,73	13,03	13,04	7,72	7,73	7,82
Kab. Blitar	72,80	72,89	72,99	11,98	12,42	12,43	7,24	7,25	7,26
Kab. Kediri	72,14	72,20	72,25	12,15	12,57	12,86	7,41	7,58	7,65
Kab. Malang	71,98	72,05	72,12	11,98	12,28	12,56	6,73	6,98	7,17
Kab. Lumajang	69,27	69,38	69,50	11,61	11,77	11,78	6,04	6,05	6,20
Kab. Jember	68,20	68,37	68,54	12,01	12,31	12,79	5,76	6,05	6,06
Kab. Banyuwangi	70,03	70,11	70,19	12,20	12,55	12,68	6,88	6,93	7,11
Kab. Bondowoso	65,73	65,89	66,04	12,86	12,87	12,94	5,53	5,54	5,55
Kab. Situbondo	68,28	68,41	68,53	12,98	12,99	13,00	5,67	5,68	6,03
Kab. Probolinggo	66,15	66,31	66,47	12,04	12,05	12,06	5,66	5,67	5,68
Kab. Pasuruan	69,83	69,86	69,90	11,80	11,81	12,05	6,50	6,58	6,82
Kab. Sidoarjo	73,63	73,67	73,71	13,89	14,13	14,34	10,10	10,22	10,23
Kab. Mojokerto	71,96	72,03	72,10	12,18	12,44	12,52	7,75	7,76	8,15
Kab. Jombang	71,67	71,77	71,87	12,68	12,69	12,70	7,59	7,68	8,06
Kab. Nganjuk	70,97	71,04	71,11	12,68	12,82	12,83	7,33	7,34	7,38
Kab. Madiun	70,36	70,55	70,77	13,10	13,11	13,12	6,99	7,00	7,30
Kab. Magetan	72,01	72,09	72,16	13,60	13,71	13,72	7,65	7,66	7,94
Kab. Ngawi	71,53	71,63	71,74	12,31	12,65	12,67	6,53	6,54	6,66
Kab. Bojonegoro	70,51	70,67	70,83	12,09	12,11	12,34	6,64	6,65	6,71
Kab. Tuban	70,55	70,67	70,80	12,07	12,17	12,18	6,20	6,25	6,48
Kab. Lamongan	71,67	71,77	71,87	13,43	13,44	13,45	7,28	7,29	7,54
Kab. Gresik	72,30	72,33	72,36	13,19	13,69	13,70	8,93	8,94	8,95
Kab. Bangkalan	69,72	69,77	69,82	11,55	11,56	11,57	5,08	5,13	5,14
Kab. Sampang	67,58	67,62	67,67	11,09	11,37	11,38	3,65	3,79	4,12
Kab. Pamekasan	66,86	66,95	67,05	13,34	13,35	13,61	5,73	6,08	6,25
Kab. Sumenep	70,42	70,56	70,71	12,41	12,73	12,74	4,89	5,08	5,22
Kota Kediri	73,62	73,65	73,69	14,30	14,61	14,95	9,88	9,89	9,90
Kota Blitar	73,00	73,09	73,17	13,53	14,00	14,01	9,87	9,88	9,89
Kota Malang	72,60	72,68	72,77	15,23	15,38	15,39	10,13	10,14	10,15
Kota Probolinggo	69,72	69,79	69,86	13,32	13,54	13,55	8,46	8,47	8,48
Kota Pasuruan	70,84	70,93	71,02	13,56	13,57	13,58	9,07	9,08	9,09
Kota Mojokerto	72,69	72,78	72,86	13,33	13,80	13,81	9,92	9,93	9,98
Kota Madiun	72,41	72,44	72,48	14,06	14,19	14,20	11,08	11,09	11,10
Kota Surabaya	73,85	73,87	73,88	13,52	13,99	14,41	10,24	10,44	10,45
Kota Batu	72,16	72,20	72,25	13,16	13,62	14,03	8,44	8,45	8,46
Jawa Timur	70,68	70,74	70,80	12,66	12,98	13,09	7,14	7,23	7,34

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

AHH : Angka Harapan Hidup saat Lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

Perkembangan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

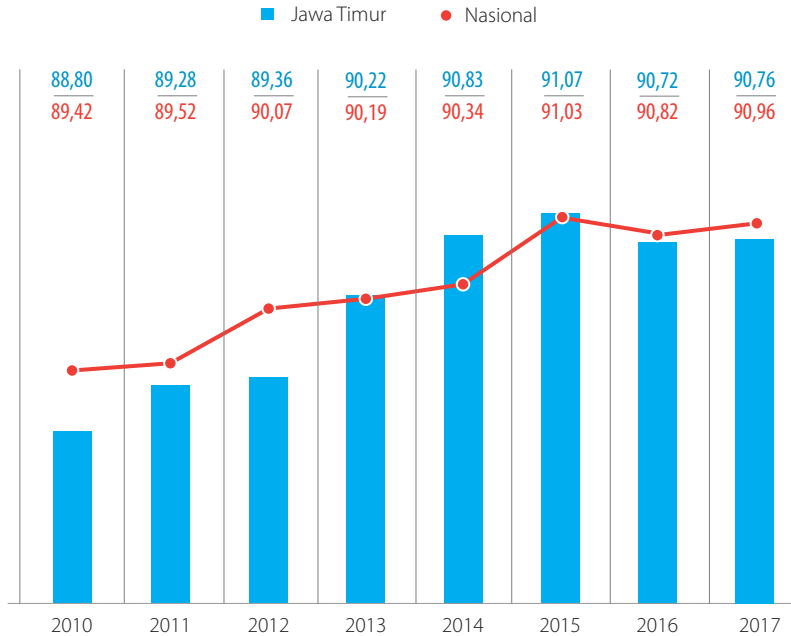
Uraian	Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)			IPM					
				Capaian			Peringkat		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kab. Pacitan	7.686	8.048	8.288	64,92	65,74	66,51	29	28	29
Kab. Ponorogo	8.654	8.908	9.107	68,16	68,93	69,26	21	22	23
Kab. Trenggalek	8.445	8.829	9.034	67,25	67,78	68,10	24	24	25
Kab. Tulungagung	9.534	9.881	10.114	70,07	70,82	71,24	14	14	14
Kab. Blitar	9.272	9.467	9.828	68,13	68,88	69,33	22	23	21
Kab. Kediri	9.883	10.140	10.326	68,91	69,87	70,47	19	18	18
Kab. Malang	8.845	9.018	9.356	66,63	67,51	68,47	25	25	24
Kab. Lumajang	7.921	8.311	8.503	63,02	63,74	64,23	35	35	36
Kab. Jember	8.255	8.409	8.698	63,04	64,01	64,96	34	33	31
Kab. Banyuwangi	10.692	11.171	11.438	68,08	69,00	69,64	23	20	20
Kab. Bondowoso	9.519	10.007	10.086	63,95	64,52	64,75	31	31	33
Kab. Situbondo	8.677	9.106	9.178	64,53	65,08	65,68	30	30	30
Kab. Probolinggo	9.976	10.170	10.239	63,83	64,12	64,28	32	32	34
Kab. Pasuruan	8.707	9.198	9.556	65,04	65,71	66,69	28	29	28
Kab. Sidoarjo	12.879	13.320	13.710	77,43	78,17	78,70	4	4	4
Kab. Mojokerto	11.560	11.798	12.240	70,85	71,38	72,36	13	13	12
Kab. Jombang	9.963	10.237	10.560	69,59	70,03	70,88	17	17	16
Kab. Nganjuk	10.995	11.451	11.560	69,90	70,50	70,69	15	15	17
Kab. Madiun	10.710	10.904	11.012	69,39	69,67	70,27	18	19	19
Kab. Magetan	10.594	10.988	11.288	71,39	71,94	72,60	11	11	11
Kab. Ngawi	10.584	10.810	10.899	68,32	68,96	69,27	20	21	22
Kab. Bojonegoro	8.993	9.420	9.553	66,17	66,73	67,28	26	26	26
Kab. Tuban	8.940	9.353	9.540	65,52	66,19	66,77	27	27	27
Kab. Lamongan	9.822	10.252	10.664	69,84	70,34	71,11	16	16	15
Kab. Gresik	11.548	11.961	12.375	73,57	74,46	74,84	9	8	8
Kab. Bangkalan	7.667	8.030	8.192	61,49	62,06	62,30	37	37	37
Kab. Sampang	7.827	8.096	8.352	58,18	59,09	59,90	38	38	38
Kab. Pamekasan	7.679	7.975	8.311	63,10	63,98	64,93	33	34	32
Kab. Sumenep	7.577	7.846	8.316	62,38	63,42	64,28	36	36	34
Kota Kediri	10.733	11.070	11.550	75,67	76,33	77,13	6	7	5
Kota Blitar	12.258	12.499	12.910	76,00	76,71	77,10	5	5	6
Kota Malang	15.420	15.732	15.939	80,05	80,46	80,65	1	1	2
Kota Probolinggo	10.558	10.792	11.390	71,01	71,50	72,09	12	12	13
Kota Pasuruan	11.963	12.295	12.557	73,78	74,11	74,39	8	9	9
Kota Mojokerto	12.061	12.449	12.804	75,54	76,38	76,77	7	6	7
Kota Madiun	14.723	15.300	15.415	79,48	80,01	80,13	2	3	3
Kota Surabaya	15.991	16.295	16.726	79,47	80,38	81,07	3	2	1
Kota Batu	11.274	11.772	12.057	72,62	73,57	74,26	10	10	10
Jawa Timur	10.383	10.715	10.973	68,95	69,74	70,27			

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir
 RLS : Rata-rata Lama Sekolah

HLS : Harapan Lama Sekolah

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Jawa Timur dan Nasional



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Jawa Timur selama ini menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Pada tahun 2014 angkanya mencapai 90,83, kemudian terus meningkat tiap tahunnya menjadi 91,07 pada tahun 2015, namun terjadi penurunan di tahun 2016 sebesar 0,38 persen menjadi 90,72 kemudian meningkat kembali di tahun 2017 sebesar 0,04 persen menjadi 90,76.

Hal ini mengindikasikan program pemberdayaan perempuan cukup berhasil dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Daerah yang maju dan madani, selain ditopang dari peran SDM penduduk laki-lakinya, juga ditopang oleh peran perempuannya. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur berupaya terus agar peran perempuan semakin banyak muncul dalam kancah sosial ekonomi, sehingga disparitas SDM antara laki-laki dan perempuan di Jawa Timur dari waktu ke waktu semakin menyempit.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	90,32	90,61	91,50	92,07	91,89	91,67
Sumatera Utara	90,04	90,07	90,26	90,96	90,82	90,65
Sumatera Barat	92,98	93,02	94,04	94,74	94,42	94,16
Riau	86,29	86,74	87,62	87,75	88,04	88,17
Jambi	85,91	87,69	87,88	88,44	88,29	88,13
Sumatera Selatan	90,79	91,25	91,64	92,22	92,08	92,43
Bengkulu	90,51	90,55	91,02	91,38	91,06	91,34
Lampung	88,49	88,84	89,62	89,89	90,30	90,49
Kep. Bangka Belitung	87,54	87,73	87,74	88,37	88,90	88,93
Kep. Riau	92,23	92,81	93,20	93,22	93,13	92,96
Dki Jakarta	94,11	94,26	94,60	94,72	94,98	94,70
Jawa Barat	87,79	88,21	88,35	89,11	89,56	89,18
Jawa Tengah	91,12	91,50	91,89	92,21	92,22	91,94
Di Yogyakarta	93,73	94,15	94,31	94,41	94,27	94,39
Jawa Timur	89,36	90,22	90,83	91,07	90,72	90,76
Banten	90,28	90,31	90,99	91,11	90,97	91,14
Bali	92,78	93,00	93,32	92,71	93,20	93,70
Nusa Tenggara Barat	88,85	89,44	90,02	90,23	90,05	90,36
Nusa Tenggara Timur	91,47	91,74	92,76	92,91	92,72	92,44
Kalimantan Barat	84,28	84,39	84,72	85,61	85,77	86,28
Kalimantan Tengah	88,13	88,47	89,33	89,25	89,07	88,91
Kalimantan Selatan	88,33	88,33	88,46	88,55	88,86	88,60
Kalimantan Timur	84,33	84,69	84,75	85,07	85,60	85,62
Kalimantan Utara	-	85,63	85,67	85,68	86,34	85,96
Sulawesi Utara	93,38	93,75	94,58	94,64	95,04	94,78
Sulawesi Tengah	91,77	91,84	92,69	92,25	91,91	91,66
Sulawesi Selatan	91,96	92,34	92,60	92,92	92,79	92,84
Sulawesi Tenggara	88,42	89,24	89,56	90,30	90,23	90,24
Gorontalo	84,54	84,57	85,09	85,87	86,12	86,64
Sulawesi Barat	87,90	88,56	89,18	89,52	89,35	89,44
Maluku	92,38	92,46	92,55	92,54	92,38	92,75
Maluku Utara	87,06	87,96	88,79	88,86	89,15	89,15
Papua Barat	81,57	81,72	81,95	81,99	82,34	82,42
Papua	76,42	77,61	78,57	78,52	79,09	79,38
Indonesia	90,07	90,19	90,34	91,03	90,82	90,96

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan IPG Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	72,58	76,56	79,84	82,12	83,76	84,19
Kab. Ponorogo	92,63	93,06	93,08	93,19	93,85	93,91
Kab. Trenggalek	89,78	90,79	90,83	91,04	92,58	92,22
Kab. Tulungagung	92,84	93,28	93,39	94,12	95,11	95,07
Kab. Blitar	89,30	89,77	90,04	91,14	92,81	92,96
Kab. Kediri	90,85	91,50	91,50	91,80	91,98	91,99
Kab. Malang	87,13	87,45	87,48	87,68	87,89	88,38
Kab. Lumajang	80,91	82,59	84,15	87,18	89,08	88,15
Kab. Jember	81,75	82,61	83,07	83,44	83,74	83,55
Kab. Banyuwangi	82,36	83,14	83,65	84,05	85,06	86,01
Kab. Bondowoso	85,38	87,50	87,59	88,58	88,79	89,59
Kab. Situbondo	81,64	83,63	83,86	84,08	86,64	87,16
Kab. Probolinggo	81,49	82,09	82,33	82,44	83,40	83,90
Kab. Pasuruan	87,46	87,82	87,92	89,88	89,95	90,11
Kab. Sidoarjo	90,84	91,80	92,21	93,53	94,20	94,28
Kab. Mojokerto	87,52	88,69	89,82	90,28	90,46	90,27
Kab. Jombang	86,48	87,24	87,92	88,47	89,35	89,42
Kab. Nganjuk	90,83	91,69	91,86	92,23	93,48	93,55
Kab. Madiun	90,53	90,73	90,93	90,99	91,53	91,57
Kab. Magetan	91,17	92,18	92,59	92,80	93,50	93,64
Kab. Ngawi	90,99	91,33	91,40	91,69	92,03	92,01
Kab. Bojonegoro	87,56	88,36	88,60	88,92	89,24	89,38
Kab. Tuban	86,68	86,76	87,13	87,65	87,78	87,83
Kab. Lamongan	81,41	82,85	84,78	85,62	87,21	87,58
Kab. Gresik	87,96	87,98	88,60	88,88	89,01	89,31
Kab. Bangkalan	80,73	81,67	83,55	84,96	85,52	86,52
Kab. Sampang	76,85	78,55	80,15	81,16	82,62	83,57
Kab. Pamekasan	80,60	82,27	82,72	83,43	84,68	85,26
Kab. Sumenep	70,84	73,92	75,71	77,14	78,63	78,70
Kota Kediri	93,26	94,14	94,64	95,05	95,15	95,29
Kota Blitar	97,37	97,60	97,63	97,74	98,23	98,23
Kota Malang	92,94	94,01	94,51	94,98	94,99	95,73
Kota Probolinggo	93,54	94,64	95,71	96,27	96,74	96,65
Kota Pasuruan	95,02	95,42	95,42	95,46	96,30	96,32
Kota Mojokerto	92,13	92,71	92,97	93,05	93,27	93,67
Kota Madiun	90,93	91,68	91,84	92,15	92,81	92,95
Kota Surabaya	93,27	93,35	93,49	93,64	93,65	94,20
Kota Batu	85,75	86,17	86,74	87,25	89,22	89,47
Jawa Timur	88,80	89,28	89,36	90,22	90,83	91,07

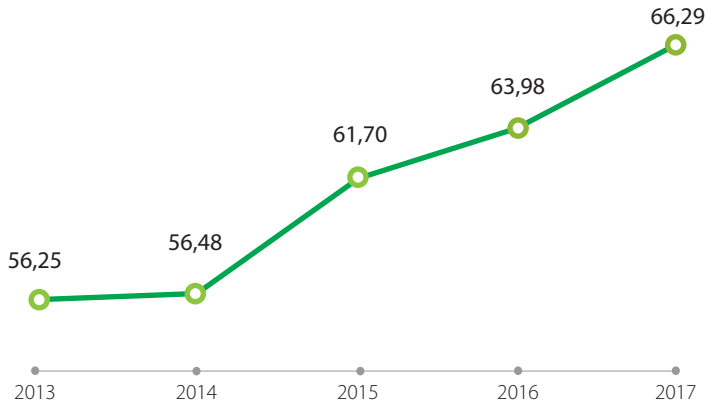
Sumber: Buku Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	54,44	59,78	65,12	65,57	67,40	66,28
Sumatera Utara	69,82	70,08	66,69	67,81	69,07	69,29
Sumatera Barat	65,22	65,40	61,86	62,42	64,51	65,01
Riau	69,05	69,78	74,11	74,59	75,19	75,36
Jambi	61,52	66,19	61,93	62,43	63,14	65,32
Sumatera Selatan	66,78	70,41	70,20	70,36	70,69	73,53
Bengkulu	69,57	73,45	68,76	68,86	71,09	71,40
Lampung	67,24	65,62	62,99	62,01	61,98	63,60
Kep. Bangka Belitung	56,54	57,29	56,12	56,29	51,69	54,91
Kep. Riau	59,32	60,79	60,54	62,15	65,60	66,96
Dki Jakarta	76,14	77,43	71,19	71,41	72,14	72,34
Jawa Barat	68,62	67,57	68,87	69,02	71,15	70,04
Jawa Tengah	70,82	71,22	74,46	74,80	74,89	75,10
DI Yogyakarta	75,57	76,36	66,90	68,75	66,96	69,37
Jawa Timur	69,29	70,77	68,17	68,41	69,06	69,37
Banten	65,53	65,49	66,91	67,94	69,14	70,00
Bali	58,49	61,50	62,25	62,99	63,97	63,76
Nusa Tenggara Barat	57,90	58,54	57,49	58,69	60,06	59,95
Nusa Tenggara Timur	59,55	59,81	63,06	64,75	65,07	63,76
Kalimantan Barat	59,34	58,78	64,10	64,44	64,37	64,46
Kalimantan Tengah	70,35	68,61	77,90	77,87	78,23	79,36
Kalimantan Selatan	68,40	65,60	68,22	70,05	67,40	67,56
Kalimantan Timur	61,84	63,12	53,74	55,96	56,93	56,64
Kalimantan Utara	-	-	66,52	67,31	63,52	61,09
Sulawesi Utara	75,00	75,55	76,15	79,82	81,24	82,37
Sulawesi Tengah	67,96	68,59	65,11	65,57	70,05	70,38
Sulawesi Selatan	63,88	64,42	66,76	67,98	70,02	70,57
Sulawesi Tenggara	65,86	64,49	68,13	72,14	70,51	70,76
Gorontalo	62,08	60,89	67,36	69,26	69,70	71,09
Sulawesi Barat	64,25	64,47	67,14	69,40	71,71	73,37
Maluku	78,72	79,93	76,99	77,15	77,36	78,87
Maluku Utara	59,84	59,66	61,05	65,74	68,19	70,31
Papua Barat	58,46	57,01	47,97	48,19	49,56	47,88
Papua	57,76	57,22	64,21	63,69	64,73	61,89
Indonesia	70,07	70,46	70,68	70,83	71,39	71,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Jawa Timur



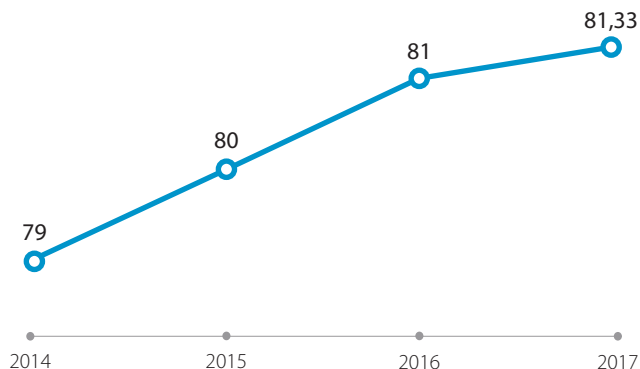
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Klasifikasi	
Unggul	: > 90
Sangat baik	: 82 - 90
Baik	: 74 - 82
Cukup	: 66 - 74
Kurang	: 58 - 66
Sangat Kurang	: 50 - 58
Waspada	: < 50

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan suatu bentuk penilaian yang mencerminkan kondisi kualitas air, udara dan lahan. Penetapan IKLH sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Provinsi Jawa Timur berfungsi untuk memberikan informasi kepada para pengambil keputusan Provinsi Jawa Timur tentang kondisi lingkungan di Jawa Timur sebagai bahan untuk evaluasi terhadap kebijakan pembangunan berkelanjutan dan bentuk pertanggungjawaban tentang pencapaian target program-program Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Perkembangan IKLH Provinsi Jawa Timur dari tahun 2015 hingga tahun 2017 semakin dan masih termasuk dalam kategori cukup, yaitu 66,29. Pada tahun 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Timur harus terus meningkatkan pencapaian target program-program di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Jawa Timur dan mencapai target IKLH Provinsi tahun 2019 sebesar 67,00 - 68,52 atau dengan kategori cukup.

Indeks Kepuasan Masyarakat Jawa Timur

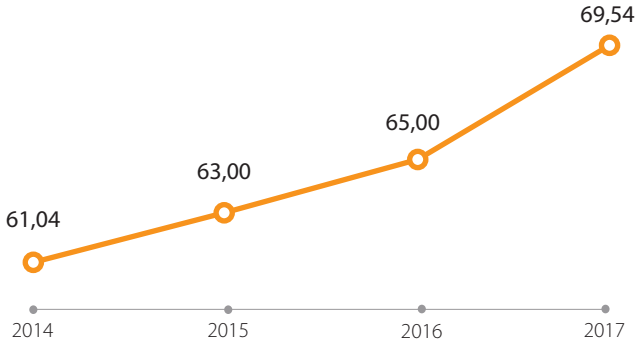


Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dimasukkan sebagai indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur.

Perkembangan indeks kepuasan masyarakat di Jawa Timur pada tahun 2014-2017 terus menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 79 (Thn. 2014); 80 (Thn. 2015); 81 (Thn. 2016); dan 81,33 (Thn. 2017). Kondisi ini mencerminkan kepuasan terhadap pelayanan masyarakat di Jawa Timur lebih baik, efisien, dan efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Indeks Reformasi Birokrasi Provinsi Jawa Timur



Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana yang tidak hanya efektif & efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut maka Indeks Reformasi Birokrasi dimasukkan sebagai indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur.

Indeks reformasi birokrasi di Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 63,00, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 65,00 dan tahun 2017 meningkat kembali menjadi 69,54. Peningkatan ini mencerminkan birokrasi pemerintah Jawa Timur semakin profesional dengan berkarakter, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Indeks Kesalehan Sosial Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Indeks Kesalehan Sosial	-	-	-	62,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka sangat sementara

Secara konseptual, Kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sikap kesalehan sosial tersebut meliputi Solidaritas sosial (*al-takaful alijtima'i*), Toleransi (*al-tasamuh*), Mutualitas/Kerjasama (*al-ta'awun*), Tengah-tengah (*al-l'tidal*) dan Stabilitas (*al-stabat*);

Sedangkan secara operasional, Kesalehan sosial adalah skor yang diperoleh dari sikap seseorang/responden yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat yang diukur dengan solidaritas sosial, kerjasama/mutualitas, toleransi, adil dan menjaga ketertiban umum

Indeks Kesalehan Sosial merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur, pada tahun 2017 (angka sangat sementara) capaiannya 62,34. Kedepannya Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupaya agar Indeks Kesalehan Sosial terus meningkat tiap tahunnya. Pemerintah perlu bersinergi dengan stakeholder lain untuk melakukan berbagai langkah strategis dalam peningkatan kesalehan sosial, agar nilai-nilai agama dapat memberi kontribusi positif bagi pembangunan sesuai yang diharapkan.

CHAPTER 2

URUSAN WAJIB

Pelayanan Dasar

Perkembangan Jumlah Sekolah di Jawa Timur (unit)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak/TK	18.217	20.170	20.908	28.484	28.366
	Negeri	151	152	152	153	181
	Swasta	18.066	20.018	20.756	28.331	28.185
2	Sekolah Luar Biasa (SLB)	716	722	813	821	830
	Negeri	58	67	91	99	99
	Swasta	658	655	722	722	731
3	Sekolah Dasar (SD)	19.734	19.629	19.532	19.485	19.533
	Negeri	18.370	18.113	17.932	17.814	17.778
	Swasta	1.364	1.516	1.600	1.671	1.755
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3.983	4.198	4.296	4.481	4.606
	Negeri	1.698	1.728	1.728	1.713	1.724
	Swasta	2.285	2.470	2.568	2.768	2.882
5	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Negeri	418	416	416	422	432
	Swasta	867	931	931	1.097	1.134
6	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Negeri	271	280	289	290	293
	Swasta	1.078	1.334	1.519	1.624	1.682

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Jumlah Siswa di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak	754.094	1.410.571	1.168.269	1.419.402	1.452.798
	Negeri	10.535	29.094	12.112	33.436	15.104
	Swasta	743.559	1.381.477	1.156.157	1.385.966	1.437.694
2	Sekolah Dasar	3.384.692	3.578.885	3.269.487	3.160.608	3.170.002
	Negeri	3.128.082	3.238.560	2.957.779	2.841.581	2.858.200
	Swasta	256.610	340.325	311.708	319.027	311.802
3	Sekolah Menengah Pertama	1.343.764	1.306.672	1.294.949	1.216.175	1.223.632
	Negeri	949.705	919.144	866.372	833.457	841.297
	Swasta	394.059	387.528	428.577	382.718	382.335
4	Sekolah Menengah Akhir	495.317	438.140	432.429	505.284	505.837
	Negeri	299.446	269.935	178.806	306.238	295.991
	Swasta	195.871	168.205	253.623	199.046	209.846
5	Sekolah Menengah Kejuruan	561.430	657.469	706.140	681.590	701.029
	Negeri	230.690	274.124	149.921	281.572	283.892
	Swasta	330.740	383.345	556.219	400.018	417.137

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Jumlah Guru di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak	70.121	70.418	75.941	106.054	106.263
	Negeri	1.034	1.055	5.626	5.637	5.846
	Swasta	69.087	69.363	70.315	100.417	100.417
2	Sekolah Luar Biasa	2.973	3.889	4.157	7.124	7.290
	Negeri	454	693	889	1.380	1.396
	Swasta	2.519	3.196	3.268	5.744	5.894
3	Sekolah Dasar	215.393	220.478	232.192	232.419	217.693
	Negeri	195.701	201.854	209.927	209.833	194.416
	Swasta	19.692	18.624	22.265	22.586	23.277
4	Sekolah Menengah Pertama	98.806	101.896	107.243	107.948	98.131
	Negeri	57.785	59.614	61.258	61.099	56.476
	Swasta	41.021	42.282	45.985	46.849	41.655
5	Sekolah Menengah Akhir	39.236	40.350	41.035	44.311	42.240
	Negeri	20.509	20.459	21.067	23.000	20.888
	Swasta	18.727	19.891	19.968	21.311	21.352
6	Sekolah Menengah Kejuruan	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Negeri	16.156	23.854	30.054	30.115	27.653
	Swasta	29.133	30.269	41.903	42.114	40.683

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Putus Sekolah, Mengulang dan Lulusan di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	SD/MI :					
	Putus Sekolah	4.848	4.352	3.927	3.323	2.671
	Mengulang Sekolah	82.659	75.726	68.117	55.383	46.056
	Lulusan	634.412	631.898	634.646	640.284	643.435
2	SLTP/MTs. :					
	Putus Sekolah	6.858	6.414	6.175	5.805	5.287
	Mengulang Sekolah	2.816	2.424	2.096	1.606	1.215
	Lulusan	492.895	582.867	672.997	763.127	869.674
3	SMA/MA/SMK :					
	Putus Sekolah	9.248	8.492	8.128	8.559	8.012
	Mengulang Sekolah	2.350	2.030	1.814	1.648	1.285
	Lulusan	359.992	410.959	459.290	464.878	476.340

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Rasio Pendidikan SD/MI di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	159	166	156	151	151
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	14	15	15	13	14
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	23	24	24	25	24

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Rasio Pendidikan SMP/MTs di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	265	252	244	224	221
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	12	12	12	13	12
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	30	30	30	27	26

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Rasio Pendidikan SMA/MA/SMK di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	331	314	300	286	288
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	12	12	13	10
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	33	33	33	31	31

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Rasio SMK dibanding SMU di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Jumlah murid	Orang	561.430	657.469	706.140	681.590	701.029
	Jumlah guru	Orang	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Jumlah kelas	Unit	14.237	18.642	21.221	21.447	17.368
2	Sekolah Menengah Umum (SMU)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Jumlah murid	Orang	495.317	438.140	432.429	505.284	505.837
	Jumlah guru	Orang	39.236	40.350	41.035	44.311	42.240
	Jumlah kelas	Unit	14.406	14.782	15.410	15.735	15.652
3	Rasio murid SMU dibanding SMK	Persen	43,57 : 56,43	39,99 : 60,01	37,98 : 62,02	37,99 : 62,01	38,00 : 62,00

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Pendidikan Non Formal di Jawa Timur

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Kejar Paket A (setara SD)					
	Kelompok Belajar	335	394	378	412	604
	Warga Belajar	9.062	6.070	5.821	6.339	9.298
2	Kejar Paket B (setara SMP)					
	Kelompok Belajar	929	941	825	1.001	1.090
	Warga Belajar	42.873	22.067	19.316	23.436	25.511
3	Kejar Paket C (setara SMA)					
	Kelompok Belajar	772	755	779	862	801
	Warga Belajar	48.877	27.001	27.895	30.875	28.676

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah \leq D3						
	SD/MI	orang	102.875	130.659	59.319	55.358	49.667
	SMP/MTs	orang	22.151	14.638	12.875	12.512	10.621
	SMA/SMK/MA	orang	9.950	6.647	5.317	5.484	4.352
2	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah \geq D4/S1						
	SD/MI	orang	242.734	221.076	259.098	290.201	249.654
	SMP/MTs	orang	139.258	150.449	170.365	173.501	153.140
	SMA/SMK/MA	orang	112.841	127.054	155.024	158.902	150.988

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Persentase Kondisi Fasilitas Sekolah di Jawa Timur

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *	
1	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Baik)						
	TK	80,24	-	-	-	-	
	SD/MI	63,31	94,32	94,32	94,32	52,97	
	SMP/MTs	85,53	90,66	91,71	91,71	60,86	
	SMA/SMK/MA	89,32	91,32	92,23	92,23	92,77	
2	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Ringan)						
	TK	5,60	-	-	-	-	
	SD/MI	20,61	2,80	2,80	2,80	40,95	
	SMP/MTs	10,12	6,42	4,18	4,18	36,10	
	SMA/SMK/MA	14,70	6,44	4,99	4,99	5,44	
3	Presentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Berat)						
	TK	14,20	-	-	-	-	
	SD/MI	16,41	2,89	2,69	2,67	6,08	
	SMP/MTs	6,02	2,92	2,10	2,09	3,04	
	SMA/SMK/MA	2,40	2,24	2,02	2,00	1,79	

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, * angka diperbaiki

Perkembangan Indikator Pendidikan SD/MI di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2016	2017
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	112,84	112,93
2.	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	98,56	103,95
3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (7-12 tahun)	Persen	99,95	99,96
4.	Angka Transisi (AT)	Persen	0	0
5.	Angka Murid Mengulang	Persen	1,33	1,13
6.	Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,08	0,07
7.	Angka lulusan sekolah	Persen	99,95	99,97
8.	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	151	151
9.	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	14
10.	Rasio Murid/Kelas	1: ...	25	24

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SLTP/MTs di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2016	2017
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	103,42	103,95
2.	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	88,14	88,65
3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (13-15 tahun)	Persen	98,57	98,65
4.	Angka Transisi (AT)	Persen	99,02	99,05
5.	Angka Murid Mengulang	Persen	0,09	0,07
6.	Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,31	0,29
7.	Angka lulusan	Persen	99,11	99,23
8.	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	224	221
9.	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	12
10.	Rasio Murid/Kelas	1: ...	27	26

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Indikator Pendidikan SMA/MA/SMK/MTs di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2016	2017
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persen	81,42	82,80
2.	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persen	68,21	68,65
3.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) (16-18 tahun)	Persen	72,76	73,26
4.	Angka Transisi (AT)	Persen	89,88	90,03
5.	Angka Murid Mengulang	Persen	0,12	0,09
6.	Angka Murid Putus Sekolah	Persen	0,58	0,54
7.	Angka lulusan	Persen	98,63	98,68
8.	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	286	288
9.	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	10
10.	Rasio Murid/Kelas	1: ...	31	31

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Sarana Kesehatan di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
1	Rumah Sakit Umum				
	Pemerintah	56	56	60	64
	Swasta	149	162	174	172
2	Rumah Sakit Khusus				
	Pemerintah	9	14	11	10
	Swasta	91	100	84	86
3	RS TNI/Polri	27	27	27	25
4	RS BUMN	15	15	13	16
5	Puskesmas	960	960	960	964
6	Puskesmas Pembantu	2.273	2.273	2.268	2.270
7	Puskesmas Pembantu Gawat Darurat	175	175	175	175
8	Puskesmas Rawat Inap	547	588	588	609
9	Puskesmas Plus	48	50	48	48
10	Puskesmas Keliling	1.303	1.195	1.179	1.262
11	Posyandu	46.179	46.267	47.246	46.611
12	Polindes	5.390	3.980	4.427	4.605
13	Ponkesdes	3.213	3.213	3.213	3.213
14	Desa Siaga	8.489	8.489	8.495	8.495

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Jumlah Dokter dan Tenaga Kesehatan di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017 *
1	Dokter Umum	6.023	6.288	6.460	6.460
2	Dokter Spesialis	3.776	3.873	4.733	4.733
3	Dokter Gigi	3.132	3.139	3.292	3.292
4	Perawat	31.830	32.046	33.173	33.173
5	Bidan	16.652	16.909	20.159	20.159
6	Ahli Kesehatan Masyarakat	1.279	1.448	1.649	1.649
7	Apoteker	1.730	1.864	3.728	3.728
8	Ahli Gizi	1.717	1.776	2.210	2.210
9	Analisis Lab	1.880	2.297	3.496	3.496
10	Ahli Rontgen	459	725	1.041	1.041
11	Fisioterapis	148	152	168	168
12	P. Anastesi	-	-	-	42
13	Sanitarian	1.375	1.765	1.846	1.846
14	Surveillans	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tipe Rumah Sakit Provinsi dan Kab/Kota di Jawa Timur

No	Uraian	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit Tipe A	5	5	5
2	Rumah Sakit Tipe B	39	44	41
3	Rumah Sakit Tipe B Pendidikan	4	7	14
4	Rumah Sakit Tipe C	125	175	177
5	Rumah Sakit Tipe D	103	138	136
6	Rumah Sakit belum ditentukan Tipe (Proses/Belum)	98	0	0
7	Balai	0	0	0
8	UPT	12	4	0

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Jumlah Kunjungan Pasien di Rumah Sakit Pemerintah di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	RSU Dr. Soedono Madiun					
	Rawat Darurat	28.786	32.001	24.686	40.015	11.342
	Rawat Jalan	14.497	156.504	167.277	215.959	58.897
	Rawat Inap	3.597	23.920	19.924	20.326	5.340
	Jumlah	46.880	212.425	211.887	276.300	75.579
2.	RSU Haji Surabaya					
	Rawat Darurat	35.135	38.538	22.268	38.869	10.038
	Rawat Jalan	231.127	233.717	246.633	243.091	66.003
	Rawat Inap	12.130	887	17.211	17.784	4.852
	Jumlah	278.392	273.142	286.112	299.744	80.893
3.	RSJ Menur Surabaya					
	Rawat Darurat	2.109	1.969	1.858	2.527	529
	Rawat Jalan	41.625	41.576	45.522	43.406	10.758
	Rawat Inap	2.679	2.726	2.573	2.937	682
	Poli Spesialis	9.100	12.058	11.434	24.071	3.541
	Jumlah	55.513	58.329	61.387	72.941	15.510
4.	RSUD Dr. Soetomo Surabaya					
	Rawat Darurat	66.435	59.906	56.452	56.256	14.934
	Rawat Jalan	549.330	522.136	500.590	501.007	127.127
	Rawat Inap	45.568	51.206	52.991	50.518	13.751
	Jumlah	661.333	633.248	610.033	607.781	155.812
5.	RSUD Dr. Syaiful Anwar					
	Rawat Darurat	29.891	2.839	32.234	30.367	
	Rawat Jalan	293.679	297.574	300.224	313.197	
	Rawat Inap	34.817	37.051	38.126	39.387	
	Jumlah	358.387	337.464	370.584	382.951	

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Pelaksanaan Program Gizi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Jumlah kader posyandu aktif	orang	223.651	224.341	225.664
2	Cakupan program (K/S)	%	92,70	94,03	93,29
3	Kelangsungan penimbangan (D/K)	%	84,08	85,6	85,87
4	Hasil penimbangan (N/D)	%	79,02	78,88	78,71
5	Partisipasi (D/S)	%	78,70	80,49	80,11
6	Balita dengan gizi buruk	%	2,20	3,40	0,74
7	Balita dengan gizi kurang	%	15,50	13,90	12,60
8	Kurang Energi Protein (KEP)	%	17,70	17,30	15,50
9	Balita Bawah Garis Merah (BGM)	%	2,20	3,40	0,74
10	Cakupan rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	%	88,30	89,50	96,50
11	Cakupan balita yang dapat VIT A	%	92,30	94,63	92,64
12	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-1	%	96,70	93,80	93,70
13	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-3	%	89	87,27	86,27
14	Stunting	%	26,20	26,10	26,70

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Cakupan Kesehatan Ibu dan Anak di Jawa Timur (%)

No	Uraian	2015	2016	2017
1	Cakupan K1	98,75	96,99	98,20
2	Cakupan K4	91,24	89,53	89,88
3	Cakupan kunjungan bayi	96,98	96,69	95,56
4	Cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif	73,87	74,6	75,8
5	Cakupan maternal komplikasi yang ditangani	97,83	95,51	97,11
6	Cakupan Linakes	95,81	95,14	94,63
7	Cakupan KN1	100,41	99,22	99,09
8	Cakupan KN2	-	-	-
9	Cakupan KN lengkap	97,81	97,75	96,81
10	Cakupan neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani	82,91	82,02	78,83

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kondisi Jalan Provinsi di Jawa Timur (km)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Baik	1.185,38	727,14	699,27	586,85	531,58
2	Sedang	358,55	847,68	563,57	696,47	684,65
3	Rusak	199,59	135,99	141,85	125,92	189,00
4	Rusak Berat	17,40	50,10	16,33	11,76	15,77
Jumlah		1.760,91	1.760,91	1.421,00 ¹⁾	1.421,00 ¹⁾	1.421,00 ¹⁾
Mantap		1.543,93	1.574,82	1.262,83	1.283,32	1.216,23
Tidak Mantap		216,99	186,09	158,17	137,68	204,77

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan Triwulan I 2018

¹⁾ Sesuai SK Gubernur Jatim No. 188/128/KPTS/013/2016, tanggal 12 Februari 2016

Panjang Jalan di Jawa Timur Berdasarkan Fungsi (km)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arteri	-	-	-	-	-
2	Kolektor	1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00
Jumlah Panjang		1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kondisi Jembatan Provinsi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah Jembatan						
	Beton	Buah	838,00	838,00	838,00	679,00	689,00
	Composite	Buah	234,00	234,00	234,00	143,00	144,00
	Baja	Buah	48,00	48,00	48,00	31,00	31,00
	Gelagar Besi	Buah	37,00	37,00	37,00	65,00	66,00
	Lain-lain	Buah	49,00	49,00	49,00	77,00	63,00
	Total	Buah	1.206,00	1.206,00	1.206,00	995,00	993,00
2	Panjang Jembatan						
	Beton	Meter	8.070,97	8.070,97	8.070,97	5.568,24	5.641,89
	Composite	Meter	2.397,79	2.397,79	2.397,79	1.399,73	1.399,64
	Baja	Meter	3.169,99	3.169,99	3.169,99	581,52	587,17
	Gelagar Besi	Meter	755,10	755,10	755,10	2.804,80	2.832,70
	Lain-lain	Meter	559,05	559,05	559,05	515,73	443,63
	Total	Meter	14.952,90	14.952,90	14.952,90	10.870,02	10.905,03
3	Kondisi Jembatan						
	Baik						
	Beton	Meter	7.507,55	7.096,81	7.058,01	5.181,95	5.307,55
	Composite	Meter	2.298,49	2.233,47	2.233,47	1.369,03	1.371,49
	Baja	Meter	2.958,69	2.945,44	2.945,44	418,28	437,63
	Gelagar Besi	Meter	728,50	918,40	918,40	2.604,95	2.770,95
	Lain-lain	Meter	472,75	552,96	552,96	444,73	403,83
	Total	Meter	13.965,98	13.747,08	13.708,28	10.018,94	10.291,45
	Rusak						
	Beton	Meter	563,42	512,24	512,24	386,29	334,34
	Composite	Meter	99,30	99,30	99,30	30,70	28,15
	Baja	Meter	170,30	170,30	170,30	163,24	149,54
	Gelagar Besi	Meter	26,60	26,60	26,60	199,85	61,75
	Lain-lain	Meter	86,30	86,30	86,30	71,00	39,8
	Total	Meter	945,92	894,74	894,74	851,08	613,58
	Rusak Berat						
	Beton	Meter	0,00	0,00	38,80	0,00	0,00
	Composite	Meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Baja	Meter	41,00	41,00	41,00	0,00	0,00
	Lain-lain	Meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Total	Meter	41,00	41,00	79,80	0,00	0,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Permukiman di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017
1	Capaian Pelayanan Kawasan Kumuh	Ha	3.172,23	3.086,99	2.343,03
2	Luas Kawasan Industri	Ha	315.505,3	315.505,3	315.505,3
3	Luas ruang terbuka hijau	Ha	523.272,58	523.272,58	523.272,58
4	Rencana Peruntukan	Ha	2.008.435	2.008.435	2.008.435
5	Realisasi RTRW	Perda	38	38	38
6	Luas seluruh wilayah budidaya	Ha	1.177.421	1.177.421	1.177.421
7	Luas wilayah perkotaan	Ha	542.770,48	542.770,48	542.770,48
8	Backlog Rumah	Unit	459.209	993.020	993.020
9	Realisasi Perbaikan RTLH	Unit	12.141	14.492	17.084
10	Realisasi Rusunawa	Unit	1.689	4 Twin Blok	1 Twin Blok
11	Realisasi RTS/RSH	Unit	9.457	28.472	12.000
12	Jalan Lingkungan	Meter	2.059,84	9.112,69	14.001,01
13	Saluran Gorong-gorong	Meter	1.138,41	1.814,77	3.717,94

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Persampahan di Jawa Timur Tahun 2017

No	Kab/Kota	TPS (unit)	TPS 3R (unit)	Rumah kompos (unit)	Bank Sampah (unit)	TPA (unit)
1	Kab. Bangkalan	51	1	-	-	1
2	Kab. Banyuwangi	46	3	3	19	1
3	Kab. Blitar	23	3	1	13	5
4	Kab. Bojonegoro	41	2	-	-	1
5	Kab. Bondowoso	19	0	2	14	1
6	Kab. Gresik	62	4	-	-	1
7	Kab. Jember	2	1	1	2	5
8	Kab. Jombang	47	3	3	-	1
9	Kab. Kediri	23	4	2	2	1
10	Kab. Lamongan	10	4	-	-	1
11	Kab. Lumajang	73	3	1	35	1
12	Kab. Madiun	8	2	1	5	1
13	Kab. Magetan	38	8	1	70	1
14	Kab. Malang	91	8	-	-	1
15	Kab. Mojokerto	59	7	15	8	1
16	Kab. Nganjuk	50	6	-	5	3
17	Kab. Ngawi	48	3	-	2	3
18	Kab. Pacitan	25	3	8	13	1
19	Kab. Pamekasan	46	3	3	4	1
20	Kab. Pasuruan	39	19	-	-	1
21	Kab. Ponorogo	27	4	-	-	1
22	Kab. Probolinggo	70	2	3	17	1
23	Kab. Sampang	48	5	1	6	2
24	Kab. Sidoarjo	71	75	1	40	1
25	Kab. Situbondo	62	-	-	-	1
26	Kab. Sumenep	15	4	3	16	1
27	Kab. Trenggalek	31	4	-	1	1
28	Kab. Tuban	57	7	-	15	3
29	Kab. Tulungagung	68	4	10	1	1
30	Kota Batu	27	3	4	52	1
31	Kota Blitar	33	3	3	13	1
32	Kota Kediri	3	3	3	3	2
33	Kota Madiun	42	3	16	71	1
34	Kota Malang	64	3	12	1	1
35	Kota Mojokerto	16	2	1	30	1
36	Kota Pasuruan	33	6	7	105	1
37	Kota Probolinggo	93	1	18	75	2
38	Kota Surabaya	185	1	24	222	1
	Jawa Timur	1.746	217	147	860	55

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kasus Kejahatan di Jawa Timur

No	Uraian	2015		2016		2017	
		Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai
1	Curat	3.163	1.957	4.038	2.226	3.439	2.330
2	Anirat	1.545	1.383	1.655	1.264	1.043	894
3	Curas	643	443	1.080	615	707	539
4	Curanmor	2.886	1.038	4.563	1.193	2.746	1.680
5	Pembakaran	963	258	19	11	62	44
6	Kebakaran	244	206	123	97	183	155
7	Pembunuhan	993	583	116	93	107	85
8	Pemerasan	173	122	274	165	201	191
9	Pemeriksaan	103	108	46	33	44	34
10	Narkoba	3.467	3.467	4.749	4.749	5.799	5.799
11	Perjudian	3.310	3.277	3.017	3.033	2.093	2.117
12	Upal	89	64	16	16	20	21
13	Tanah	984	1.004	106	54	201	268
14	Pengerusakan	204	137	331	183	338	197
15	Surat palsu	368	245	303	181	317	209
16	Penculikan	37	38	74	50	46	32
17	Penipuan	3.542	2.134	4.575	2.254	3.570	2.224
18	Penggelapan	1.525	965	1.669	923	1.429	888
19	Merk	4	0	4	6	13	11
20	Senpi/Handak	423	375	476	409	620	414
21	Curi Kayu	214	185	155	148	236	113
22	Curi Hewan	0	0	-	-	13	9
23	Curatpon	14	4	-	-	1	-
Jumlah		24.894	17.993	27.389	17.703	23.228	18.254

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

Berikut perkembangan kasus kejahatan di Jawa Timur tahun 2017 yang menempati urutan teratas hingga terbawah dapat diselesaikan, yakni kasus tanah, pembakaran, merk, kebakaran, curanmor, upal, narkoba, pemerasan, surat palsu, pengerusakan, curat, pemeriksaan, senpi/handak, penipuan, penggelapan, pembunuhan, curas, curi kayu, anirat, perjudian, penculikan.

Hampir keseluruhan kasus kejahatan di Jawa Timur tahun 2017 dapat diselesaikan dengan tingkat persentase diatas 40 persen dari total kasus yang dilaporkan. Namun, berdasarkan urutan kasus terselesaikan diatas, nampaknya kasus narkoba, perjudian, upal, dan tanah mampu terselesaikan dengan persentase 100 persen.

Perkembangan Unjuk Rasa di Jawa Timur (Kasus)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Mahasiswa/Pelajar	167	183	172	152	23
2	Buruh/Karyawan	152	175	406	377	25
3	Masyarakat/LSM	409	336	415	334	19
4	Sopir	28	36	17	18	9
5	Partai Politik	0	9	0	6	-
Jumlah		756	739	1.010	887	76

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Data Lalu Lintas di Jatim (Kasus)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Kecelakaan Lantas	18.896	29.531	22.827	24.888	3.767
2	Korban Meninggal	4.954	5.288	5.023	4.841	789
3	Korban Luka Berat	1.820	1.488	2.059	1.202	172
4	Korban Luka Ringan	24.288	26.281	529.219	132.070	4.835
5	Pelanggaran Lantas	823.056	977.878	1.296.696	1.445.508	309.198

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Kasus KDRT di Jawa Timur (Kasus)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	223	771	780	871	169

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Jumlah Anggota Kepolisian di Jawa Timur (orang)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Jumlah Anggota Kepolisian	40.239	40.239	40.239	40.957	40.957

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

**Jumlah Kasus dan Tersangka Penyalahgunaan Narkoba
di Jawa Timur**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Jumlah Kasus Narkoba	2.577	3.467	4.749	5.799	1.564
2	Jumlah Tersangka Penyalahgunaan Narkoba	3.235	4.265	5.912	7.112	1.960
	Berdasarkan jenis kelamin :					
	- Laki-laki	3.022	4.025	5.612	6.788	1.877
	- Perempuan	213	240	300	324	83
	Berdasarkan status tersangka :					
	- Penanam	0	2	10	13	4
	- Produksi	0	0	4	4	-
	- Bandar	17	18	9	35	-
	- Pengedar	2.802	3.667	4.662	6.403	1.792
	- Pemakai	413	578	1.227	657	164

Sumber: Kepolisian Daerah Jawa Timur
* angka sampai dengan triwulan I 2018

**Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
di Jawa Timur (orang)**

No	Uraian	2016	2017	2018 *
Populasi Data Keluarga Miskin		4.775,97	4.703,30	4.405,27
1	Keluarga Fakir Miskin	4.775,97	4.703,30	4.405,27
Populasi PMKS Prioritas		10.540	10.014	10.414
1	Anak Jalanan	2.701	2.405	1.911
2	Tuna Susila	1.624	1.554	1.765
3	Pengemis	3.737	3.683	3.084
4	Gelandangan & Gelandangan Psikotik	2.478	2.372	3.654
Populasi PMKS Lainnya		776.397	765.481	632.181
1	Anak Balita Terlantar	16.592	14.702	14.508
2	Anak Terlantar	128.353	127.567	118.718
3	Anak Dengan Kedisabilitas	32.723	30.522	23.429
4	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	118.863	118.786	110162
5	Korban Tindakan Kekerasan atau yang Diperlakukan Salah	1.479	1.346	1.144
6	Anak Yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan / Yang diperlakukan Salah	609	528	511
7	Wanita Korban Tindak Kekerasan / Yang diperlakukan Salah			
8	Lanjut Usia Korban Tindak Kekerasan / Yang diperlakukan Salah			
9	Lanjut Usia Terlantar	145.492	142.806	173.871
10	Penyandang disabilitas	127.692	124.622	120.911
11	Bekas Penderita Penyakit Kronis			
12	Orang Dengan Kedisabilitas & Bekas Penderita Penyakit Kronis	127.692	124.622	
13	Korban Penyalahgunaan Napza	2.225	4.191	3.161
14	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	7.626	6.171	5997
15	Masyarakat Daerah Tertinggal dan Terpencil	8.078	3.041	2.034
16	Korban bencana Alam	21.445	18.344	26.864
17	Korban Bencana Sosial / pengungsi	1.528	1.501	1.115
18	Pekerja Migran bermasalah sosial	3.978	3.386	3.034
19	Orang dengan HIV	5.276	6.554	8.215
	Orang dengan AIDS (ODHA)	2.736	17.418	
20	Keluarga Rentan			

No	Uraian	2016	2017	2018 *
21	Anak Berhadapan Dengan Hukum	3.993	796	745
22	Pemulung	5.466	5.320	4.920
23	Kelompok Minoritas	2.432	1.902	1.892
24	Masyarakat yang tinggal di Daerah Rawan Bencana			
25	Anak Nakal			
26	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasarakatan	10.985	10.450	10.231
27	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	923	714	697
28	Korban Trafficking	211	192	22
	Total	786.937	775.495	642.595

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Catatan:

1. Tahun 2009 S/D 2011 nomenklatur gelandangan dan gelandangan psikotik terpisah
2. Tahun 2011 banyak Kab/kota yang melaporkan masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana
3. Tahun 2009 s/d 2011 nomenklatur korban tindak kekerasan terpisah
4. Tahun 2009 s/d 2011 Penyandang cacat dan penderita penyakit kronis terpisah
5. Sesuai Permensos Nomer 8 tahun 2012 nomenkelatur korban tindak kekerasan menjadi satu
6. Sesuai Permensos Nomer 8 tahun 2012 nomenkelatur penyandang cacat dan bekas penderita penyakit kronis gabung
7. Sesuai Permensos Nomer 8 tahun 2012 nomenkelatur gelandangan dan gelandangan psikotik gabung

Perkembangan Data Pasung di Jawa Timur

Kab/Kota	Meninggal Dunia	Perawatan	Bebas Pasung	Pasung	Jumlah
Kab. Pacitan	9	21	61	2	93
Kab. Ponorogo	24	19	66	43	152
Kab. Trenggalek	0	2	68	31	101
Kab. Tulungagung	2	30	35	3	70
Kab. Blitar	7	21	49	29	106
Kab. Kediri	5	55	79	11	150
Kab. Malang	5	73	24	42	144
Kab. Lumajang	5	48	19	14	86
Kab. Jember	9	16	51	22	98
Kab. Banyuwangi	3	2	23	2	30
Kab. Bondowoso	0	9	10	4	23
Kab. Situbondo	1	1	26	6	34
Kab. Probolinggo	11	40	89	26	166
Kab. Pasuruan	2	0	16	2	20
Kab. Sidoarjo	4	0	9	1	14
Kab. Mojokerto	0	0	0	0	0
Kab. Jombang	4	1	50	11	66
Kab. Nganjuk	10	13	56	16	95
Kab. Madiun	6	3	33	25	67
Kab. Magetan	11	2	17	26	56
Kab. Ngawi	4	9	62	7	82
Kab. Bojonegoro	4	4	8	6	22
Kab. Tuban	2	3	52	5	62
Kab. Lamongan	14	74	78	0	166
Kab. Gresik	2	3	22	38	65
Kab. Bangkalan	1	18	0	16	35
Kab. Sampang	10	25	16	49	100
Kab. Pamekasan	2	16	13	21	52
Kab. Sumenep	24	22	69	19	134
Kota Kediri	0	0	0	2	2
Kota Blitar	4	0	11	6	21
Kota Malang	0	2	11	2	15
Kota Probolinggo	6	33	2	1	42
Kota Pasuruan	1	0	3	2	6
Kota Mojokerto	0	0	0	0	0
Kota Madiun	0	0	0	0	0
Kota Surabaya	0	0	0	0	0
Kota Batu	0	0	0	0	0
Total	192	565	1.128	490	2.375

Sumber: e-Pasung Provinsi Jawa Timur, rekapitulasi s.d. Juni 2017

Indeks Kebahagiaan di Jawa Timur Tahun 2017

Uraian	Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan	Indeks Dimensi Makna Hidup
		Personal	Sosial	Total		
Klasifikasi Wilayah						
Perkotaan	72,01	68,64	76,76	72,20	69,83	73,30
Pedesaan	69,49	64,55	76,69	70,62	69,71	69,95
Jenis Kelamin						
Laki-laki	71,43	65,58	77,01	71,79	69,50	72,83
Perempuan	70,15	66,67	76,46	71,57	68,12	70,55
Status Perkawinan						
Belum Menikah	70,20	67,66	72,38	70,02	67,85	72,54
Menikah	71,23	67,01	77,21	72,11	69,23	72,18
Cerai Hidup	67,97	63,66	73,12	68,39	64,64	70,57
Cerai Mati	68,71	65,81	75,43	70,12	67,26	68,61
Kelompok Umur						
≤ 24 Tahun	71,75	69,13	75,83	72,48	69,09	73,44
25-40 Tahun	71,48	67,47	76,99	72,23	68,77	73,20
41-64 Tahun	70,81	66,60	76,74	71,67	68,89	71,67
≥ 65 Tahun	68,87	64,44	76,24	70,34	68,32	67,88
Pendidikan Tertinggi						
Tidak Pernah Sekolah	66,60	60,41	75,20	67,80	66,09	65,84
Tidak Tamat SD/Sederajat	67,95	62,76	76,17	69,47	65,72	68,45
SD Sederajat	69,85	65,77	77,07	71,42	67,83	70,10
SMP Sederajat	71,24	66,37	77,17	71,77	68,95	72,79
SMA Sederajat	72,85	69,57	76,48	73,02	70,88	74,48
Diploma I, II, III	76,75	74,71	77,45	76,08	76,05	78,08
Diploma IV/S1	77,19	76,12	78,06	77,09	74,81	79,48
S2/S3	78,53	77,68	75,73	76,71	76,76	82,00
Pendapatan Rumah Tangga						
Hingga Rp 1.800.000	67,45	60,99	75,83	68,41	65,66	68,11
Rp 1.800.000 - 3.000.000	70,67	66,41	76,81	71,61	68,66	71,54
Rp 3.000.000 - 4.800.000	73,03	70,28	77,03	73,66	71,44	73,84
Rp 4.800.000 - 7.200.000	74,99	74,31	77,83	76,07	72,30	76,36
Lebih dari Rp 7.200.000	76,69	76,60	78,69	77,64	73,81	78,36
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kebahagiaan Jawa Timur tahun 2017 sebesar 70,77. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Timur, yaitu Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 71,68, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 66,63 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72; Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 68,79; dan Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,66.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan tahun 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80% (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50%), Perasaan (*Affect*) 31,8%, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02%.

Apabila membandingkan Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup, Indeks Dimensi Perasaan dan Indeks Dimensi Makna Hidup, masyarakat Jawa Timur sangat tinggi dinilai Indeks Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72. Sementara angka terendah sebesar 74,56 oleh DKI Jakarta dibandingkan angka Nasional sebesar 76,16.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Hidup Personal Jawa Timur sebesar 66,63, di bawah angka tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar 68,64. Angka dimaksud sudah lebih baik dari Nasional sebesar 65,98. Jawa Barat merupakan provinsi dengan angka terendah untuk Indeks Kepuasan Hidup Personal di antara provinsi-provinsi di pulau Jawa sebesar 65,48.

Penjabaran angka-angka di atas memiliki makna lain secara tidak langsung bahwa tatanan kehidupan sosial di Jawa Timur masih lebih baik di wilayah Jawa. Namun demikian, secara individu, kepuasan hidup personal masih belum lebih baik dibandingkan DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta. Kepuasan pribadi sangat terkait dengan fasilitas, infrastruktur maupun kemudahan-kemudahan yang dibutuhkan individu. Peningkatan, penambahan atau perbaikan terkait hal-hal dimaksud pada saatnya atau di masa yang akan datang perlu diperhatikan.

CHAPTER 3

URUSAN WAJIB

Non Pelayanan Dasar

**Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2014	2015	2016	2017		2018
				Feb	Agu	Feb
Kegiatan Formal :	6,74	7,13	7,24	7,45	7,77	7,50
Berusaha dibantu buruh tetap	0,76	0,75	0,72	0,70	0,69	0,71
Buruh/Karyawan	5,98	6,38	6,52	6,75	7,08	6,79
Kegiatan Informal :	12,57	12,24	11,87	12,57	12,33	12,69
Berusaha sendiri	3,04	2,89	2,56	3,18	3,43	3,46
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	3,84	3,66	3,62	3,89	3,39	3,82
Pekerja Bebas di Pertanian	2,51	2,66	2,83	1,13	1,45	0,92
Pekerja Bebas Non Pertanian				1,07	1,32	1,16
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	3,18	3,04	2,87	3,30	2,75	3,32
Jumlah	19,31	19,37	19,11	20,02	20,10	20,20

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada Bulan Pebruari 2018 di Jawa Timur ada sebanyak 7,50 juta orang (37,13 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 12,69 juta orang (62,82 persen) bekerja pada kegiatan informal. Tingginya jumlah pekerja pada kegiatan informal menunjukkan bahwa dari kegiatan ini memang menawarkan peluang kerja yang lebih fleksibel. Namun, terdapat kelemahan, diantaranya rentan terhadap gejolak ekonomi dan tak memiliki pendapatan menentu. Selain itu, tidak adanya fasilitas kesehatan, asuransi kecelakaan, jaminan pensiun hingga jaminan keberlangsungan pekerjaan.

Dibandingkan tahun 2017 bulan Agustus, pada sektor informal, kenaikan terbesar terjadi pada pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 20,73 persen. Sementara itu, pekerja bebas di pertanian dan non pertanian mengalami penurunan. Penurunan cukup tinggi terjadi pada pekerja bebas di pertanian yaitu sebesar 36,55 persen.

**Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2014	2015	2016	2017		2018
				Feb	Agu	Feb
SD Kebawah	10,29	9,53	8,79	9,34	9,51	9,49
Sekolah Menengah Pertama	3,28	3,57	3,50	3,65	3,62	3,50
Sekolah Menengah Atas	2,54	2,81	2,78	2,76	2,92	2,94
Sekolah Menengah Kejuruan	1,72	1,82	2,18	2,19	2,09	2,22
Diploma I/II/III	0,29	0,30	0,34	0,36	0,30	0,33
Universitas	1,17	1,35	1,52	1,74	1,66	1,70

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

**Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
di Jawa Timur (Juta orang)**

Uraian	2017		2018
	Feb	Agu	Feb
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,04	6,71	6,68
Pertambangan dan Penggalian	0,11	0,16	0,11
Industri Pengolahan	3,07	3,13	3,12
Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,06	0,07
Konstruksi	1,26	1,42	1,28
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,66	3,67	3,66
Transportasi dan Pergudangan	0,61	0,60	0,57
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,09	1,38
Informasi dan Komunikasi	0,09	0,11	0,12
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,28	0,24	0,26
Jasa Perusahaan	0,14	0,21	0,18
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	0,52	0,46	0,54
Jasa Pendidikan	1,00	0,91	0,96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,24	0,22	0,24
Real Estat dan Jasa Lainnya	0,85	1,06	0,97
Jumlah	20,03	20,10	20,20

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pada Bulan Pebruari tahun 2017 sebanyak 6,68 juta orang di Jawa Timur yang bekerja di sektor pertanian. Jumlah tersebut masih yang tertinggi, hal itu disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu sebanyak 9,49 juta orang yang bekerja berpendidikan SD kebawah. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 0,21 persen dibanding bulan Agustus tahun 2017. Sedangkan Penduduk yang bekerja berpendidikan SD keatas juga mengalami peningkatan hampir 1 persen, yang masing-masing terserap pada sektor pertambangan (0,11 juta orang); sektor industri pengolahan (3,12 juta orang); sektor pengadaan listrik dan gas (0,04 juta orang); sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang (0,07 juta orang); sektor konstruksi (1,28 juta orang); sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor (3,66 juta orang); sektor transportasi dan pergudangan (0,57 juta orang); sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (1,38 juta orang); sektor informasi dan komunikasi (0,12 juta orang), sektor jasa keuangan dan asuransi (0,26 juta orang); sektor jasa perusahaan (0,18 juta orang); sektor administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib (0,54 juta orang); sektor jasa pendidikan (0,96 juta orang); sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (0,24 juta orang); dan sektor real estate dan jasa lainnya (0,97 juta orang).

**Perkembangan Penempatan Tenaga Kerja menurut Jenis Antar Kerja
di Jawa Timur (Orang)**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Antar Kerja Lokal (AKL)	264.660	216.976	278.944	538.340	16.123
Angkatan Kerja Antar Daerah (AKAD)	5.297	5.336	3.576	5.536	1.309
Angkatan Kerja Antar Negara (AKAN)	49.985	51.643	35.541	25.070	15.413

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

**Perkembangan TKI Jawa Timur ke Luar Negeri menurut Jenis Kelamin
melalui Embarkasi Bandara Juanda (Orang)**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Pria	10.780	16.896	9.041	7.726	3.289
Wanita	30.182	31.417	28.026	28.700	12.124
Jumlah	40.962	48.313	37.067	36.426	15.413

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Jawa Timur di triwulan pertama tahun 2018 sebesar 15,41 ribu orang. TKI wanita lebih mendominasi dengan jumlah sebanyak 12,12 ribu orang atau dengan persentase 78,66 terhadap jumlah keseluruhan TKI asal Jawa Timur. Pengiriman TKI asal Jawa Timur tertinggi berada di benua asia, yakni di negara- negara seperti hongkong, Taiwan dan Malaysia tentunya. Dari tiga negara tersebut total penyerapan TKI sebesar 92,47 persen, sedangkan pengiriman TKI ke negara -negara timur tengah relatif sedikit hanya mencapai 0,83 persen saja.

**Perkembangan TKI Jawa Timur Formal - Informal ke Luar Negeri
melalui Embarkasi Bandara Juanda (Orang)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Formal	18.660	15.169	21.281	18.756	13.413
Informal	33.911	30.378	27.032	18.311	23.013
Jumlah	52.571	45.547	48.313	37.067	36.426

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Tenaga kerja Indonesia asal Jawa Timur yang bekerja pada sektor informal masih yang tertinggi dengan persentase sebesar 70,84. Nampaknya sektor informal masih menjadi primadona, faktanya penyerapan TKI informal lebih pada pengguna perseorangan yang tak berbadan hukum sehingga hubungan kerjanya subjektif dan relatif rentan menghadapi permasalahan.

Perkembangan Pengiriman TKI Ke Luar Negeri (Orang)

Uraian	Triwulan I 2018			
	Januari	Februari	Maret	Total
Asia	3.356	2.674	9.141	15.171
Malaysia	638	414	1.648	2.700
Singapura	169	100	413	682
Hongkong	1.345	925	3.380	5.650
Taiwan	1.145	1.196	3.561	5.902
Brunai Darusalam	51	38	130	219
Maldives	2	1	3	6
Thailand	6		6	12
Amerika Eropa	0	0	32	32
Hongaria			32	32
Australia	14	6	30	50
Solomon Island	5	3	13	21
Papua New Guinea	9	3	17	29
Timur Tengah	35	21	72	128
Arab Saudi	6	6	21	33
Kuwait	1		1	2
Uni Emirat Arab	20	6	27	53
Qatar	7	4	14	25
Oman	1	5	9	15
Afrika	3	10	19	32
Syhelles		10	12	22
Gabon	2		2	4
Lainnya	1		5	6
Jumlah	3.408	2.711	9.294	15.413

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Perkembangan TKA (Tenaga Kerja Asing) di Jawa Timur (Orang)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Pria	1.042	689	543	327	177
Wanita	360	135	98	71	12
Jumlah	1.402	824	641	398	189

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

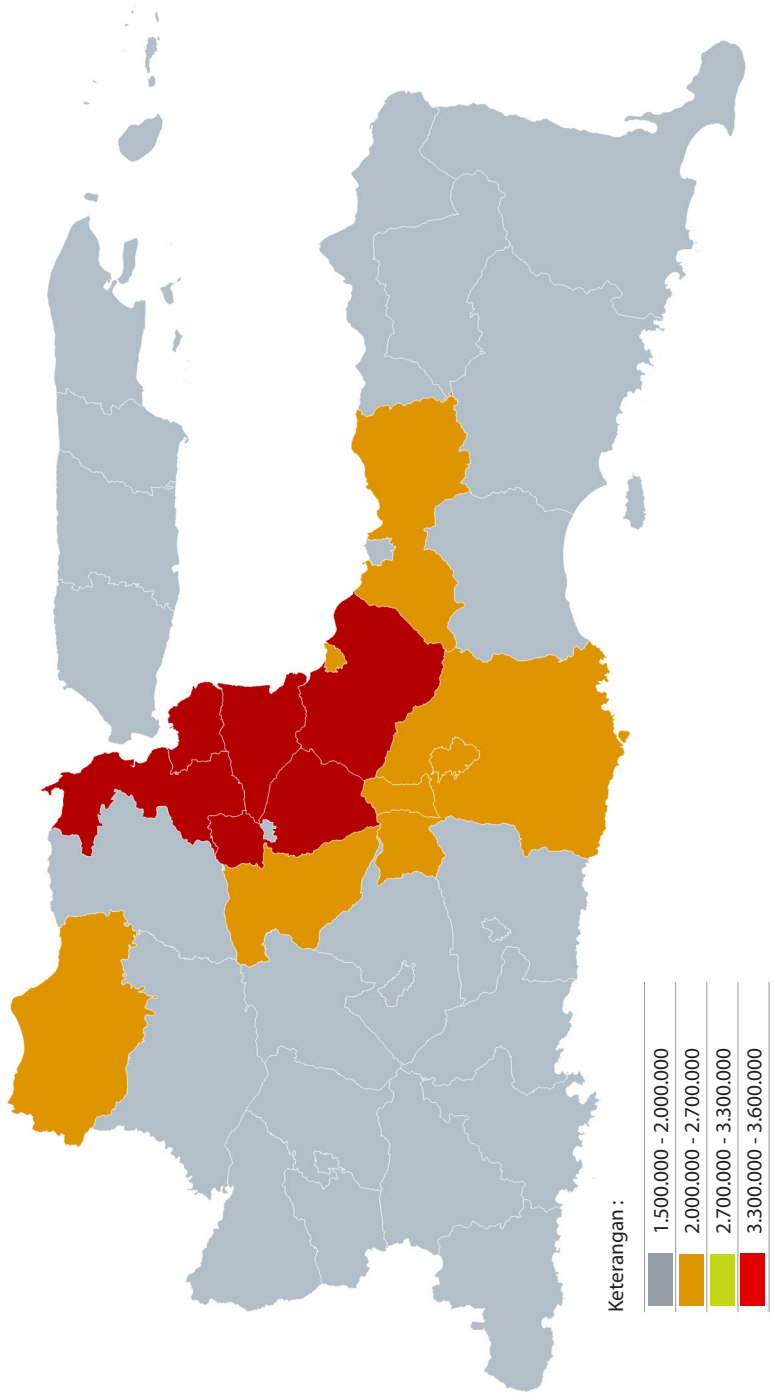
Tenaga Kerja Asing di Jawa Timur pada tahun 2017 menurun sebesar 37,91 persen, dari total tersebut, diketahui bahwa penurunan Tenaga Kerja Asing terbanyak berjenis kelamin pria dengan prosentase mencapai 39,78 persen. Dalam kurun waktu 3 tahun, jumlah TKA di Jawa Timur terus mengalami penurunan.

**Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Timur
Tahun 2015 - 2018**

No	Wilayah	2015	2016	2017	2018
1	Kota Surabaya	2.710.000,00	3.045.000,00	3.296.212,50	3.583.312,61
2	Kab. Gresik	2.707.500,00	3.042.500,00	3.293.506,25	3.580.370,64
3	Kab. Sidoarjo	2.705.000,00	3.040.000,00	3.290.800,00	3.577.428,68
4	Kab. Pasuruan	2.700.000,00	3.037.500,00	3.288.093,75	3.574.486,72
5	Kab. Mojokerto	2.695.000,00	3.030.000,00	3.279.975,00	3.565.660,82
6	Kab. Malang	1.962.000,00	2.188.000,00	2.368.510,00	2.574.807,22
7	Kota Malang	1.882.250,00	2.099.000,00	2.272.167,50	2.470.073,29
8	Kota Batu	1.817.000,00	2.026.000,00	2.193.145,00	2.384.167,93
9	Kab. Jombang	1.725.000,00	1.924.000,00	2.082.730,00	2.264.135,78
10	Kab. Tuban	1.575.500,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
11	Kota Pasuruan	1.575.000,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
12	Kab. Probolinggo	1.556.800,00	1.736.000,00	1.879.220,00	2.042.900,06
13	Kab. Jember	1.460.500,00	1.629.000,00	1.763.392,50	1.916.983,99
14	Kota Probolinggo	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
15	Kota Mojokerto	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
16	Kab. Banyuwangi	1.426.000,00	1.599.000,00	1.730.917,50	1.881.680,41
17	Kab. Lamongan	1.410.000,00	1.573.000,00	1.702.772,50	1.851.083,98
18	Kota Kediri	1.339.750,00	1.494.000,00	1.617.255,00	1.758.117,91
19	Kab. Bojonegoro	1.311.000,00	1.462.000,00	1.582.615,00	1.720.460,77
20	Kab. Kediri	1.305.250,00	1.456.000,00	1.576.120,00	1.713.400,05
21	Kab. Lumajang	1.288.000,00	1.437.000,00	1.555.552,50	1.691.041,12
22	Kab. Tulungagung	1.273.050,00	1.420.000,00	1.537.150,00	1.671.035,77
23	Kab. Bondowoso	1.270.750,00	1.417.000,00	1.533.902,50	1.667.505,41
24	Kab. Bangkalan	1.267.300,00	1.414.000,00	1.530.655,00	1.663.975,05
25	Kab. Nganjuk	1.265.000,00	1.411.000,00	1.527.407,50	1.660.444,69
26	Kab. Blitar	1.260.000,00	1.405.000,00	1.520.912,50	1.653.383,98
27	Kab. Sumenep	1.253.500,00	1.398.000,00	1.513.335,00	1.645.146,48
28	Kota Blitar	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
29	Kota Madiun	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
30	Kab. Sampang	1.243.200,00	1.387.000,00	1.501.427,50	1.632.201,84
31	Kab. Situbondo	1.231.650,00	1.374.000,00	1.487.355,00	1.616.903,62
32	Kab. Pamekasan	1.209.900,00	1.350.000,00	1.461.357,00	1.588.660,76
33	Kab. Madiun	1.201.750,00	1.340.000,00	1.450.550,00	1.576.892,91
34	Kab. Ngawi	1.196.000,00	1.334.000,00	1.444.055,00	1.569.832,19
35	Kab. Pacitan	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
36	Kab. Ponorogo	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
37	Kab. Trenggalek	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
38	Kab. Magetan	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12

Sumber: jdih.jatimprov.go.id

Sebaran Besar-an Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2018



Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Jawa Timur

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Jawa Timur	69,29	70,77	68,17	68,41	69,06	69,37
Nasional	70,07	70,46	70,68	70,83	71,39	71,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan indeks yang digunakan untuk mengkaji lebih jauh peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. Dimensi dari IDG mencakup partisipasi berpolitik direpresentasikan dengan keterwakilan perempuan dalam parlemen, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan direpresentasikan sebagai perempuan sebagai tenaga profesional, teknisi, kepemimpinan dan ketatalaksanaan, serta penguasaan sumber daya ekonomi yaitu sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.

Perkembangan IDG Jawa Timur pada tahun 2011 sebesar 68,62 dan tahun 2012 sebesar 69,29 kemudian tahun 2013 sebesar 70,77, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 68,17 dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 68,41, tahun 2016 meningkat kembali menjadi 69,06. Kemudian Indeks Pemberdayaan Gender kembali meningkat menjadi 69,37. Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terus berupaya agar pemberdayaan gender selalu meningkat, diantaranya adalah melibatkan peranan perempuan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan ekonomi.

IDG Jawa Timur dan Nasional Menurut Komponen,

Tahun 2016 s.d. 2017

Wilayah	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)		Perempuan sbg Tenaga Manajer, Profesional, Administrasi, Teknisi (%)		Sumbangan Perempuan dlm Pendapatan Kerja (%)		IDG	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jawa Timur	15,00	15,00	48,14	47,36	35,52	35,63	69,06	69,37
Nasional	17,32	17,32	47,59	46,31	36,42	36,62	71,39	71,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	54,44	59,78	65,12	65,57	67,40	66,28
Sumatera Utara	69,82	70,08	66,69	67,81	69,07	69,29
Sumatera Barat	65,22	65,40	61,86	62,42	64,51	65,01
Riau	69,05	69,78	74,11	74,59	75,19	75,36
Jambi	61,52	66,19	61,93	62,43	63,14	65,32
Sumatera Selatan	66,78	70,41	70,20	70,36	70,69	73,53
Bengkulu	69,57	73,45	68,76	68,86	71,09	71,40
Lampung	67,24	65,62	62,99	62,01	61,98	63,60
Kep. Bangka Belitung	56,54	57,29	56,12	56,29	51,69	54,91
Kep. Riau	59,32	60,79	60,54	62,15	65,60	66,96
Dki Jakarta	76,14	77,43	71,19	71,41	72,14	72,34
Jawa Barat	68,62	67,57	68,87	69,02	71,15	70,04
Jawa Tengah	70,82	71,22	74,46	74,80	74,89	75,10
DI Yogyakarta	75,57	76,36	66,90	68,75	66,96	69,37
Jawa Timur	69,29	70,77	68,17	68,41	69,06	69,37
Banten	65,53	65,49	66,91	67,94	69,14	70,00
Bali	58,49	61,50	62,25	62,99	63,97	63,76
Nusa Tenggara Barat	57,90	58,54	57,49	58,69	60,06	59,95
Nusa Tenggara Timur	59,55	59,81	63,06	64,75	65,07	63,76
Kalimantan Barat	59,34	58,78	64,10	64,44	64,37	64,46
Kalimantan Tengah	70,35	68,61	77,90	77,87	78,23	79,36
Kalimantan Selatan	68,40	65,60	68,22	70,05	67,40	67,56
Kalimantan Timur	61,84	63,12	53,74	55,96	56,93	56,64
Kalimantan Utara	-	-	66,52	67,31	63,52	61,09
Sulawesi Utara	75,00	75,55	76,15	79,82	81,24	82,37
Sulawesi Tengah	67,96	68,59	65,11	65,57	70,05	70,38
Sulawesi Selatan	63,88	64,42	66,76	67,98	70,02	70,57
Sulawesi Tenggara	65,86	64,49	68,13	72,14	70,51	70,76
Gorontalo	62,08	60,89	67,36	69,26	69,70	71,09
Sulawesi Barat	64,25	64,47	67,14	69,40	71,71	73,37
Maluku	78,72	79,93	76,99	77,15	77,36	78,87
Maluku Utara	59,84	59,66	61,05	65,74	68,19	70,31
Papua Barat	58,46	57,01	47,97	48,19	49,56	47,88
Papua	57,76	57,22	64,21	63,69	64,73	61,89
Indonesia	70,07	70,46	70,68	70,83	71,39	71,74

Sumber: Badan Pusat Statistik

Keterlibatan Perempuan di Parlemen Menurut Provinsi (persen)

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	5,80	10,14	14,81	14,81	16,00	14,81
Sumatera Utara	17,00	17,00	13,00	14,00	15,00	15,00
Sumatera Barat	12,73	12,73	9,23	9,23	10,77	10,77
Riau	21,82	21,82	27,69	27,69	27,69	28,13
Jambi	13,33	17,78	12,73	12,73	12,73	14,55
Sumatera Selatan	14,67	18,18	17,33	17,33	17,33	20,27
Bengkulu	17,78	22,22	15,56	15,56	17,78	17,78
Lampung	20,00	17,57	14,12	13,10	13,10	14,12
Kep. Bangka Belitung	11,11	11,11	8,89	8,89	4,44	6,67
Kep. Riau	11,96	13,33	13,33	13,33	16,28	17,78
Dki Jakarta	24,47	27,17	17,92	17,92	18,87	18,87
Jawa Barat	24,00	22,00	22,00	22,00	24,00	22,00
Jawa Tengah	19,00	21,00	24,00	24,24	24,00	24,00
Di Yogyakarta	21,82	21,82	10,91	12,73	10,91	12,73
Jawa Timur	18,00	19,00	15,00	15,00	15,00	15,00
Banten	17,65	17,65	17,65	18,82	18,82	20,00
Bali	7,27	9,09	9,09	9,09	9,09	9,09
Nusa Tenggara Barat	10,91	10,91	9,23	9,23	9,38	9,23
Nusa Tenggara Timur	7,27	7,27	9,23	10,77	10,77	9,23
Kalimantan Barat	7,27	7,27	10,77	10,77	10,77	10,77
Kalimantan Tengah	17,78	15,56	26,67	26,67	26,67	28,89
Kalimantan Selatan	16,36	12,73	14,55	16,36	12,70	12,73
Kalimantan Timur	20,00	20,00	9,09	10,91	10,91	10,91
Kalimantan Utara	-	-	20,00	20,00	14,29	11,43
Sulawesi Utara	28,89	28,89	28,89	36,36	37,78	38,64
Sulawesi Tengah	20,00	20,00	15,56	15,56	20,00	20,00
Sulawesi Selatan	16,00	16,00	17,65	18,82	21,18	21,18
Sulawesi Tenggara	15,56	13,33	15,56	20,00	17,78	17,78
Gorontalo	20,00	17,78	26,67	28,89	28,89	29,55
Sulawesi Barat	11,11	11,11	13,33	15,56	17,78	20,00
Maluku	31,82	33,33	26,67	26,67	26,67	28,89
Maluku Utara	8,89	8,89	9,09	13,89	16,28	17,78
Papua Barat	15,91	13,64	4,44	4,44	4,44	3,57
Papua	8,93	7,14	12,96	12,73	12,73	10,61
Indonesia	18,04	18,04	17,32	17,32	17,32	17,32

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perempuan sebagai Tenaga Profesional Menurut Provinsi (persen)

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	52,12	53,14	53,28	52,43	51,70	54,71
Sumatera Utara	51,62	50,67	52,46	53,47	52,59	52,46
Sumatera Barat	54,19	55,32	57,05	56,75	58,17	57,64
Riau	46,46	49,12	52,94	49,24	52,45	53,67
Jambi	48,62	49,35	48,88	48,66	49,79	51,91
Sumatera Selatan	49,34	51,32	52,09	53,31	52,37	49,25
Bengkulu	50,07	51,66	50,75	52,27	50,91	48,99
Lampung	51,21	49,14	51,08	46,24	54,13	50,52
Kep. Bangka Belitung	45,73	47,03	47,87	49,64	48,99	49,36
Kep. Riau	46,22	42,97	38,43	46,41	45,81	41,63
Dki Jakarta	48,83	42,47	42,96	44,69	43,29	43,52
Jawa Barat	38,76	38,44	40,22	40,00	42,27	41,60
Jawa Tengah	45,22	45,70	45,67	47,72	49,30	46,97
Di Yogyakarta	43,83	47,95	45,76	45,30	44,49	46,06
Jawa Timur	46,81	46,78	46,04	46,44	48,14	47,36
Banten	39,34	38,17	41,07	41,32	44,48	42,84
Bali	39,50	41,79	44,36	45,46	49,28	44,17
Nusa Tenggara Barat	40,92	40,96	40,38	43,95	47,96	44,10
Nusa Tenggara Timur	47,22	44,88	48,15	47,52	49,63	46,07
Kalimantan Barat	45,37	40,60	46,62	46,77	43,77	43,94
Kalimantan Tengah	43,55	43,86	47,59	45,07	46,62	42,99
Kalimantan Selatan	42,16	44,04	44,32	45,03	51,29	46,85
Kalimantan Timur	39,17	43,14	41,30	42,40	44,03	39,36
Kalimantan Utara	-	36,27	38,59	39,70	48,75	44,82
Sulawesi Utara	52,02	51,88	52,45	55,16	53,34	52,52
Sulawesi Tengah	50,03	50,65	51,92	48,30	52,54	50,23
Sulawesi Selatan	51,94	52,73	50,73	52,95	53,81	51,62
Sulawesi Tenggara	44,69	45,44	46,47	48,73	47,42	47,92
Gorontalo	57,62	56,63	58,19	58,53	59,55	57,73
Sulawesi Barat	51,65	52,22	51,10	53,28	52,67	54,93
Maluku	49,68	48,95	48,79	49,71	49,44	48,81
Maluku Utara	47,85	43,24	49,28	44,57	45,05	47,54
Papua Barat	38,81	39,56	37,03	37,52	41,90	37,32
Papua	31,56	34,19	35,23	34,08	36,15	33,41
Indonesia	45,22	44,82	45,61	46,03	47,59	46,31

Sumber: Badan Pusat Statistik

Sumbangan Pendapatan Perempuan Menurut Provinsi (persen)

Provinsi	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	32,14	32,71	33,29	33,72	34,51	34,56
Sumatera Utara	35,64	35,66	35,88	35,99	36,01	36,03
Sumatera Barat	35,55	35,77	35,99	36,40	37,29	37,40
Riau	26,51	27,04	27,37	27,58	28,10	28,13
Jambi	27,62	28,01	28,40	28,82	29,47	29,87
Sumatera Selatan	33,51	33,91	34,31	34,55	34,57	34,70
Bengkulu	33,49	33,81	34,34	35,10	35,11	35,21
Lampung	28,13	28,36	28,59	29,02	29,06	29,23
Kep. Bangka Belitung	23,61	24,15	24,70	25,17	25,69	26,17
Kep. Riau	26,05	26,42	26,80	27,12	27,76	28,26
Dki Jakarta	36,55	36,72	36,90	37,54	37,57	37,74
Jawa Barat	27,69	28,05	28,41	29,03	29,07	29,45
Jawa Tengah	32,55	32,99	33,46	34,06	34,09	34,13
Di Yogyakarta	39,55	39,87	40,19	40,46	40,52	40,63
Jawa Timur	33,52	34,17	34,83	35,17	35,52	35,63
Banten	29,56	29,75	29,94	30,34	31,05	31,13
Bali	35,21	35,58	35,96	36,39	37,39	37,68
Nusa Tenggara Barat	30,15	30,70	31,26	31,68	32,30	32,69
Nusa Tenggara Timur	40,29	41,23	42,19	42,71	42,73	43,25
Kalimantan Barat	34,02	34,16	34,77	34,87	34,92	34,99
Kalimantan Tengah	32,92	33,02	33,13	33,26	33,26	33,39
Kalimantan Selatan	34,48	34,69	34,90	35,38	36,05	36,26
Kalimantan Timur	21,10	21,41	21,73	22,54	23,00	23,43
Kalimantan Utara	-	25,04	25,41	25,41	25,43	25,88
Sulawesi Utara	29,36	29,80	30,63	30,81	31,56	32,17
Sulawesi Tengah	28,29	28,79	29,29	29,30	30,00	30,20
Sulawesi Selatan	29,73	30,22	30,67	31,12	31,12	31,63
Sulawesi Tenggara	33,39	34,12	35,12	35,85	35,86	36,03
Gorontalo	24,35	24,64	24,94	25,05	25,54	26,10
Sulawesi Barat	35,94	36,03	36,11	36,17	36,20	36,21
Maluku	35,58	36,22	36,88	37,09	37,12	37,13
Maluku Utara	35,36	35,54	35,73	36,32	36,44	36,45
Papua Barat	23,66	24,10	24,56	25,86	26,34	27,00
Papua	35,36	35,57	35,75	35,97	35,99	36,49
Indonesia	34,70	35,17	35,64	36,03	36,42	36,62

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Wilayah	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	67,61	68,38	68,70	67,29	67,42
Kab. Ponorogo	67,58	65,84	66,06	64,01	62,82
Kab. Trenggalek	64,92	66,06	70,65	63,77	65,58
Kab. Tulungagung	52,67	53,00	53,54	63,28	63,59
Kab. Blitar	63,33	66,65	63,99	75,42	75,08
Kab. Kediri	72,20	72,24	72,29	74,06	74,09
Kab. Malang	69,51	70,45	73,03	68,45	68,57
Kab. Lumajang	47,99	45,78	48,44	59,21	56,87
Kab. Jember	58,76	61,63	53,54	67,69	68,58
Kab. Banyuwangi	65,50	64,81	66,89	66,45	67,58
Kab. Bondowoso	55,45	54,06	56,26	54,04	55,82
Kab. Situbondo	68,09	69,29	68,26	62,49	65,07
Kab. Probolinggo	57,01	58,40	56,61	65,10	63,89
Kab. Pasuruan	73,85	75,24	75,34	64,54	64,07
Kab. Sidoarjo	63,21	64,59	64,49	63,38	63,99
Kab. Mojokerto	70,47	71,00	72,30	68,67	74,49
Kab. Jombang	49,69	51,21	51,63	68,12	67,75
Kab. Nganjuk	57,92	56,79	58,89	66,41	64,17
Kab. Madiun	56,90	57,77	58,34	59,42	59,35
Kab. Magetan	64,65	65,87	69,89	59,96	60,50
Kab. Ngawi	66,39	66,71	63,39	68,00	67,75
Kab. Bojonegoro	58,28	59,27	60,44	55,91	58,82
Kab. Tuban	62,91	64,46	61,69	59,39	59,25
Kab. Lamongan	56,62	57,18	61,61	68,75	67,30
Kab. Gresik	63,56	63,44	66,21	62,26	62,79
Kab. Bangkalan	50,20	48,58	50,95	49,66	49,75
Kab. Sampang	43,26	44,18	42,09	45,41	49,86
Kab. Pamekasan	51,85	51,04	51,89	54,11	52,27
Kab. Sumenep	54,74	55,52	52,92	51,83	57,65
Kota Kediri	71,92	74,31	74,50	80,92	81,52
Kota Blitar	68,47	69,39	69,48	67,57	67,22
Kota Malang	78,75	74,50	75,41	74,72	74,87
Kota Probolinggo	76,14	77,10	77,65	67,18	66,28
Kota Pasuruan	56,50	57,42	57,96	53,53	53,70
Kota Mojokerto	64,46	65,15	65,81	76,96	76,98
Kota Madiun	79,21	79,96	81,49	81,11	81,48
Kota Surabaya	77,09	78,02	79,42	81,93	82,96
Kota Batu	75,01	76,10	76,11	77,35	77,68
Jawa Timur	68,62	69,29	70,77	68,17	68,41
Nasional	69,14	70,07	70,46	70,68	70,83

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Perkembangan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
yang tertangani PPT Provinsi Jawa Timur (Orang)**

No	Uraian	2015			2016			2017		
		Dewasa	Anak	Jumlah	Dewasa	Anak	Jumlah	Dewasa	Anak	Jumlah
1	KDRT									
	Fisik	62	11	73	55	12	67	45	4	49
	Psikis	76	39	115	59	42	101	60	36	96
	Seksual	0	4	4	0	0	0	3	1	4
	Penelantaran	4	21	25	2	4	6	1	7	8
	Lain-Lain	1	0	1	2	11	13	1	0	1
2	Non KDRT									
	Fisik	7	12	19	13	19	32	12	6	18
	Psikis	229	52	281	26	1	27	10	2	12
	Perkosaan	6	18	24	16	90	106	2	2	4
	Pencabulan	12	58	70	10	80	90	8	118	126
	Sodomi	0	3	3	0	9	9	0	5	5
3	Trafiking	3	4	7	4	3	7	2	10	12
4	ABH *	0	3	3	0	4	4	1	3	4
	Jumlah	400	225	625	187	275	462	145	194	339

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim
* ABH : Anak Berhadapan Hukum

Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertangani PPT di Jawa Timur pada tahun 2017 menurun 26,62 persen, disebabkan turunnya kasus KDRT dewasa dan anak sebesar 15,51 persen sekaligus turunnya kasus Non KDRT terhadap anak dan dewasa sebesar 37,5 persen.

Namun demikian, kasus trafiking terhadap anak dan dewasa perlu mendapat perhatian karena pada tahun 2017 jumlahnya meningkat 71,43 persen dari yang semula 7 orang di tahun 2016 menjadi 12 orang di tahun 2017, 10 orang diantaranya adalah anak-anak.

Perkembangan Komoditi Pangan di Jawa Timur

Komoditas	Uraian	2015	2016	2017 *
Beras	Ketersediaan	7.637.107	8.495.592	7.975.352
	Konsumsi	3.472.975	3.574.641	3.601.324
	Surplus	4.164.132	4.920.951	4.374.028
Jagung	Ketersediaan	5.495.348	5.749.634	5.638.374
	Konsumsi	163.160	169.681	174.357
	Surplus	5.332.188	5.579.953	5.464.017
Kedelai	Ketersediaan	317.086	298.121	268.142
	Konsumsi	435.093	367.105	365.912
	Surplus	-114.007	-68.984	-97.770
Kacang Tanah	Ketersediaan	114.947	105.555	91.930
	Konsumsi	8.080	8.128	8.173
	Surplus	101.120	92.150	79.160
Kacang Hijau	Ketersediaan	45.440	38.060	35.110
	Konsumsi	10.100	10.160	10.216
	Surplus	20.240	15.253	13.227
Ubi Kayu	Ketersediaan	2.213.101	2.047.453	2.035.892
	Konsumsi	147.466	148.330	149.156
	Surplus	1.974.234	1.814.563	1.802.653
Ubi Jalar	Ketersediaan	350.516	288.039	251.958
	Konsumsi	167.666	168.649	169.589
	Surplus	140.788	84.825	52.134

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Keterangan : Produksi sesuai ASEM (Angka Sementara) Tanaman Pangan, 2017

1. Ketersediaan merupakan angka produksi dengan memperhitungkan rendemen komoditas Padi dalam buku BPS, Konversi Gabah Kering Giling (GKG) ke Beras tahun 2012 sebesar 62,74%, Jagung sebesar 93%, Kedelai 34,20% Kac. Tanah sebesar 60%; Kac. Hijau sebesar 67%; Ubi Kayu sebesar 70%;
2. Penghitungan Konsumsi Berdasarkan buku BPS RI : Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2017 sebagai berikut : Padi sebesar 1,565 kg kap/minggu; Jagung sebesar 0,019 kg kap/minggu; Kedelai sebesar 0,001 kg kap/minggu; Kacang tanah sebesar 0,006 kg kap/minggu; Kacang Hijau sebesar 0,005 kg kap/minggu; Ubi Kayu sebesar 0,122 kg kap/minggu; Ubi Jalar sebesar 0,070 kg kap/minggu dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035: Tahun 2015 sebanyak 38.848 ribu jiwa; Tahun 2016 sebanyak 39.075 ribu jiwa; Tahun 2017 sebanyak 39.293 ribu jiwa;
3. Penghitungan Surplus berdasarkan Panduan Penyusunan Neraca Bahan Makanan, Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian 2015 dengan asumsi tidak memperhitungkan sisa stok, impor dan ekspor.

Penerbitan Izin Lingkungan Skala Provinsi di Jawa Timur (izin)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	Persetujuan Kelayakan Lingkungan	23	32	15	73	-
2.	Penolakan Permohonan Persetujuan Kelayakan Lingkungan	-	-	-	-	-
3.	Rekomendasi UKL-UPL	7	47	20	33	5
4.	Rekomendasi Izin Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	4	8	5	11	3
5.	Surat Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	-	-	-	169	4
6.	Izin Lingkungan (AMDAL, Adendum ANDAL, Adendum RKL-RPL, DELH, DPLH)	23	32	58	40	5

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2017 Rekomendasi Izin pengumpulan LB3 skala pusat sebanyak 3 DELH, DPLH tidak ada pada tahun 2017 dan perubahan RKL-RPL sebanyak 2

* data sampai dengan triwulan I 2018

Penerbitan Izin Lingkungan Skala Provinsi di Jawa Timur (unit)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	IPAL Komunal					
	- Dibangun DLH	2	1	-	-	-
	- Dibangun PJT	-	-	-	-	-
	- Dibangun DPU	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Perolehan PROPER (industri)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	Peringkat Emas	0	0	2	2	-
2.	Peringkat Hijau	18	16	21	15	-
3.	Peringkat Biru	127	138	143	149	-
4.	Peringkat Merah	29	31	12	6	-
5.	Peringkat Hitam	1	1	0	0	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) adalah penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan

Penetapan Desa/Kelurahan Berseri (desa/kel)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	Kategori Pratama	38	39	35	39	-
2.	Kategori Madya	25	20	29	26	-
3.	Kategori Mandiri	12	14	8	15	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Program Desa Berseri diluncurkan pada 18 Juli 2011 dan mulai diimplementasikan pada tahun 2012

* data sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Data Kualitas Air DAS Brantas (mg/l)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	BOD	4,27	4,14	4,52	6,61	5,40
2.	COD	12,45	11,88	12,11	22,59	13,04

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

BOD (Biological Oxygen Demand) adalah jumlah oksigen yang dihitung secara biologis, yang dibutuhkan oleh makhluk mikrobiologi atau makhluk hidup untuk dapat mengoksidasikan zat di dalam air. COD (Chemical Oxygen Demand) jumlah oksigen yang dihitung secara kimia, yang dibutuhkan untuk mengoksidasikan zat-zat yang ada di dalam air.

Data Penegakan Hukum Terkait Lingkungan Hidup

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	Sanksi Administrasi	2	1	4	2	6
2.	Proses/Sanksi Pidana	4	3	-	-	2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Perolehan Adiwiyata (sekolah)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1.	Adiwiyata Mandiri	19	28	21	25	-
2.	Adiwiyata/Adiwiyata Nasional	69	48	107	108	-
3.	Calon Adiwiyata/Adiwiyata Provinsi	117	151	150	120	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Persentase Penduduk Ber-KTP di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Persentase Penduduk Ber-KTP	84,27	89,62	92,09	92,82	98,36

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yang wajib memiliki KTP adalah penduduk warga negara Indonesia dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap yang telah berumur 17 tahun ke atas atau telah kawin/ pernah kawin dan orang asing yang mengikuti status orang tuanya yang memiliki izin tinggal tetap dan sudah berumur 17 tahun keatas (UU No 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan).

Seiring dengan pentingnya kepemilikan identitas berupa e-KTP, maka sejak tahun 2013 di Provinsi Jawa Timur penerapan e-KTP sudah meliputi 38 Kabupaten/Kota. Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas/instansi terkait realisasi perekaman data e-KTP tahun 2013 sebesar 84,27 persen dan pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan dalam perekaman data e-KTP yaitu menjadi 89,62 persen.

Pada tahun 2015 hasil perekaman KTP elektronik di 38 Kabupaten/Kota terus menunjukkan peningkatan menjadi 92,09 persen dan pada tahun 2016 sebesar 92,82 persen dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 98,36 persen.

Peningkatan kepemilikan e-KTP selama tujuh tahun terakhir menunjukkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan e-KTP hal ini ditandai dengan meningkatnya perekaman jumlah e-KTP dari tahun ke tahun. Selain itu, pada saat ini pelayanan e-KTP maupun Kartu Keluarga (KK) sudah dipermudah, karena penduduk dapat mengurusnya di kantor kecamatan setempat.

Rekapitulasi Data Pembangunan Masyarakat dan Desa di Jawa Timur

No	Uraian	Jumlah Seluruh Yang Ada			Jumlah Yang Sudah Difasilitasi		
		2016	2017	2018 *	2016	2017	2018 *
1.	Jumlah Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat	125	125	125	11	19	
2.	Jumlah BUM Desa	1.424	3.615	3.615	161	201	
3.	Jumlah Pasar Desa	1.416	1.476	1.577	10	21	
4.	Jumlah Kepala RT Perempuan Yang Difasilitasi Memiliki Usaha	11.828	23.880	23.430	11.828	23.880	
5.	Jumlah Posyantek & Wartek	83	83	109	18	57	26
6.	Inovasi TTG		107	107			8
7.	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat	20.478	20.478	20.478	161	44	39
8.	Jumlah Desa Yang Memiliki Profil Desa/ Kelurahan	8.504	8.510	8.501	602	7.847	7.905
9.	Jumlah RPJMDesa Yang Sudah Tersusun	6.671			64	0	
10.	Jumlah Desa dan Kelurahan Cepat Berkembang di Jawa Timur		618				711

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Realisasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Desa di Jawa Timur

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Jumlah UEM (Usaha Ekonomi Masyarakat) yang berdaya			31.748
2.	Persentase peningkatan lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan yang aktif (%)			5,09
3.	Persentase desa cepat berkembang di Jawa Timur (%)			5,70

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Realisasi Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Desa di Jawa Timur

No.	Uraian	2015	2016	2017
1.	Prosentase peningkatan jumlah kelompok usaha ekonomi masyarakat di desa/kelurahan yang aktif	3,7	1,8	
2.	Prosentase RTM Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) yang memiliki usaha	19	5,51	
3.	Prosentase peningkatan pusat layanan informasi teknologi (Posyantek) yang berfungsi	24,6	25,4	
4.	Prosentase kelompok masyarakat yang menerapkan TTG di Desa/Kelurahan		5	
5.	Prosentase peningkatan jumlah komunitas masyarakat yang dapat mengelola dan memanfaatkan SDA	17,1	15,7	
6.	Prosentase lembaga kemasyarakatan (LPMD/K dan TP-PKK) yang aktif	88	71,5	
7.	Prosentase peningkatan jumlah KPM yang bersertifikasi (sesuai standar pelatihan Permendagri 7 tahun 2007)	23,3	15	
8.	Prosentase swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	9,36	11,98	
9.	Persentase desa/kelurahan yang menerapkan Sistem Manajemen Pengelolaan Pembangunan yang Partisipatif (SMPP)	78	78,73	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Timur

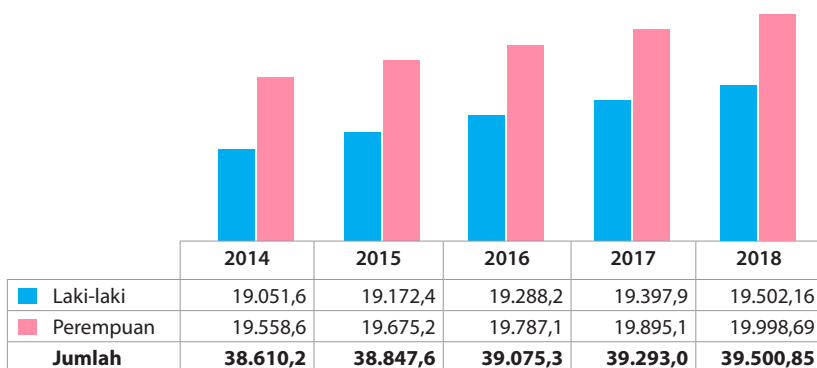
Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,67	0,64	0,61	0,59	0,56

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam masalah sosial ekonomi umumnya dan masalah penduduk pada khususnya. Karena di samping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah atau negara maupun dunia. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Jumlah penduduk Jawa Timur selalu mengalami kenaikan tiap tahun. Tahun 2014 jumlah penduduk Jawa Timur sebanyak 38,61 juta jiwa, meningkat hingga mencapai 39,29 juta jiwa pada tahun 2017. Sedangkan pertumbuhannya cenderung melambat, yaitu dari 0,64 persen pada tahun 2014 menjadi 0,56 persen tahun 2017.

Proyeksi Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin (ribu orang)



Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Proyeksi Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Umur dan Jenis Kelamin
(ribu orang)

Umur	2016		2017		2018	
	L	P	L	P	L	P
0-4	1.478,4	1.421,0	1.463,8	1.406,6	1.450,1	1.393,1
5-9	1.542,2	1.472,5	1.527,8	1.461,3	1.511,8	1.450,0
10-14	1.552,7	1.485,7	1.550,9	1.484,0	1.552,2	1.482,5
15-19	1.577,7	1.512,9	1.571,2	1.506,6	1.560,0	1.497,4
20-24	1.507,9	1.490,0	1.525,1	1.496,1	1.540,4	1.500,9
25-29	1.419,7	1.446,2	1.428,0	1.449,9	1.439,6	1.455,1
30-34	1.423,8	1.489,0	1.410,8	1.468,8	1.398,7	1.449,7
35-39	1.453,3	1.524,1	1.443,5	1.519,3	1.432,7	1.513,1
40-44	1.458,0	1.514,1	1.455,1	1.512,4	1.451,5	1.510,8
45-49	1.402,3	1.475,1	1.412,8	1.482,6	1.419,3	1.486,5
50-54	1.258,3	1.340,6	1.280,7	1.367,0	1.303,0	1.390,4
55-59	1.076,6	1.112,7	1.101,9	1.155,3	1.124,6	1.193,8
60-64	829,7	828,4	866,9	872,0	901,4	919,0
65-69	557,6	613,7	588,5	632,8	623,1	655,4
70-74	372,3	466,2	381,4	474,5	392,1	483,9
75+	377,7	594,9	389,5	605,9	401,7	617,1
Total	19.288,2	19.787,1	19.397,9	19.895,1	19.502,2	19.998,7

Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

**Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten/Kota di Jawa Timur (ribu orang)**

Wilayah	2017			2018		
	L	P	Total	L	P	Total
Kab. Pacitan	270,19	283,20	553,39	270,71	283,69	554,39
Kab. Ponorogo	434,79	435,10	869,89	435,17	435,54	870,71
Kab. Trenggalek	344,39	348,72	693,10	345,28	349,62	694,90
Kab. Tulungagung	502,52	528,27	1.030,79	504,80	530,49	1.035,29
Kab. Blitar	578,02	575,79	1.153,80	579,93	577,58	1.157,50
Kab. Kediri	783,59	777,80	1.561,39	787,02	781,09	1.568,11
Kab. Malang	1.295,02	1.281,58	2.576,60	1.302,77	1.289,02	2.591,80
Kab. Lumajang	506,22	530,60	1.036,82	507,78	532,01	1.039,79
Kab. Jember	1.194,50	1.235,69	2.430,19	1.199,82	1.240,89	2.440,71
Kab. Banyuwangi	798,59	806,31	1.604,90	800,99	808,69	1.609,68
Kab. Bondowoso	374,48	394,44	768,91	376,07	396,22	772,30
Kab. Situbondo	330,11	346,59	676,70	331,72	348,28	679,99
Kab. Probolinggo	563,71	591,50	1.155,21	567,11	594,99	1.162,09
Kab. Pasuruan	795,32	809,99	1.605,31	800,92	815,66	1.616,58
Kab. Sidoarjo	1.097,09	1.086,59	2.183,68	1.113,88	1.102,92	2.216,80
Kab. Mojokerto	549,18	550,33	1.099,50	553,88	554,84	1.108,72
Kab. Jombang	623,41	629,66	1.253,08	626,21	632,41	1.258,62
Kab. Nganjuk	521,39	527,41	1.048,80	523,01	528,89	1.051,90
Kab. Madiun	335,59	344,30	679,89	336,33	345,07	681,39
Kab. Magetan	306,11	322,50	628,61	306,32	322,61	628,92
Kab. Ngawi	405,80	424,10	829,90	405,81	424,28	830,09
Kab. Bojonegoro	615,00	628,91	1.243,91	616,60	630,33	1.246,93
Kab. Tuban	574,79	588,82	1.163,61	577,20	591,08	1.168,28
Kab. Lamongan	577,30	611,18	1.188,48	577,69	611,22	1.188,91
Kab. Gresik	637,10	647,92	1.285,02	644,10	654,93	1.299,02
Kab. Bangkalan	463,79	507,11	970,89	467,73	511,16	978,89
Kab. Sampang	466,92	491,16	958,08	471,99	496,53	968,52
Kab. Pamekasan	419,49	443,52	863,00	423,59	447,91	871,50
Kab. Sumenep	514,29	566,92	1.081,20	516,32	568,91	1.085,23
Kota Kediri	141,61	142,39	284,00	142,29	143,29	285,58
Kota Blitar	69,41	70,58	140,00	69,89	71,08	140,97
Kota Malang	424,81	436,60	861,41	427,08	439,04	866,12
Kota Probolinggo	114,82	118,30	233,12	115,79	119,42	235,21
Kota Pasuruan	98,00	99,70	197,70	98,68	100,40	199,08
Kota Mojokerto	62,59	64,69	127,28	63,12	65,17	128,28
Kota Madiun	85,20	90,90	176,10	85,50	91,20	176,70
Kota Surabaya	1.420,18	1.454,52	2.874,70	1.425,58	1.459,98	2.885,56
Kota Batu	102,59	101,41	204,00	103,52	102,27	205,79
Jawa Timur	19.397,88	19.895,09	39.292,97	19.502,16	19.998,70	39.500,85

Sumber: Badan Pusat Statistik

Ratio Ketergantungan Hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota di Jawa Timur

Wilayah	2016	2017	2018
Kab. Pacitan	48,87	48,80	48,85
Kab. Ponorogo	46,30	46,22	46,24
Kab. Trenggalek	45,36	45,25	45,25
Kab. Tulungagung	47,93	47,78	47,74
Kab. Blitar	49,21	49,07	49,03
Kab. Kediri	47,24	47,06	46,98
Kab. Malang	45,92	45,75	45,68
Kab. Lumajang	43,63	43,44	43,35
Kab. Jember	45,75	45,54	45,42
Kab. Banyuwangi	46,42	46,26	46,19
Kab. Bondowoso	43,87	43,71	43,65
Kab. Situbondo	39,73	39,56	39,49
Kab. Probolinggo	44,23	44,03	43,91
Kab. Pasuruan	41,16	40,95	40,82
Kab. Sidoarjo	40,15	39,93	39,79
Kab. Mojokerto	42,58	42,39	42,29
Kab. Jombang	46,31	46,12	46,04
Kab. Nganjuk	46,67	46,52	46,47
Kab. Madiun	46,47	46,34	46,32
Kab. Magetan	47,93	47,84	47,86
Kab. Ngawi	44,92	44,79	44,76
Kab. Bojonegoro	43,33	43,19	43,15
Kab. Tuban	42,09	41,93	41,87
Kab. Lamongan	43,67	43,50	43,42
Kab. Gresik	42,76	42,53	42,38
Kab. Bangkalan	52,85	52,56	52,38
Kab. Sampang	50,74	50,42	50,20
Kab. Pamekasan	44,40	44,19	44,07
Kab. Sumenep	39,80	39,65	39,59
Kota Kediri	40,03	39,84	39,73
Kota Blitar	44,92	44,73	44,64
Kota Malang	36,92	36,76	36,67
Kota Probolinggo	43,90	43,65	43,49
Kota Pasuruan	43,81	43,54	43,36
Kota Mojokerto	41,86	41,64	41,51
Kota Madiun	42,08	41,93	41,87
Kota Surabaya	36,35	36,17	36,04
Kota Batu	43,84	43,66	43,57
Jawa Timur	43,97	43,79	43,70

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Perkembangan Jumlah Peserta KB Menurut Alat Kontrasepsi
di Jawa Timur (orang)**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1.	Peserta KB Baru				
	IUD	81.273	55.993	80.534	67.644
	Pil	229.233	185.775	220.742	268.030
	Kondom	35.565	28.509	35.557	44.449
	Obat Vagina	-	-	-	-
	Suntikan	586.520	521.644	627.578	595.314
	Medis Operatip Pria	2.343	948	1.434	1.387
	Medis Operatip Wanita	20.219	15.812	22.646	21.325
	Implant	115.042	78.933	123.408	104.467
Jumlah	1.070.195	887.614	1.111.899	1.102.616	
2.	Peserta KB Aktif				
	IUD	839.686	815.448	772.615	724.878
	Pil	1.235.196	1.251.466	1.201.986	1.162.885
	Kondom	106.978	109.045	112.508	116.949
	Obat Vaginal	-	-	-	-
	Suntikan	2.976.918	3.167.069	3.037.467	3.044.168
	Medis Operatip Pria	29.027	27.126	27.540	26.160
	Medis Operatip Wanita	301.939	298.167	289.368	285.637
	Implant	625.434	631.103	664.162	676.974
	Jumlah	6.115.178	6.299.424	6.105.646	6.037.651

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

**Perkembangan Jumlah Peserta Keluarga Berencana dan
Pasangan Usia Subur di Jawa Timur**

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Peserta KB Aktif/Lestari	Orang	6.299.424	6.105.646	6.037.651
Peserta KB Baru	Orang	887.614	1.111.899	1.102.616
Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	8.215.650	7.946.479	7.922.341
Presentase Peserta KB dengan PUS	Persen	76,68	76,83	76,21
Peserta KB Mandiri	Orang	3.211.135	3.025.668	2.909.606
Persentase KB Mandiri/Swasta	Persen	50,98	49,56	48,19

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

**Perkembangan Armada Bus Kota, Mobil Penumpang Umum (MPU),
Mikro Bus Antar Kota di Jawa Timur**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Bus Kota:					
Jumlah Perusahaan	12	6	6	6	6
Jumlah Armada	31	28	28	34	38
MPU/Mikrolet/Mikrobus:					
Jumlah Perusahaan/Pemilik	6.013	6.017	6.082	6.112	6.112
Jumlah Armada	6.013	6.017	6.082	6.112	6.112

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Jumlah Bus AKDP dan AKAP di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Bus AKDP:					
Jumlah Perusahaan	142	135	145	145	142
Jumlah Armada Reguler	3.824	3.846	3.358	3.343	3926
Jumlah Armada Cadangan	462	488	487	477	477
Bus AKAP:					
Jumlah Perusahaan	71	71	70	71	71
Jumlah Armada Reguler	1.810	1.832	1.868	1.960	1.960
Jumlah Armada Cadangan	78	75	70	130	130

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

**Perkembangan Jumlah Sarana Kontrol Kelayakan Angkutan
Barang/Penumpang LLAJ di Jawa Timur**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Jumlah Jembatan Timbang	19	19	19	19	19
Jumlah Balai Pelayanan LLAJ	11	11	11	11	11
Jumlah Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kab/Kota.	38	38	38	38	38

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Sarana dan Prasarana Angkutan Jalan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Terminal tipe A	19	19	19	19	19
Terminal tipe B	30	29	29	30	31

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Angkutan Penyeberangan di Jawa Timur

Lintas Ujung - Kamal

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
Kapal	Unit	6	4	4	3	3
Trip	Kali	29.467	28.589	19.251	17.695	4.461
Penumpang	Orang	1.715.375	1.383.890	1.219.052	970.641	228.483
Barang	Ton	90.267	68.224	42.570	37.467	7.724
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	1.347.732	1.288.314	1.107.996	1.076.101	272.914
Roda 4	Buah	193.843	168.804	101.666	86.742	22.776

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

Lintas Ketapang - Gilimanuk

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
Kapal	Unit	45	45	45	48	56
Trip	Kali	165.783	168.129	166.863	185.787	49.153
Penumpang	Orang	11.807.010	11.245.022	11.190.103	12.815.564	2.972.944
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	1.511.641	1.509.211	1.534.591	1.398.194	325.588
Roda 4	Buah	2.286.346	2.267.696	2.352.502	2.388.799	560.397

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

Lintas Jangkar - Kalianget

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
Kapal	Unit	1	1	1	2	2
Trip	Kali	496	468	218	211	52
Penumpang	Orang	36.802	32.699	32.795	31.797	3.721
Barang	Ton	-	-	-	9	64
Kendaraan:						
Roda 2	Buah	11.033	10.600	12.220	11.864	949
Roda 4	Buah	793	1.339	1.736	1.014	222

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur, * data sampai dengan triwulan I 2018

**Perkembangan Jumlah Penumpang Kereta Api
di Jawa Timur (Orang)**

Jenis Kereta Api	2014	2015	2016	2017	2018 *
Daop 7 Madiun					
KA Eksekutif	223,240	248,040	369.197	558.086	108.520
KA Bisnis	125,208	133,548	92.851	82.455	14.342
KA Ekonomi / Lokal	2,751,067	2,432,768	2.604.925	2.343.722	844.179
Sub Total	3,099,515	2,814,356	3.066.973	2.984.263	967.041
Daop 8 Surabaya					
KA Eksekutif	931,052	1,073,434	1.176.105	2.159.708	329.281
KA Bisnis	408,470	517,831	449.051	736.490	112.919
KA Ekonomi / Lokal	7.519.621	7.140.396	7.408.378	11.848.506	2.166.448
Sub Total	8,859,143	8,731,661	9.033.534	14.744.704	4.911.970
Daop 9 Jember					
KA Eksekutif	124,121	129,365	257.482	206.567	39.138
KA Bisnis	119,260	117,684	266.261	236.546	45.620
KA Ekonomi / Lokal	1.511.738	1.457.612	3.002.808	1.956.600	457.373
Sub Total	1,755,119	1,704,661	3.526.551	2.399.713	542.131
Total	13,713,777	13,250,678	15.627.058	20.128.680	6.421.142

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Arus Pesawat Penumpang Melalui 6 (Enam) Bandara di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1. Bandara Juanda					
Internasional	12.793	12.198	12.265	12.672	3.444
Domestik	118.405	122.909	135.988	135.883	34.920
2. Bandara Abd. Saleh					
Domestik	5.336	5.820	6.479	7.965	2.470
3. Bandara Blimbingsari					
Domestik	1.710	1.914	1.440	2.917	1.092
4. Bandara Notohadinegoro					
Domestik	330	696	714	1.046	298
5. Bandara Trunojoyo					
Domestik	-	-	194	279	163
6. Bandara Bawean					
Domestik	-	-	204	240	72
Total Jawa Timur	138.579	143.537	157.284	161.002	42.459

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

**Arus Penumpang Melalui 4 (Empat) Bandara
di Jawa Timur (Orang)**

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Debakasi / Turun :					
1. Bandara Juanda					
Internasional	856.534	851.666	917.760	1.003.712	270.310
Domestik	7.743.180	7.731.353	7.719.380	9.094.221	2.214.223
2. Bandara Abd. Saleh					
Domestik	315.040	364.443	425.885	438.281	155.381
3. Bandara Blimbingsari					
Domestik	40.323	49.231	46.904	91.333	36.414
4. Bandara Notohadinegoro					
Domestik	8.133	15.836	20.445	29.820	10.087
5. Bandara Trunojoyo					
Domestik	-	-	154	4.188	3.936
6. Bandara Bawean					
Domestik	-	-	941	1.072	314
Jumlah Debakasi/Turun	8.963.210	9.012.529	9.131.469	10.662.627	2.690.665
Embarkasi / Naik :					
1. Bandara Juanda					
Internasional	878.864	835.387	914.901	983.777	265.919
Domestik	6.999.040	6.821.775	8.826.656	7.915.436	1.947.753
2. Bandara Abd. Saleh					
Domestik	311.598	367.608	433.957	554.180	158.278
3. Bandara Blimbingsari					
Domestik	43.658	50.999	47.199	93.861	37.245
4. Bandara Notohadinegoro					
Domestik	8.635	16.460	20.991	30.420	10.647
5. Bandara Trunojoyo					
Domestik	-	-	350	5.705	3.872
6. Bandara Bawean					
Domestik	-	-	1.256	1.686	464
Jumlah Embarkasi/Naik	8.241.795	8.092.229	10.245.310	9.585.065	2.424.178
Transit :					
Bandara Juanda					
Domestik	755.889	903.730	1.105.147	1.131.303	-
Jumlah Arus Penumpang	17.205.005	18.008.488	20.481.926	21.378.995	5.114.843

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara melalui Bandara Juanda

Pesawat (a/c movt)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Lokal	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk			
Jan	597	599	1.196	6.118	6.117	12.235	-	13.431
Feb	527	532	1.059	5.387	5.383	10.770	-	11.829
Mar	593	596	1.189	5.959	5.956	11.915	-	13.104
Apr	589	592	1.181	5.955	5.950	11.905	-	13.086
Mei	624	620	1.244	5.564	5.567	11.131	-	12.375
Jun	623	623	1.246	6.138	6.136	12.274	-	13.520
2018	3.553	3.562	7.115	35.121	35.109	70.230	-	77.345
2017	6.336	6.336	12.672	67.930	67.953	135.883	171	148.726
2016	6.140	6.125	12.265	67.959	68.029	135.988	349	148.602
2015	6.109	6.089	12.198	61.412	61.499	124.853	1.942	137.051
2014	6.409	6.387	12.796	59.202	59.210	118.412	4.987	136.195

Penumpang (orang)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Transit	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk			
Jan	97.573	95.096	192.669	751.686	689.756	1.441.442	97.858	1.731.969
Feb	76.762	76.779	153.541	691.955	597.290	1.289.245	90.444	1.533.230
Mar	95.975	94.044	190.019	770.475	660.707	1.431.182	96.892	1.718.093
Apr	96.171	84.798	180.969	796.590	671.763	1.468.353	106.455	1.755.777
Mei	102.195	72.560	174.755	765.535	592.835	1.358.370	103.159	1.636.284
Jun	109.057	85.175	194.232	880.608	706.372	1.586.980	81.024	1.862.236
2018	577.733	508.452	1.086.185	4.656.849	3.918.723	8.575.572	575.832	10.237.589
2017	1.003.707	983.777	1.987.484	9.094.221	7.915.436	17.009.657	1.131.303	20.128.444
2016	917.760	914.901	1.832.661	8.826.656	7.719.380	16.546.036	1.105.147	19.483.844
2015	851.666	835.387	1.687.053	7.731.353	6.821.775	15.456.858	903.730	17.143.911
2014	861.556	878.864	1.740.420	7.789.840	6.998.919	14.788.759	755.891	17.285.070

Bagasi (kg)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk		
Jan	1.641.633	981.735	2.623.368	5.058.967	5.661.529	10.720.496	13.343.864
Feb	1.286.375	758.564	2.044.939	4.728.413	4.942.699	9.671.112	11.716.051
Mar	1.572.558	939.460	2.512.018	4.582.746	4.901.009	9.483.755	11.995.773
Apr	1.644.347	854.342	2.498.689	4.872.322	5.034.653	9.906.975	12.405.664
Mei	1.928.642	766.824	2.695.466	5.057.467	4.731.811	9.789.278	12.484.744
Jun	1.889.425	909.562	2.798.987	6.882.009	6.306.585	13.188.594	15.987.581
2018	9.962.980	5.210.487	15.173.467	31.181.924	31.578.286	62.760.210	77.933.677
2017	16.329.217	10.468.064	26.797.281	60.595.090	64.175.163	124.770.253	151.567.534
2016	15.257.614	9.615.983	24.873.597	58.386.442	62.675.418	121.061.860	145.935.457
2015	13.583.099	8.173.348	21.756.447	50.415.690	55.230.072	105.645.762	127.402.209
2014	13.911.719	8.448.191	22.359.910	50.616.501	52.298.164	102.914.665	125.274.575

Kargo (kg)

Bulan / Tahun	Internasional		Sub Tot Int	Domestik		Sub Tot Dom	Total
	Dtg	Brk		Dtg	Brk		
Jan	561.883	636.060	1.197.943	2.531.700	4.256.255	6.787.955	7.985.898
Feb	1.097.653	774.393	1.872.046	2.468.547	4.066.052	6.534.599	8.406.645
Mar	917.975	880.098	1.798.073	2.989.050	4.250.725	7.239.775	9.037.848
Apr	995.521	635.397	1.630.918	2.927.041	4.669.457	7.596.498	9.227.416
Mei	768.151	612.488	1.380.639	3.165.602	4.683.782	7.849.384	9.230.023
Jun	582.878	671.622	1.254.500	3.144.513	3.923.323	7.067.836	8.322.336
2018	4.924.061	4.210.058	9.134.119	17.226.453	25.849.594	43.076.047	52.210.166
2017	10.957.622	10.572.327	21.529.949	30.659.266	45.469.668	76.128.934	97.658.883
2016	9.503.245	9.023.962	18.527.207	31.154.131	46.046.641	77.200.772	95.727.979
2015	11.065.475	9.292.498	20.357.973	25.109.098	45.178.370	70.287.468	90.645.441
2014	11.590.754	10.555.176	22.145.930	30.418.096	45.955.512	76.373.608	98.519.538

Sumber: PT Angkasa Pura I (Persero)

Arus Penumpang Melalui 4 (Empat) Pelabuhan Laut Utama di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Arus Kapal Penumpang (unit)					
Tanjung Perak	1.355	1.305	1.389	472	198
Gresik	519	569	601	610	98
Tanjung Wangi	69	38	48	42	4
Probolinggo	6	3	-	-	-
Arus Penumpang (orang)					
Debarkasi/ Turun					44.110
Tanjung Perak	332.940	385.448	238.620	242.339	19.024
Gresik	92.050	106.549	112.632	104.068	-
Tanjung Wangi	3.411	3.707	1.692	366	-
Probolinggo	-	-	-	-	-
Embarkasi/ Naik					52.526
Tanjung Perak	344.660	354.645	280.533	283.086	22.692
Gresik	111.697	119.455	125.507	122.286	852
Tanjung Wangi	4.893	4.488	5.907	4.604	-
Probolinggo	-	-	-	-	-

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Jawa Timur

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Surabaya - Gempol dan Jembatan Suramadu

Uraian	Satuan	2015				2016				2017			
		Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu	Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu	Surabaya-Porong	Kejapanan-Gempol	Total Surabaya-Gempol	Jembatan Suramadu
Panjang Jalan	km	37	3,5	40,5	5,4	37	3,5	40,5	5,4	37	3,5	40,5	5,4
Jumlah kendaraan yang lewat :													
Gol I	unit	64.874.983	3.706.256	68.581.239	4.875.098	68.432.314	7.328.720	75.761.034	5.696.377	70.230.273	3.188.207	8.237.925	6.302.474
Gol II	unit	10.650.086	574.363	11.224.449	937.125	10.466.011	1.232.831	11.698.842	902.743	10.461.845	537.360	1.291.583	1.000.266
Gol III	unit	3.919.864	342.713	4.262.577	103.107	3.686.149	603.640	4.289.789	98.391	3.894.770	272.823	678.595	109.837
Gol IV	unit	3.625.264	168.905	3.794.169	13.977	3.725.900	305.609	4.031.509	16.019	3.843.448	124.356	299.830	20.265
Gol V	unit	1.363.812	78.685	1.442.497	1.493	1.467.745	145.076	1.612.821	1.343	1.603.828	63.701	157.783	1.367
Motor	unit	-	-	-	5.754.021	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	unit	84.434.009	4.870.922	89.304.931	11.684.821	87.778.119	9.615.876	97.393.995	6.714.873	90.034.164	4.186.447	10.665.716	7.434.209

Sumber: PT Jasa Marga

Keterangan : Sejak bulan Mei 2015, Rute Kejapanan - Gempol mulai dioperasikan, dan sejak Juni 2015 kendaraan gol V (motor) Suramadu dibebaskan tarifnya.

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Surabaya - Gresik

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Panjang Jalan	Km	20,73	20,73	20,73	20,73
Jumlah kendaraan yang lewat					
Gol I	Unit	18.419.352	18.968.893	19.637.718	20.245.620
Gol I APU	Unit	23.743	13.203	11.440	0
Gol II	Unit	4.797.813	4.681.658	4.889.244	4.619.996
Gol III	Unit	2.434.752	2.420.674	2.619.732	2.512.576
Gol IV	Unit	1.529.488	1.541.161	1.699.038	1.879.440
Gol V	Unit	743.975	770.450	857.732	937.526
Total	Unit	27.949.123	28.396.039	29.713.008	30.195.158
Jumlah Pendapatan	Juta Rp.	152.807,32	204.144,34	215.201,84	243.693,17
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	271	273	266	263
Pelanggaran lalu-lintas					
Jumlah Kecelakaan	Kejadian	59	126	81	25
Jumlah Korban	Orang	24	47	75	34
- Korban Luka Ringan	Orang	15	30	47	15
- Korban Luka Berat	Orang	7	19	23	9
- Korban Meninggal	Orang	2	2	5	10

Sumber: PT Margabumi Matraraya

Panjang jalan tol rute Surabaya - Gresik mencapai 20,73 km dan tidak mengalami perubahan sejak tahun 2013. Jumlah kendaraan yang lewat di perlintasan ini mengalami peningkatan signifikan 1,62 persen di tahun 2017 menjadi 30,19 juta kendaraan. Dari jumlah tersebut, pendapatan yang diperoleh dari sini mencapai 243,69 milyar rupiah atau naik 13,24 persen. Dilihat dari penggolongan kendaraan, jenis kendaraan Golongan I merupakan yang terbesar yakni mencapai 20,25 juta kendaraan.

Pada tahun 2017, pelanggaran lalu lintas mengalami penurunan 69,14 persen dengan penurunan jumlah korban mencapai 54,67 persen. Tercatat, jumlah korban luka ringan sebanyak 15 orang, korban luka berat sebanyak 9 orang, dan korban meninggal sebanyak 10 orang.

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	Golongan Kendaraan					Total
	I	II	III	IV	V	
Tahun 2013						
Menanggal	5.638.030	321.975	130.801	37.184	21.318	6.149.308
Berbek 1	505.199	3.519	189	29	8	508.944
Berbek 2	1.052.151	277.204	126.822	37.773	23.152	1.517.102
Tambak Sumur 1	816.832	2.079	67	20	6	819.004
Tambak Sumur 2	1.177.564	39.552	4.618	370	102	1.222.206
Juanda	3.932.119	17.304	1.194	729	2.151	3.953.497
Total	13.121.895	661.633	263.691	76.105	46.737	14.170.061
Tahun 2014						
Menanggal	5.208.518	380.665	135.554	41.451	22.864	5.789.052
Berbek 1	483.250	5.137	242	33	20	488.682
Berbek 2	1.116.934	310.464	133.806	46.191	24.057	1.631.452
Tambak Sumur 1	750.977	2.308	64	19	8	753.376
Tambak Sumur 2	1.285.732	52.668	2.993	398	573	1.342.364
Juanda	3.414.674	24.665	1.242	1.384	2.764	3.444.729
Total	12.260.085	775.907	273.901	89.476	50.286	13.449.655
Tahun 2015						
Menanggal	5.291.395	411.250	157.559	52.773	23.469	5.936.446
Berbek 1	500.658	6.421	443	32	20	507.574
Berbek 2	1.229.948	311.189	136.623	51.535	28.061	1.757.356
Tambak Sumur 1	768.740	3.230	90	17	6	772.083
Tambak Sumur 2	1.453.398	66.898	13.581	746	715	1.535.338
Juanda	3.450.200	34.932	1.909	600	1.437	3.489.078
Total	12.694.339	833.920	310.205	105.703	53.708	13.997.875
Tahun 2016						
Menanggal	6.105.241	428.809	164.990	56.675	23.389	6.779.104
Berbek 1	565.364	8.002	486	24	11	573.887
Berbek 2	1.379.492	330.165	146.411	59.157	31.380	1.946.605
Tambak Sumur 1	941.890	3.966	161	23	6	946.046
Tambak Sumur 2	1.721.675	72.229	11.513	1.053	305	1.806.775
Juanda	4.193.698	42.432	2.356	576	253	4.239.315
Total	14.907.360	885.603	325.917	117.508	55.344	16.291.732

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Data Kendaraan Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	Golongan Kendaraan					Total
	I	II	III	IV	V	
Tahun 2017						
Menanggal	6.581.937	440.967	161.081	60.787	22.710	7.267.482
Berbek 1	561.882	7.255	543	31	37	569.748
Berbek 2	1.475.864	335.739	146.516	63.998	32.074	2.054.191
Tambak Sumur 1	1.036.426	4.018	78	19	5	1.040.546
Tambak Sumur 2	1.919.696	82.108	7.554	800	591	2.010.749
Juanda	4.599.336	48.546	2.464	570	389	4.651.305
Total	16.175.141	918.633	318.236	126.205	55.806	17.594.021

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Data Kecelakaan di Ruas Jalan Tol Waru - Juanda

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Kecelakaan	43	26	17	20	24
Kondisi Korban :					
- Luka Ringan	5	6	3	3	7
- Luka Berat	2	0	0	0	2
- Meninggal	0	0	1	0	0

Sumber: PT Citra Margatama Surabaya

Perkembangan Keragaan Koperasi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018 *
1	Jumlah Koperasi	Unit	31.218	31.690	31.779
2	Koperasi Aktif	Unit	27.508	27.304	27.280
3	Koperasi Tidak Aktif	Unit	3.710	4.386	4.499
4	Jumlah RAT	Kop.	12.804	13.216	8.587
5	Jumlah Anggota	Orang	7.623.830	7.545.140	7.636.920
6	Manager	Orang	5.365	5.102	5.382
7	Karyawan	Orang	59.676	52.555	39.737
8	Modal Sendiri	Rp. 000	15.805.061.200	12.720.192.784	12.720.192.784
9	Modal Luar	Rp. 000	18.087.679.530	18.073.752.923	18.073.752.923
10	Total Assets	Rp. 000	33.892.740.730	30.793.945.707	30.793.945.707
11	Volume Usaha	Rp. 000	34.154.194.302	42.673.949.396	13.352.739.898
12	SHU	Rp. 000	4.846.447.105	3.356.010.690	503.892.323

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan Triwulan I 2018

Jumlah koperasi di Jawa Timur hingga triwulan I 2018 adalah sebanyak 31.779 unit, dengan koperasi aktif sebanyak 27.280 unit dan koperasi tidak aktif sebanyak 4.449 unit.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, terjadi kenaikan 0,28% jumlah koperasi dari 31.690 unit menjadi 31.779 unit pada triwulan I 2018. Artinya ada pendirian 89 unit koperasi baru selama periode triwulan I 2018, akan tetapi peningkatan tersebut tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan koperasi aktif artinya pertumbuhan koperasi aktif di Jawa Timur menurun sedangkan koperasi tidak aktif di Jawa Timur semakin bertambah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan kualitas kelembagaan koperasi. Di sisi lain, pendirian koperasi baru menunjukkan bahwa semangat berkoperasi dalam masyarakat semakin meningkat seiring dengan kesadaran bahwa koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia.

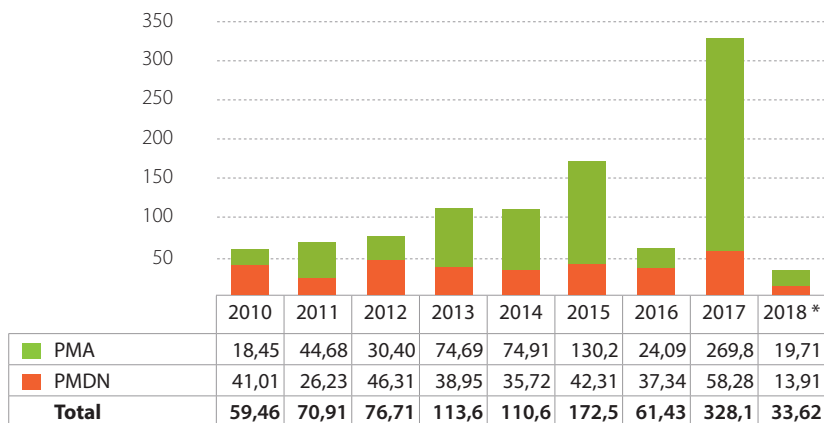
**Data Koperasi Menurut Sektor Usaha
Triwulan I 2018**

No	Sektor Usaha	Jumlah Koperasi		
		Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.272	1.819	453
2	Pertambangan dan penggalian	43	24	19
3	Industri Pengolahan	162	134	28
4	Pengadaan listrik dan gas	13	13	0
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	4	3	1
6	Konstruksi	9	9	0
7	Perdagangan besar dan eceran	1	1	0
8	Transportasi dan pergudangan	71	49	22
9	Penyediaan akomodasi dan makanan	1.915	891	1.024
10	Informasi dan komunikasi	8	8	0
11	Jasa keuangan dan asuransi	27.280	24.328	2.952
12	Real estate	0	0	0
13	Jasa Perusahaan	1	1	0
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0
15	Jasa Pendidikan	0	0	0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	0	0
17	Jasa lainnya	0	0	0
	Total	31.779	27.280	4.499

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan sektor usaha sebagian besar koperasi di Jawa Timur bergerak di bidang jasa keuangan dan asuransi yaitu sebanyak 27.280 unit atau 85,84 persen dari total keseluruhan koperasi di Jawa Timur, kemudian di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebanyak 2,272 unit atau sebesar 7,15 persen.

Perkembangan Minat Investasi di Jawa Timur



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Minat Investasi di Jawa Timur

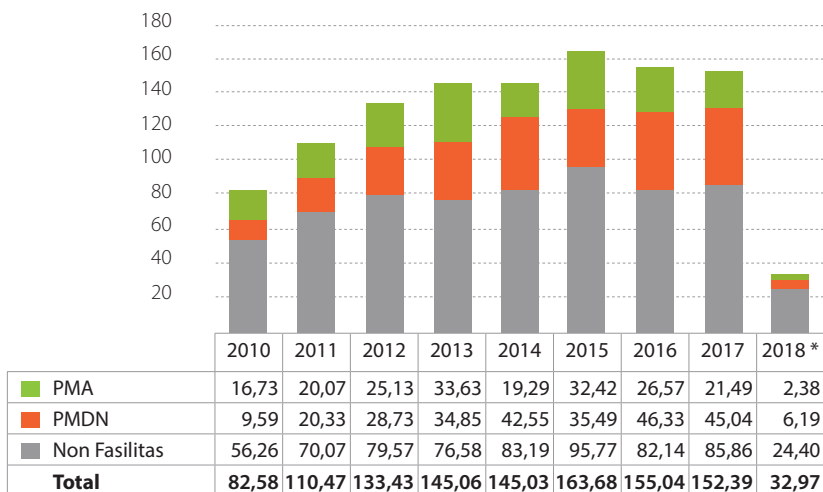
Uraian	2017			Triwulan I - 2018		
	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
PMA	330	269,87	40.215	69	19,71	3.318
PMDN	841	58,28	48.180	367	13,91	129.935
Total	1.171	328,15	88.395	436	33,62	133.253

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Total minat investasi di Jawa Timur selama triwulan I tahun 2018 mencapai 33,62 trilyun rupiah, dengan sebanyak 436 proyek yang terdiri dari 69 proyek PMA dan 367 proyek PMDN yang berpotensi menyerap tenaga kerja sebanyak 133.253 orang tenaga kerja, pada PMA sebanyak 3.318 tenaga kerja yang terdiri dari 3.303 orang tenaga kerja Indonesia dan 15 orang tenaga kerja asing, kemudian pada PMDN dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 129.935 orang tenaga kerja.

Pada periode triwulan I 2018, tercatat minat investasi meningkat 109,73 persen dibanding periode yang sama di tahun 2017. Peningkatan terutama didorong oleh minat investasi 2 PMA asal Singapura, yaitu PT. ECGI KILANG INDONESIA (sektor Industri Kimia dan Farmasi) sebesar USD 500 Juta di Kab. Gresik dan sebesar US\$ 300 juta di Kab. Bojonegoro, kemudian PT. MHE-DEMAG INDONESIA (sektor industri Logam, Mesin, Elektronik dan Sektor Perdagangan dan Reparasi) sebesar USD 499 Juta di Kota Surabaya.

Perkembangan Realisasi Investasi di Jawa Timur



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

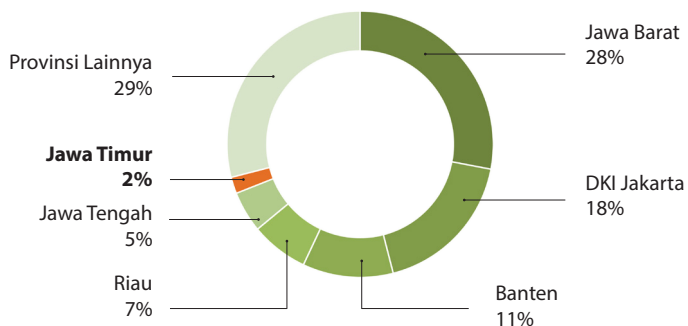
Perkembangan Realisasi Investasi di Jawa Timur

Uraian	2017			Triwulan I - 2018		
	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
PMA	2.527	21,49	78.496	357	2,38	4.832
PMDN	2.165	45,04	69.290	420	6,19	6.728
PMA + PMDN	4.692	66,53	147.786	777	8,57	11.560
PMDN Non Fasilitas	129.260	85,86	451.076	15.769	24,40	96.746
Total	133.952	152,39	598.862	16.546	39,27	108.306

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

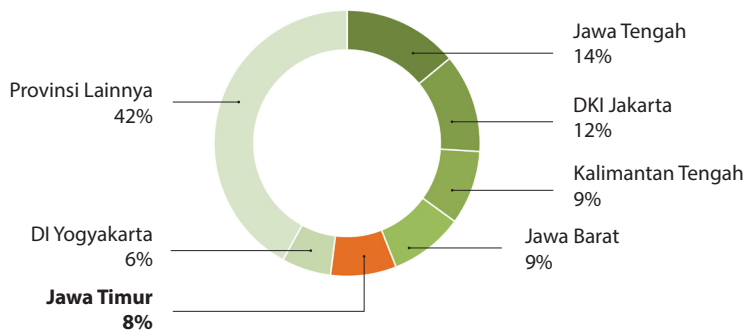
Selama periode triwulan I 2018, realisasi investasi PMA/PMDN yang diukur berdasarkan penyampaian LKPM dan Laporan Realisasi PMDN Non Fasilitas tercapai total 39,27 trilyun rupiah, dengan total jumlah proyek sebanyak 16.546 proyek yang terbagi atas proyek PMA sebanyak 357 proyek, proyek PMDN sebanyak 420 proyek dan PMDN Non Fasilitas sebanyak 15.769 proyek. Realisasi investasi ini juga diikuti dengan penyerapan tenaga kerja dengan total sebanyak 108.306 tenaga kerja.

**Kontribusi Realisasi PMA Jawa Timur Terhadap Nasional
Triwulan I 2018**



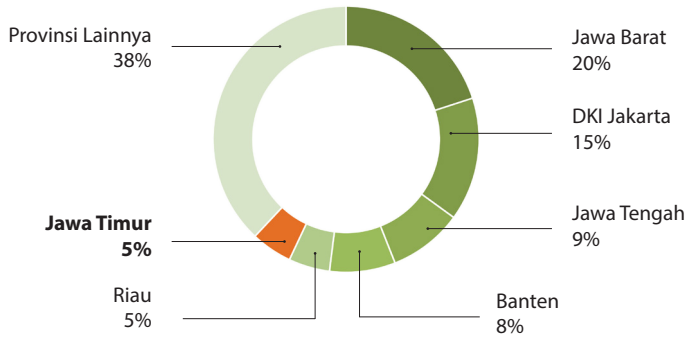
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Kontribusi Realisasi PMDN Jawa Timur Terhadap Nasional
Triwulan I 2018**



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Kontribusi Total PMA dan PMDN Jawa Timur Terhadap Nasional
Triwulan I 2018**



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Bidang Usaha PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Industri Kimia dan Farmasi	8	10,83	211	2	213
2	Industri Logam, Mesin, dan Elektronik	11	3,76	700	2	702
3	Perdagangan dan Reparasi	7	3,46	404	0	404
4	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	6	0,33	54	0	54
5	Industri Makanan	8	0,28	184	6	190
6	Industri Kayu	3	0,25	758	5	763
7	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	2	0,24	25	0	25
8	Pertambangan	1	0,12	0	0	0
9	Industri Kertas dan Percetakan	2	0,11	250	0	250
10	Industri Karet dan Plastik	2	0,09	330	0	330
11	Bidang Usaha Lainnya	19	0,25	387	0	387
	Jumlah	69	19,71	3.303	15	3.318

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

**Minat Lokasi Usaha PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Lokasi Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Kota Surabaya	10	7,05	981	2	983
2	Kabupaten Gresik	6	6,82	70	0	70
3	Kabupaten Bojonegoro	2	4,14	0	0	0
4	Kabupaten Sidoarjo	6	0,42	680	0	680
5	Kabupaten Mojokerto	6	0,27	587	0	587
6	Kabupaten Pasuruan	9	0,25	478	0	478
7	Kabupaten Madiun	1	0,15	0	0	0
8	Kota Madiun	2	0,14	0	0	0
9	Kabupaten Tuban	2	0,11	93	0	93
10	Kabupaten Jombang	5	0,09	70	0	70
11	Kabupaten/Kota Lainnya	20	0,28	344	13	357
	Jumlah	69	19,71	3.303	15	3.318

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

**Minat Asal Negara PMA (Penanaman Modal Asing)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Singapura	21	17,73	1.079	2	1.081
2	Tiongkok	11	0,72	1.023	11	1.034
3	Japan	5	0,30	400	0	400
4	Arab Saudi	3	0,12	0	0	0
5	Taiwan	2	0,12	56	0	56
6	British Virgin Island	1	0,06	20	0	20
7	South Korea	4	0,05	31	0	31
8	Rumania	1	0,04	14	0	14
9	Malaysia	1	0,03	30	0	30
10	Australia	2	0,03	0	0	0
11	Negara Lainnya	18	1	650	2	652
	Jumlah	69	19,71	3.303	15	3.318

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

Selama periode triwulan I 2018 berdasarkan nilai izin prinsip, minat usaha PMA didominasi industri kimia dan farmasi dengan nilai investasi sebesar 10,83 trilyun rupiah atau sebesar 54,92 persen, dan Industri Logam, Mesin, dan Elektronik sebesar 3,76 trilyun rupiah atau sebesar 19,07 persen.

Kemudian untuk lokasi minat PMA dengan nilai investasi terbesar selama triwulan I 2018 berada di Kota Surabaya dengan nilai investasi sebesar 7,05 trilyun rupiah atau sebesar 35,75 persen dan Kabupaten Gresik sebesar 6,82 trilyun rupiah atau sebesar 34,58 persen.

Sedangkan negara dengan minat PMA dengan nilai investasi terbesar berasal dari Singapura sebesar 17,73 trilyun rupiah atau sebesar 87,77 persen kemudian Republik Rakyat Tiongkok sebesar 0,72 trilyun rupiah atau sebesar 3,56 persen.

Untuk PMDN, bidang usaha yang banyak diminati selama triwulan I 2018 adalah bidang usaha perdagangan dan reparasi yaitu sebanyak 137 proyek dengan nilai investasi sebesar 5,03 trilyun rupiah atau sebesar 36 persen dan berpotensi menyerap tenaga kerja sebanyak 1.377 orang. Kemudian disusul oleh bidang usaha Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran dengan nilai investasi sebesar 2,35 trilyun.

Sedangkan minat lokasi usaha PMDN selama triwulan I 2018 yang terbesar adalah Kabupaten Gresik dengan nilai investasi sebesar 4,79 trilyun rupiah, atau sebesar 34 persen kemudian Kabupaten Tuban dengan nilai investasi sebesar 3,97 trilyun rupiah atau sebesar 28 persen.

**Minat Bidang Usaha PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Perdagangan dan Reparasi	137	5,03	1.377
2	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	42	2,35	115.637
3	Industri Makanan	24	1,81	3.125
4	Industri Kertas dan Percetakan	4	1,60	619
5	Hotel dan Restoran	20	0,73	673
6	Transportasi, Gudang & Komunikasi	15	0,51	595
7	Industri Logam, Mesin, & Elektronik	16	0,42	1.661
8	Industri Karet dan Plastik	7	0,30	185
9	Tanaman Pangan & Perkebunan	2	0,28	1.004
10	Industri Kimia dan Farmasi	12	0,22	735
11	Lain-lain	88	0,66	4.324
	Jumlah	367	13,91	129.935

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Minat Lokasi Usaha PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
Berdasarkan Izin Prinsip di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Lokasi Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kabupaten Gresik	88	4,79	3.672
2	Kabupaten Tuban	9	3,97	582
3	Kota Surabaya	4	1,09	913
4	Kabupaten Sidoarjo	44	1,06	1.731
5	Kabupaten Situbondo	2	0,96	1.905
6	Kabupaten Mojokerto	3	0,77	345
7	Kabupaten Pasuruan	4	0,50	116.001
8	Kota Batu	18	0,15	507
9	Kota Kediri	29	0,12	1.525
10	Kabupaten Sampang	107	0,10	390
11	Lain-lain	59	0,41	2.364
	Jumlah	367	13,91	129.935

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Bidang Usaha PMA di Jawa Timur Triwulan I 2018

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Bidang Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Industri Makanan	53	0,53	1.101	49	1.150
2	Jasa Lainnya	27	0,47	10	-	10
3	Industri Kimia dan Farmasi	29	0,28	866	4	870
4	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	9	0,20	41	1	42
5	Industri Mineral Non Logam	10	0,18	72	1	73
6	Industri Karet dan Plastik	13	0,13	350	-	350
7	Perdagangan dan Reparasi	64	0,12	475	14	489
8	Listrik, Gas dan Air	9	0,10	138	-	138
9	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	25	0,08	326	6	332
10	Industri Kertas dan Percetakan	5	0,08	149	2	151
11	Bidang Usaha Lainnya	113	0,21	1.214	13	1.227
	Jumlah	357	2,38	4.742	90	4.832

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

Realisasi Menurut Lokasi PMA di Jawa Timur Triwulan I 2018

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Lokasi Usaha	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Kota Surabaya	115	0,80	594	20	614
2	Kabupaten Mojokerto	27	0,37	580	43	623
3	Kabupaten Gresik	41	0,29	827	5	832
4	Kabupaten Pasuruan	37	0,26	331	9	340
5	Kabupaten Sidoarjo	41	0,18	788	1	789
6	Kabupaten Jember	10	0,17	620	-	620
7	Kabupaten Lamongan	8	0,16	492	2	494
8	Kabupaten Malang	10	0,06	164	3	167
9	Kota Malang	9	0,03	37	-	37
10	Kabupaten Probolinggo	3	0,02	-	-	-
11	Kabupaten/Kota Lainnya	56	0,04	309	7	316
	Jumlah	357	2,38	4.742	90	4.832

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

Realisasi Menurut Negara Asal PMA di Jawa Timur Triwulan I 2018

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp) *	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Singapura	97	1,49	1.498	42	1.540
2	Tiongkok	61	0,30	1.123	15	1.138
3	Jepang	38	0,24	344	13	357
4	Belanda	25	0,14	227	0	227
5	Korea Selatan	28	0,06	217	8	225
6	British Virgin Islands	24	0,04	0	0	-
7	India	8	0,03	30	4	34
8	Malaysia	13	0,03	505	4	509
9	Saudi Arabia	3	0,02	55	1	56
10	Yaman	1	0,01	5	0	5
11	Negara Lainnya	59	0,04	738	3	741
	Jumlah	357	2,38	4.742	90	4.832

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

* asumsi kurs 1 USD = Rp. 13.400,00

Realisasi PMA (Penanaman Modal Asing) selama periode triwulan I 2018 didominasi industri makanan dengan nilai investasi sebesar 0,53 trilyun rupiah dengan jumlah proyek sebanyak 53 proyek dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.150 orang, 49 orang diantaranya adalah tenaga kerja asing

Untuk lokasi dengan realisasi investasi PMA terbesar berada di Kota Surabaya dengan nilai investasi sebesar 0,8 trilyun rupiah dengan 155 proyek dan menyerap tenaga kerja sebanyak 614 orang, yang terdiri dari 594 tenaga kerja indonesia dan 20 orang tenaga kerja asing.

Sedangkan negara dengan realisasi investasi PMA terbesar berasal Singapura sebesar 1,49 trilyun rupiah kemudian Tiongkok sebesar 0,30 trilyun rupiah dan Jepang sebesar 0,24 trilyun rupiah.

Sedangkan untuk PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), realisasi investasi terbesar selama periode triwulan I 2018 adalah di bidang usaha Transportasi, Gudang dan Komunikasi sebesar 1,64 trilyun rupiah, lalu disusul bidang usaha industri makanan dengan nilai investasi sebesar 1,57 trilyun rupiah.

Berdasarkan lokasi usaha, Kota Surabaya merupakan wilayah dengan realisasi nilai investasi PMDN terbesar selama periode triwulan I 2018 yaitu sebesar 1,86 trilyun rupiah, kemudian Kabupaten Malang dengan nilai investasi sebesar 1,06 trilyun rupiah.

Realisasi Menurut Bidang Usaha PMDN di Jawa Timur Triwulan I 2018

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Transportasi, Gudang dan Komunikasi	25	1,64	34	0	34
2	Industri Makanan	68	1,57	1.566	4	1.570
3	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	19	0,49	857	1	858
4	Industri Logam, Mesin dan Elektronika	40	0,45	735	5	740
5	Industri Karet dan Plastik	29	0,34	560	0	560
6	Industri Kertas dan Percetakan	22	0,33	79	0	79
7	Pertambangan	1	0,31	311	1	312
8	Listrik, Gas dan Air	11	0,30	79	0	79
9	Ind. Mineral Non Logam	11	0,25	543	0	543
10	Hotel dan Restoran	22	0,14	120	0	120
11	Bidang Usaha Lainnya	172	0,37	1.821	12	1.833
	Jumlah	420	6,19	6.705	23	6.728

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi Menurut Lokasi Usaha PMDN di Jawa Timur Triwulan I 2018

Berdasarkan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)

No	Negara Asal	Proyek	Nilai Investasi (Trilyun Rp)	Tenaga Kerja (Orang)		
				Indonesia	Asing	Total
1	Kota Surabaya	75	1,86	1.010	2	1.012
2	Kabupaten Malang	12	1,06	61	0	61
3	Kabupaten Gresik	104	0,80	1.661	13	1.674
4	Kabupaten Madiun	3	0,54	0	0	-
5	Kabupaten Mojokerto	16	0,35	300	5	305
6	Kabupaten Banyuwangi	1	0,31	311	1	312
7	Kabupaten Sidoarjo	67	0,28	1.132	0	1.132
8	Kabupaten Lamongan	11	0,25	382	0	382
9	Kabupaten Blitar	4	0,20	767	2	769
10	Kabupaten Pasuruan	26	0,13	308	0	308
11	Kabupaten/Kota Lainnya	101	0,41	773	-	773
	Jumlah	420	6,19	6.705	23	6.728

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**Realisasi Menurut Lokasi Usaha PMDN Non Fasilitas
di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Lokasi	Unit Usaha	Nilai Investasi (Milyar Rp.)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Kota Surabaya	3.685	9.691,22	39.327
2	Kabupaten Sidoarjo	2.327	2.935,32	10.019
3	Kabupaten Gresik	894	1.368,47	1.581
4	Kabupaten Sumenep	322	1.164,06	2.332
5	Kabupaten Malang	251	825,85	251
6	Kota Probolinggo	408	635,09	8.478
7	Kabupaten Banyuwangi	555	509,96	5.077
8	Kabupaten Pasuruan	344	474,81	1.338
9	Kota Malang	426	431,93	1.619
10	Kabupaten Bojonegoro	254	427,68	935
11	Kabupaten Mojokerto	442	339,88	1.961
12	Kabupaten Jember	418	244,84	1.701
13	Kota Kediri	257	226,14	1.286
14	Kabupaten Pacitan	429	215,25	1.894
15	Kabupaten Tuban	348	151,49	1.663
16	Kabupaten Kediri	432	145,20	2.036
17	Kabupaten Jombang	387	141,62	2.086
18	Kota Pasuruan	136	130,24	189
19	Kabupaten Ponorogo	449	107,73	1.565
20	Kabupaten Nganjuk	207	81,79	514
21	Kabupaten Sampang	249	81,42	665
22	Kabupaten Tulungagung	302	80,81	906
23	Kabupaten Lumajang	180	75,75	1.055
24	Kabupaten Bangkalan	162	68,14	481
25	Kabupaten Lamongan	400	60,31	955
26	Kabupaten Situbondo	345	60,25	782
27	Kabupaten Trenggalek	191	52,69	830
28	Kota Blitar	104	44,29	450
29	Kabupaten Blitar	131	41,24	829
30	Kabupaten Ngawi	205	37,39	595
31	Kabupaten Magetan	97	36,61	536
32	Kota Madiun	117	31,32	780
33	Kabupaten Madiun	157	25,06	417
34	Kota Mojokerto	67	12,67	226
35	Kota Batu	66	6,12	115
36	Kabupaten Pamekasan	0	0	0
37	Kabupaten Probolinggo	0	0	0
38	Kabupaten Bondowoso	0	0	0
39	UPT-P2T Prov. Jawa Timur	25	3.433,15	1.272
	Jumlah	15.769	24.395,81	96.746

**Realisasi Menurut Bidang Usaha PMDN Non Fasilitas
di Jawa Timur Triwulan I 2018**

No	Bidang Usaha	Unit Usaha	Nilai Investasi (Milyar Rp)	Tenaga Kerja (Orang)
1	Perdagangan	11.292	14.374,84	73.965
2	Perkebunan	34	3.258,34	469
3	Jasa Konstruksi	862	2.354,60	3.404
4	Perhotelan	98	1.280,95	808
5	Perindustrian	427	923,69	8.327
6	Perumahan dan Ruko	1.612	836,48	1.959
7	Pergudangan	108	365,75	158
8	Lain-lain	398	194,13	1.700
9	Transportasi Darat/Laut	86	183,64	528
10	Pertanian	213	168,08	1.085
11	Kesehatan	137	124,66	826
12	Koperasi	43	89,52	533
13	Pertambangan dan Galian Gol C	11	70,73	50
14	Restoran/Rumah Makan/Cafe	213	66,06	1.599
15	Jasa hiburan/rekreasi	84	53,66	579
16	Perkantoran, Supermarket dan Supermall	14	20,19	115
17	Peternakan	70	17,85	390
18	Perikanan	67	12,65	251
	Jumlah	15.769	24.395,81	96.746

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Realisasi PMDN Non Fasilitas pada periode triwulan I 2018 mencapai 24,39 triliun rupiah dengan jumlah proyek sebanyak 15.769 proyek dan menyerap tenaga kerja sebanyak 96.746 orang tenaga kerja. Kota Surabaya merupakan lokasi dengan realisasi PMDN Non Fasilitas terbesar di Jawa Timur dengan angka yang mencapai 9,69 triliun rupiah pada periode triwulan I 2018.

Sedangkan bidang usaha PMDN Non Fasilitas dengan nilai investasi terbesar selama periode triwulan I 2018 adalah di bidang usaha perdagangan yaitu mencapai sebesar 14,37 triliun rupiah dengan jumlah proyek sebesar 11.292 proyek dan menyerap tenaga kerja sebanyak 73.965 orang.

Peningkatan Peranan Pemuda di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Pelatihan Organisasi Pemuda	Orang	228	732	2.000	950	-
Pemuda Produktif	Orang	-	-	-	-	-
Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	Orang	120	180	240	340	700
Bhakti Pemuda Antar Provinsi	Orang	24	15	7	7	7
Pertukaran Pemuda Antar Negara	Orang	5	5	5	6	6
Pelatihan Bagi Pemuda Ponpes/ Lembaga Non Islam	Orang	300	230	-	100	76
Pemuda Paskibraka	Orang	78	78	78	78	78
Pemuda SP-3	Orang	-	29	33	-	-
Jumlah OKP :						
- Ormas Pemuda	Organisasi	76	62	21	21	21
- Ormas Agama	Organisasi	15	37	14	14	14
- Ormas Wanita	Organisasi	15	49	11	11	11
- Ormas Profesi	Organisasi	15	92	3	3	3

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Gedung dan Klub Olahraga di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah gedung olahraga	unit	99	99	99	99	99
Gelanggang/Balai Remaja (selain milik swasta)	unit	5.850	5.850	5.850	5.850	5.850
Jumlah lapangan olahraga	unit	10.718	10.718	10.718	10.718	10.715
Jumlah klub olahraga	klub	12.291	12.291	12.835	12.835	12.835

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Atlet Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Atlet berprestasi daerah	Orang	38.767	38.767	889	889	889
Atlet berprestasi nasional	Orang	853	1.181	1.181	1.121	1.088
Atlet berprestasi internasional	Orang	-	28	23	23	13

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Kebudayaan di Jawa Timur

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Jumlah grup kesenian	6.037	5.695	5.695	5.695
Jumlah gedung Kesenian	1.322	1.324	1.324	1.324
Jumlah budaya Lokal	182	313	313	313
Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	195	212	265	265
Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	1.322	1.324	1.362	1.362
Benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	10.784	10.804	10.804	10.804
Jumlah Karya Seni Budaya Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional	16	22	26	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Pembangunan seni dan budaya pada dasarnya ditujukan untuk melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya daerah serta mempertahankan jati diri dan nilai-nilai budaya daerah tengah-tengah semakin derasnya arus informasi dan pengaruh negatif budaya global.

Jumlah karya seni budaya yang mendapatkan penghargaan Nasional terus meningkat hingga tahun 2017 sebesar 26 penghargaan. Hal ini mencerminkan karya seni budaya di Jawa Timur berkembang dengan pesat.

Indeks Minat Baca di Jawa Timur

Uraian	2015	2016	2017
Indeks Minat Baca	65,25	69,75	72,00

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Minat baca masyarakat adalah suatu cermin sikap dari masyarakat terhadap kemauan untuk mengetahui segala sesuatu informasi melalui media baca. Ditinjau dari segi pengamatan global tentang minat baca masyarakat, secara kasar sebenarnya masyarakat Jawa Timur minat bacanya cukup tinggi, Hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat terhadap pemanfaatan perpustakaan, taman bacaan, sudut baca, rumah baca dan sejenisnya selalu ramai dikunjungi masyarakat.

Perkembangan Indeks Minta Baca dalam tiga tahun terakhir (2015-2017) indeksnya terus mengalami peningkatan yaitu masing-masing 62,25 (tahun 2015); 69,75 (tahun 2016); dan 72 (tahun 2017). Peningkatan Indeks Minat Budaya Baca dikarenakan adanya upaya mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat terutama masyarakat pedesaan melalui program perpustakaan PKK desa/kelurahan dan bekerjasama dengan PKK sebagai tenaga penyuluh gemar membaca.

Perkembangan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah Perpustakaan	unit	27.089	27.339	27.602
Jumlah Perpustakaan Keliling	unit	96	96	96
Jumlah Taman Bacaan Desa	unit	991	1.292	1.847
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	orang	3.001.832	4.335.029	6.309.328

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah SDM pengelola Perpustakaan	unit	960	476	602
Jumlah koleksi	buku	434.299	444.843	458.515
Jumlah koleksi e-book	file	3.249	3.249	3.901
Jumlah koleksi Perpustakaan Desa	buku	370.000	250.000	206.000
Jumlah Pemustaka	orang	3.001.832	4.335.029	6.313.277
Jumlah koleksi yang Dibaca	buku	3.352.329	3.487.291	1.317.436
Jumlah koleksi yang dipinjam	buku	998.614	1.028.208	946.138
Jumlah anggota baru Perpustakaan	orang	12.912	12.128	17.832
Nilai IKM	indeks	80,33	82,73	82,65

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Sumber Daya Manusia Pengelola Kearsipan	Orang	243	115	255
Peraturan / Pedoman Standar Kearsipan	Peraturan	4	2	2
Unit Kerja yang melaksanakan Sistem Kearsipan	Unit	69	69	47

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perbaikan sistem administrasi kearsipan di Jawa Timur didukung oleh peraturan/pedoman standar kearsipan, sumber daya manusia pengelola kearsipan, dan unit kerja yang melaksanakan sistem kearsipan hingga tahun 2017, sebanyak 2 peraturan yang memayungi perbaikan sistem administrasi kearsipan di Jawa Timur. Perbaikan sumberdaya manusia pengelola kearsipan justru menurun setengahnya dari total 243 orang pada tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 naik kembali menjadi 255 orang, sedangkan unit kerja yang melaksanakan sistem kearsipan berkurang 31,88 persen dari semula sejumlah 69 unit.

Perkembangan Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Daerah di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Penambahan Khasanah Arsip Statis	Berkas	5.076	2.274	2.245
Arsip Yang Diperbaiki	Berkas	4.704	3.904	4.259
Arsip Yang Disusutkan	Berkas	15.000	10.707	-
Arsip Inaktif Yang Diolah	Berkas	3.000	5.255	4.350

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Peningkatan Kualitas Pelayanan Kearsipan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Jumlah Pengguna Arsip	Orang	5.347	4.504	3.357
Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	indeks	78,02	80,13	80,25

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kualitas pelayanan informasi dalam bentuk kearsipan menunjukkan kenaikan terhadap indeks kepuasan masyarakat Jawa Timur sebesar 80,25 dari sebelumnya 80,13 dengan pengguna arsip mencapai 3.357 orang tahun 2017.

CHAPTER 4

URUSAN PILIHAN

Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017 *
Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB	6,87	5,71	5,06	4,82

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur. Persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB tahun 2014 sebesar 6,87 persen, kemudian menurun menjadi 5,06 persen pada tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2017 persentase Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB menjadi 4,82 persen.

Perkembangan Produksi Benih Ikan di Jawa Timur (Ribu Ekor)

Uraian	2015	2016	2017
Benih ikan air payau	5.140,00	3.157,36	2.189,50
Udang	8.444.402,13	10.180.839,02	12.891.898,00
Benih ikan air tawar	17.869.547,19	18.837.056,29	26.790.645,30

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Produksi Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Penangkapan :	Ton	411.242,30	407.814,60	427.458,40	5.357,36
Laut	Ton	403.256,9	390.269,3	414.644,50	5.225,00
Perairan Umum	Ton	7.985,4	17.545,3	12.813,90	132,36
Budidaya :	Ton	1.093.121,51	1.159.168,64	1.189.494,49	10.778,84
Laut	Ton	615.465,6	640.818,9	540.922,58	-
Tambak	Ton	206.362,0	214.025,0	300.199,51	504,98
Kolam	Ton	210.210,5	229.400,5	272.729,74	10.253,77
Sawah Tambak	Ton	-	-	-	-
Mina Padi	Ton	48.235,9	61.770,0	62.873,96	1,25
Karamba	Ton	1.486,6	1.599,4	1.880,54	5,14
Jaring Apung	Ton	11.360,8	11.554,8	10.888,16	13,70
Ikan Hias	Ribu ekor	450.402,70	630.724,19	777.736,50	777.736,50

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Luas Areal Budidaya Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Keramba jaring apung (laut)	Ha	131.862,26	131.677,67	131.677,67
Tambak	Ha	51.777,62	50.684,34	50.684,34
Kolam	Ha	16.516,96	16.215,27	16.215,27
Sawah tambak	Ha	-	-	-
Mina padi	Ha	25.653,99	22.239,00	22.239,00
Keramba	m ²	6.010,88	6.294,08	6.294,08
Jaring apung	m ²	2.590.455,00	2.017.802,15	2.017.802,15

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Konsumsi Ikan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Konsumsi ikan per kapita	Kg/Kapita/Tahun	27,70	30,20	30,50	30,50
Pencapaian terhadap target Nasional	Persen	72,89	73,84	74,57	74,57

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jenis Armada Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Kapal Motor	Unit	25.084	12.192	12.008
Motor Tempel	Unit	25.459	35.577	33.186
Perahu Tanpa Motor	Unit	3.522	6.527	5.816
Jumlah	Unit	54.065	54.296	51.010

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Perikanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Nelayan	Orang	233.251	246.675	246.675
Petani Ikan	Orang	284.704		

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Sarana dan Prasarana Perikanan di Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017
TPI (Tempat Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat	87	91	91	91
PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/kota dan Provinsi	77	77	77	86
PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) Milik Provinsi	8	12	12	14
PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara) Milik Pusat	2	2	2	2

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Luas dan Potensi Laut di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016 *
Luas Perairan Pantai Utara	Km	65.537,00	65.537,00	65.537,00
Potensi Laut Pantai Utara	Ton	214.970,80	214.970,80	214.970,80
Luas Perairan Pantai Selatan	Km	142.560	142.560	142.560
Potensi Laut Pantai Selatan	Ton	403.448,00	403.448,00	403.448,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Ekspor Komoditi Perikanan di Jawa Timur

Komoditi	2016		2017	
	Volume (Ton)	Nilai (Ribu USD)	Volume (Ton)	Nilai (Ribu USD)
Udang	60.419,46	664.722,35	47.161,07	414.852,79
Tuna	26.545,60	49.391,65	39.683,83	295.910,11
Teri	381,30	3.399,99	934,42	10.620,08
Ikan lain	75.012,10	166.958,95	69.761,86	255.857,47
Rumput laut	5.395,70	2.705,16	3.601,40	4.412,06
Paha katak	1.561,04	10.528,48	1.461,21	32.031,21
Bekicot	1.129,74	3.192,97	3.411,58	10.965,54
Kepiting/Rajungan	7.539,52	117.288,22	6.980,35	114.189,18
Cumi	4.601,92	12.325,48	6.461,53	26.602,19
Kerang	873,97	1.561,68	1.242,40	3.882,81
Ikan hias	-	-	-	-
Value added	11.878,09	52.959,07	4.429,23	27.182,49
Lain-lain	23.908,59	39.832,11	13.737,87	34.679,51
Jumlah	219.247,03	1.124.866,11	198.866,75	1.231.185,44

Sumber: Rekapitulasi data ekspor ini bersumber dari UPT PPMHP Surabaya

Produksi Perikanan Laut di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	10.815,60	12.513,10	11.054,20	-
2	Kab. Trenggalek	Ton	24.743,10	4.633,00	18.472,50	-
3	Kab. Tulungagung	Ton	1.316,60	1.775,10	2.607,00	-
4	Kab. Blitar	Ton	1.945,50	614,10	1.736,30	237,90
5	Kab. Malang	Ton	11.319,00	7.009,50	13.394,50	-
6	Kab. Lumajang	Ton	3.144,70	3.174,40	4.808,10	-
7	Kab. Jember	Ton	9.227,80	9.366,20	9.172,50	-
8	Kab. Banyuwangi	Ton	67.348,20	50.896,10	47.437,80	-
9	Kab. Situbondo	Ton	13.374,60	13.590,00	4.006,20	-
10	Kab. Probolinggo	Ton	17.493,90	17.945,00	21.961,10	-
11	Kab. Pasuruan	Ton	8.019,10	9.023,70	19.704,10	-
12	Kab. Sidoarjo	Ton	14.898,40	14.908,00	15.057,40	-
13	Kab. Tuban	Ton	10.010,40	11.123,70	11.488,70	-
14	Kab. Lamongan	Ton	72.346,00	73.142,00	73.432,50	-
15	Kab. Gresik	Ton	7.374,60	19.665,50	23.975,40	-
16	Kab. Bangkalan	Ton	25.115,30	25.693,50	24.448,50	-
17	Kab. Sampang	Ton	7.130,90	8.942,80	8.564,00	-
18	Kab. Pamekasan	Ton	24.391,90	23.190,20	21.689,00	-
19	Kab. Sumenep	Ton	46.758,20	46.672,80	47.697,90	-
20	Kota Probolinggo	Ton	15.074,40	19.740,80	19.244,20	3.630,80
21	Kota Pasuruan	Ton	4.568,40	6.071,60	6.276,00	1.356,30
22	Kota Surabaya	Ton	6.840,30	10.578,20	8.416,60	-
	Jumlah	Ton	403.256,90	390.269,30	414.644,50	5.225,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi Perikanan Perairan Umum di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018
1	Kab. Pacitan	Ton	37,10	374,90	428,80	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	1,50	45,00	1.454,20	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	18,40	19,20	20,30	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	1.245,80	851,10	14,80	-
5	Kab. Blitar	Ton	281,50	271,50	299,40	52,20
6	Kab. Kediri	Ton	56,80	156,40	171,30	4,60
7	Kab. Malang	Ton	408,70	423,30	475,20	-
8	Kab. Lumajang	Ton	73,70	685,70	692,90	-
9	Kab. Jember	Ton	31,40	147,50	165,80	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	31,00	7.984,70	23,00	-
11	Kab. Bondowoso	Ton	168,90	222,60	239,80	-
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	416,10	307,60	111,50	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	181,40	182,40	304,60	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	376,80	380,80	530,00	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	136,10	125,50	167,30	-
17	Kab. Jombang	Ton	163,00	167,20	161,70	41,00
18	Kab. Nganjuk	Ton	94,20	24,30	272,00	23,96
19	Kab. Madiun	Ton	499,20	501,40	506,30	-
20	Kab. Magetan	Ton	12,00	37,70	29,40	-
21	Kab. Ngawi	Ton	382,40	431,10	523,70	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	878,90	930,50	997,00	-
23	Kab. Tuban	Ton	2.002,60	2.630,30	2.706,50	-
24	Kab. Lamongan	Ton	64,10	104,30	753,80	-
25	Kab. Gresik	Ton	-	169,30	1.313,40	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	150,00	89,20	183,70	-
27	Kab. Sampang	Ton	2,10	4,80	16,70	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	63,80	66,30	-	-
30	Kota Kediri	Ton	27,10	23,90	64,20	8,90
31	Kota Probolinggo	Ton	6,40	7,90	6,80	1,70
32	Kota Mojokerto	Ton	4,30	4,50	5,40	-
33	Kota Madiun	Ton	81,60	81,50	80,40	-
34	Kota Surabaya	Ton	88,50	92,90	94,00	-
	Jumlah	Ton	7.985,40	17.545,30	12.813,90	132,36

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Laut di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018
1	Kab. Pacitan	Ton	5,03	1,60	23,11	
2	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-	
3	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-	
4	Kab. Blitar	Ton	-	-	-	
5	Kab. Malang	Ton	-	-	-	
6	Kab. Lumajang	Ton	-	-	-	
7	Kab. Jember	Ton	-	-	-	
8	Kab. Banyuwangi	Ton	7.515,73	7.931,19	1.833,22	
9	Kab. Situbondo	Ton	472,50	151,09	199,54	
10	Kab. Probolinggo	Ton	79,62	345,83	82,44	
11	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-	
12	Kab. Sidoarjo	Ton	-	-	-	
13	Kab. Tuban	Ton	-	-	-	
14	Kab. Lamongan	Ton	-	-	-	
15	Kab. Gresik	Ton	7.685,00	7.949,00	8.055,70	
16	Kab. Bangkalan	Ton	-	-	-	
17	Kab. Sampang	Ton	3,00	3,61	-	
18	Kab. Pamekasan	Ton	210,60	264,53	137,73	
19	Kab. Sumenep	Ton	599.494,15	624.172,07	530.590,84	
20	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-	
21	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-	
22	Kota Surabaya	Ton	-	-	-	
	Jumlah	Ton	615.465,63	640.818,92	540.922,58	

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Produksi Perikanan Budidaya Tambak di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	178,28	229,03	329,44	-
2	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-	-
3	Kab. Tulungagung	Ton	296,88	237,39	278,11	-
4	Kab. Blitar	Ton	497,70	459,60	460,00	117,30
5	Kab. Malang	Ton	2.189,00	2.357,28	2.193,32	-
6	Kab. Lumajang	Ton	787,22	803,35	803,15	-
7	Kab. Jember	Ton	1.038,50	1.302,50	1.354,00	-
8	Kab. Banyuwangi	Ton	14.011,44	16.572,12	17.084,66	-
9	Kab. Situbondo	Ton	6.010,50	7.232,35	8.005,38	-
10	Kab. Probolinggo	Ton	7.334,00	8.934,48	9.487,68	0,01
11	Kab. Pasuruan	Ton	11.525,90	12.305,84	12.954,53	-
12	Kab. Sidoarjo	Ton	75.085,80	74.896,80	75.720,04	-
13	Kab. Tuban	Ton	13.614,10	10.683,64	10.190,08	-
14	Kab. Lamongan	Ton	4.466,00	4.140,78	3.906,16	-
15	Kab. Gresik	Ton	49.709,00	50.807,84	53.843,83	-
16	Kab. Bangkalan	Ton	3.627,20	3.602,96	4.360,01	-
17	Kab. Sampang	Ton	6.560,00	7.501,45	662,11	-
18	Kab. Pamekasan	Ton	564,10	1.279,20	704,58	-
19	Kab. Sumenep	Ton	1.132,00	2.293,93	89.579,19	-
20	Kota Probolinggo	Ton	207,00	213,23	210,58	50,92
21	Kota Pasuruan	Ton	1.412,60	1.256,16	1.273,98	336,75
22	Kota Surabaya	Ton	6.114,80	6.915,03	6.798,68	-
	Jumlah	Ton	206.362,02	214.024,96	300.199,51	504,98

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi Perikanan Budidaya Kolam di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	627,35	684,65	671,79	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	1.644,71	1.797,25	1.838,79	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	3.866,35	4.133,91	4.434,73	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	34.717,54	36.618,97	28.116,61	-
5	Kab. Blitar	Ton	14.119,31	15.772,31	16.713,55	3.744,00
6	Kab. Kediri	Ton	14.426,57	15.303,41	16.768,14	-
7	Kab. Malang	Ton	9.506,07	9.595,95	7.864,56	-
8	Kab. Lumajang	Ton	1.003,08	1.048,13	1.146,92	-
9	Kab. Jember	Ton	8.092,80	9.861,80	10.353,40	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	3.462,23	4.128,79	4.442,32	-
11	Kab. Bondowoso	Ton	774,03	813,81	888,15	-
12	Kab. Situbondo	Ton	319,10	332,71	347,27	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	665,35	680,96	704,49	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	2.433,40	2.736,09	2.725,89	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	18.787,60	18.608,60	18.689,00	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	287,20	482,52	364,75	-
17	Kab. Jombang	Ton	15.584,60	16.150,45	16.151,70	3.974,10
18	Kab. Nganjuk	Ton	8.533,60	9.337,75	9.512,50	2.241,00
19	Kab. Madiun	Ton	2.516,64	3.198,86	3.395,85	-
20	Kab. Magetan	Ton	1.242,80	1.251,89	1.755,15	-
21	Kab. Ngawi	Ton	2.313,15	2.741,55	2.939,58	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	2.806,14	3.121,63	3.344,23	-
23	Kab. Tuban	Ton	8.554,78	8.838,16	8.866,04	-
24	Kab. Lamongan	Ton	1.956,70	1.810,23	1.902,94	-
25	Kab. Gresik	Ton	48.225,60	56.864,71	74.727,71	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	136,00	139,18	341,37	-
27	Kab. Sampang	Ton	700,50	603,50	62,94	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	716,30	337,47	1.001,81	-
29	Kab. Sumenep	Ton	166,50	123,29	29.899,80	-
30	Kota Kediri	Ton	150,15	185,90	190,33	208,23
31	Kota Blitar	Ton	179,00	183,79	189,26	-
32	Kota Malang	Ton	56,55	107,55	108,60	-
33	Kota Probolinggo	Ton	240,33	271,74	250,85	59,15
34	Kota Pasuruan	Ton	18,34	20,93	22,84	12,11
35	Kota Mojokerto	Ton	191,14	182,96	623,16	-
36	Kota Madiun	Ton	147,82	152,64	177,49	-
37	Kota Surabaya	Ton	983,88	1.116,48	1.133,33	-
38	Kota Batu	Ton	57,30	60,00	61,90	15,18
	Jumlah	Ton	210.210,51	229.400,52	272.729,74	10.253,77

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi Perikanan Budidaya Mina Padi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	1,97	3,06	1,71	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	-	-	-	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	3,47	5,68	5,50	1,20
6	Kab. Kediri	Ton	9,14	9,70	9,77	-
7	Kab. Malang	Ton	20,45	26,04	23,84	-
8	Kab. Lumajang	Ton	-	-	-	-
9	Kab. Jember	Ton	11,60	7,90	6,70	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	36,13	47,04	53,11	-
11	Kab. Bondowoso	Ton	1,30	3,01	2,04	-
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	-	-	-	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	-	395,70	263,80	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	-	-	-	-
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	-	2,80	1,00	-
19	Kab. Madiun	Ton	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	Ton	-	-	-	-
21	Kab. Ngawi	Ton	-	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	509,60	528,89	548,22	-
23	Kab. Tuban	Ton	7.457,10	15.391,91	15.401,58	-
24	Kab. Lamongan	Ton	40.180,40	45.348,25	46.556,69	-
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	-	-	-	-
27	Kab. Sampang	Ton	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	-	-	-	-
31	Kota Blitar	Ton	-	-	-	-
32	Kota Malang	Ton	-	-	-	-
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-	-
34	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-	0,05
35	Kota Mojokerto	Ton	4,76	-	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	-	-	-	-
38	Kota Batu	Ton	-	-	-	-
	Jumlah	Ton	48.235,92	61.769,98	62.873,96	1,25

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi Perikanan Budidaya Karamba Padi di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	1,83	6,96	0,40	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	-	-	-	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	0,40	0,40	-	-
6	Kab. Kediri	Ton	18,94	18,71	23,73	-
7	Kab. Malang	Ton	-	-	-	-
8	Kab. Lumajang	Ton	269,41	10,99	285,85	-
9	Kab. Jember	Ton	-	-	-	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	79,34	60,44	94,74	-
11	Kab. Bondowoso	Ton	21,24	23,10	21,98	-
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	-	-	-	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	-	-	-	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	447,20	447,55	447,55	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	2,30	1,63	8,00	-
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	1,40	3,20	1,90	-
19	Kab. Madiun	Ton	-	-	-	-
20	Kab. Magetan	Ton	-	-	0,28	-
21	Kab. Ngawi	Ton	11,14	-	-	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	-	-	-	-
23	Kab. Tuban	Ton	626,94	985,43	985,55	-
24	Kab. Lamongan	Ton	-	-	-	-
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	-	33,90	-	-
27	Kab. Sampang	Ton	-	-	-	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	0,20	-	-	-
31	Kota Blitar	Ton	-	-	-	-
32	Kota Malang	Ton	1,76	3,48	8,65	-
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-	-
34	Kota Pasuruan	Ton	2,71	2,15	0,56	0,36
35	Kota Mojokerto	Ton	-	-	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	-	-	-	-
38	Kota Batu	Ton	1,80	1,50	1,35	4,78
	Jumlah	Ton	1.486,61	1.599,44	1.880,54	5,14

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi Perikanan Budidaya Jaring Apung di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Kab. Pacitan	Ton	-	-	-	-
2	Kab. Ponorogo	Ton	26,12	8,90	5,36	-
3	Kab. Trenggalek	Ton	-	-	-	-
4	Kab. Tulungagung	Ton	-	-	-	-
5	Kab. Blitar	Ton	20,76	66,70	57,00	13,20
6	Kab. Kediri	Ton	-	-	-	-
7	Kab. Malang	Ton	8.761,40	8.583,27	7.194,85	-
8	Kab. Lumajang	Ton	863,86	1.151,58	767,46	-
9	Kab. Jember	Ton	-	-	-	-
10	Kab. Banyuwangi	Ton	2,91	3,60	1.402,41	-
11	Kab. Bondowoso	Ton	-	3,90	4,73	-
12	Kab. Situbondo	Ton	-	-	-	-
13	Kab. Probolinggo	Ton	5,00	4,24	0,22	-
14	Kab. Pasuruan	Ton	1.301,94	1.348,67	1.115,43	-
15	Kab. Sidoarjo	Ton	-	-	-	-
16	Kab. Mojokerto	Ton	51,20	47,23	11,89	-
17	Kab. Jombang	Ton	-	-	-	-
18	Kab. Nganjuk	Ton	-	2,25	4,60	0,50
19	Kab. Madiun	Ton	94,42	83,90	48,50	-
20	Kab. Magetan	Ton	1,42	2,04	1,98	-
21	Kab. Ngawi	Ton	25,29	73,50	72,30	-
22	Kab. Bojonegoro	Ton	-	3,15	18,44	-
23	Kab. Tuban	Ton	-	-	-	-
24	Kab. Lamongan	Ton	1,90	3,35	3,37	-
25	Kab. Gresik	Ton	-	-	-	-
26	Kab. Bangkalan	Ton	43,90	0,50	45,40	-
27	Kab. Sampang	Ton	21,50	23,22	-	-
28	Kab. Pamekasan	Ton	-	-	-	-
29	Kab. Sumenep	Ton	-	-	-	-
30	Kota Kediri	Ton	-	-	-	-
31	Kota Blitar	Ton	-	-	-	-
32	Kota Malang	Ton	-	-	-	-
33	Kota Probolinggo	Ton	-	-	-	-
34	Kota Pasuruan	Ton	-	-	-	-
35	Kota Mojokerto	Ton	-	-	-	-
36	Kota Madiun	Ton	-	-	-	-
37	Kota Surabaya	Ton	139,20	144,82	134,22	-
38	Kota Batu	Ton	-	-	-	-
	Jumlah	Ton	11.360,82	11.554,82	10.888,16	13,70

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018 *
Indeks yang Diterima (It)	109,02	120,9	131,77	140,13	155,21	174,85
Indeks yang Dibayar (Ib)	105,69	113,51	123,50	125,29	128,57	134,10
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	103,16	106,54	106,68	111,83	121,77	130,39

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka Agustus 2018

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Agustus 2018 naik 2,04 persen dari 127,78 di bulan Juli 2018 menjadi 130,39 di bulan Agustus 2018. Kenaikan ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan naik sebesar 1,61 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan turun sebesar 0,43 persen.

Perkembangan NTN bulan Agustus 2018 terhadap Desember 2017 (tahun kalender Agustus) naik sebesar 4,15 persen. Adapun perkembangan NTN bulan Agustus 2018 terhadap bulan Agustus 2017 (year-on-year) mengalami kenaikan sebesar 5,02 persen.

**Nilai Tukar Nelayan Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar
Bulanan di Jawa Timur**

Bulan	2015			2016			2017			2018		
	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (ft)	Indeks yang Dibayar (lb)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)
Januari	129,56	122,26	105,97	132,96	125,04	106,33	150,02	128,03	117,18	164,74	131,95	124,85
Februari	128,29	119,7	107,18	134,82	124,49	108,30	152,93	128,95	118,59	167,35	132,89	125,93
Maret	127,13	120,69	105,33	135,60	126,02	107,61	152,74	128,58	118,79	165,24	133,25	124,01
April	128,00	122,59	104,41	135,69	124,27	109,19	151,95	128,50	118,25	166,12	133,61	124,34
Mei	130,00	123,26	105,47	137,32	124,02	110,72	153,98	129,27	119,12	168,72	133,17	126,7
Juni	132,68	123,41	107,52	140,01	124,25	112,68	156,68	129,15	121,31	169,48	133,26	127,18
Juli	134,96	124,06	108,79	142,71	125,26	113,93	159,17	129,16	123,23	172,09	134,67	127,78
Agustus	134,94	124,60	108,30	142,73	125,29	113,92	159,57	128,52	124,16	174,85	134,1	130,39
September	134,20	124,80	107,54	144,15	125,44	114,91	158,52	128,03	123,81			
Oktober	134,74	124,97	107,82	142,91	125,47	113,9	160,85	127,81	125,85			
November	133,93	125,15	107,01	145,13	126,77	114,49	162,00	128,86	125,72			
Desember	132,74	126,53	104,91	147,5	127,16	115,99	163,37	130,5	125,19			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Wisatawan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Nusantara					
Menginap di Akomodasi	Orang	8.382.198	8.693.790	8.285.929	1.827.525
Kunjungan ke Obyek Wisata	Orang	51.466.969	58.068.493	65.623.535	15.681.166
Mancanegara					
Menginap di Akomodasi	Orang	612.412	618.615	690.509	152.599
Kunjungan Ke Obyek Wisata	Orang	304.088	440.580	401.778	68.332
Melalui Bandara Juanda	Orang	200.657	220.570	239.411	186.098

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan II 2018

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Melalui Pintu Masuk Juanda Menurut Kebangsaan

Asal Negara	Jan - Mei 2017	Jan - Mei 2018	% Perubahan Jan - Mei 2018 Terhadap Jan - Mei 2017
Malaysia	16.122	24.323	↑ 50,87
Singapura	8.344	9.893	↑ 18,56
Tiongkok	6.194	6.529	↑ 5,41
Taiwan	3.530	3.414	↓ 3,29
Thailand	2.782	3.611	↑ 29,80
Amerika Serikat	2.096	2.234	↑ 6,58
India	2.082	2.282	↑ 9,61
Jepang	2.173	2.133	↓ 1,84
Korea Selatan	1.888	1.762	↓ 6,67
Hongkong	1.307	1.678	↑ 28,39
Jumlah 10 Negara	46.518	57.859	↑ 24,38
Lainnya	40.511	69.064	↑ 70,48
Jumlah Wisatawan	87.029	126.923	↑ 45,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Secara kumulatif, selama Januari-Mei 2018 jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar 45,84 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 87.029 kunjungan menjadi 126.923 kunjungan. Wisman dari sepuluh negara utama mengalami kenaikan 24,38 persen. Wisman berkebangsaan Malaysia merupakan yang terbanyak selama periode Januari-Mei 2018 sebanyak 24.323 kunjungan, disusul oleh wisatawan dari Singapura dan Tiongkok berturut-turut sebanyak 9.893 dan 6.529 kunjungan.

Perkembangan Jumlah Pramuwisata Menurut Penguasaan Bahasa di Jawa Timur (orang)

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Bahasa Indonesia	240	331	395	395
Bahasa Inggris	224	253	365	365
Bahasa Jepang	16	16	16	16
Bahasa Perancis	13	13	13	13
Bahasa Jerman	10	10	10	10
Bahasa Belanda	13	15	15	15
Bahasa Mandarin	20	20	20	20
Bahasa Arab	1	1	5	5
Lainnya	0	0	0	0
Jumlah	537	659	839	839

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Pramuwisata Menurut Jenis di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Khusus	Orang	100	100	100	100
Muda	Orang	310	432	612	612
Madya	Orang	127	127	127	127
Jumlah	Orang	537	659	839	839

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Biro Perjalanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Biro Perjalanan Wisata	Buah	969	1.086	1.054	1.054
Cabang Biro Perjalanan Wisata	Buah	9	7	0	0
Agen Perjalanan Wisata	Buah	317	207	407	407
Penyerapan Tenaga Kerja	Orang	7.128	12.738	14.011	14.011

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produk Daya Tarik Wisata (DTW) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
DTW Alam	Buah	265	265	265	265
DTW Budaya	Buah	320	320	320	320
DTW Minat Khusus	Buah	199	199	199	199
Jumlah	Buah	784	784	784	784

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Jumlah Hotel dan Penginapan di Jawa Timur

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Hotel Berbintang	125	139	161	161
Hotel Berbintang I	19	17	17	17
Hotel Berbintang II	12	13	23	23
Hotel Berbintang III	49	61	70	70
Hotel Berbintang IV	32	37	40	40
Hotel Berbintang V	13	11	11	11
Akomodasi Lainnya	1.942	1.667	1.722	1.722
Hotel Non Bintang	1.118	1.118	1.173	1.173
Pondok Wisata	822	547	547	547
Penginapan Remaja	2	2	2	2
Jumlah	2.067	1.806	1.883	1.883

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Jumlah Kamar Akomodasi di Jawa Timur

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Hotel Berbintang	14.776	16.539	19.495	19.495
Hotel Berbintang I	932	820	820	820
Hotel Berbintang II	628	895	1.777	1.777
Hotel Berbintang III	5.907	6.355	8.021	8.021
Hotel Berbintang IV	4.481	6.034	6.075	6.075
Hotel Berbintang V	2.828	2.435	2.802	2.802
Akomodasi Lainnya	38.726	52.537	54.693	54.693
Hotel Non Bintang	37.074	50.580	52.736	52.736
Pondok Wisata	1.610	1.915	1.915	1.915
Penginapan Remaja	42	42	42	42
Jumlah	53.502	69.076	74.188	74.188

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Kontribusi Pendapatan Pariwisata di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Perolehan Devisa	Juta US \$	489,07	513,90	519,41	
PDRB Pariwisata					
Atas Dasar Harga Berlaku	Miliar Rp.	92.683,27	106.274,57	117.428,06	30.589,72
Atas Dasar Harga Konstan	Miliar Rp.	68.741,82	74.413,05	80.262,37	20.841,32

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Daya Tarik Wisata di Jawa Timur

No	Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Jumlah Obyek Daya Tarik Wisata		485	729	729	729
1.	Museum	43	25	25	25
2.	Candi	107	159	159	159
3.	Makam	46	73	73	73
4.	Keraton	1	2	2	2
5.	Pantai	45	94	94	94
6.	Pemandian/Kolam Renang	61	83	83	83
7.	Goa	14	14	14	14
8.	Taman Nasional	5	4	4	4
9.	Bumi Perkemahan/Wana Wisata	24	18	18	18
10.	Air Terjun	14	38	38	38
11.	Bendungan/telaga	14	25	25	25
12.	Upacara adat	1	1	1	1
13.	Pusat Hiburan	31	4	4	4
14.	Kebun Binatang	2	2	2	2
15.	Lain-lain	77	187	187	187
Jumlah Pengunjung		58.526.099	58.960.374	66.025.413	3.265.092
1.	Museum	1.953.452	2.021.961	2.264.246	111.972
2.	Candi	13.674.163	12.859.670	14.400.604	712.139
3.	Makam	5.704.079	5.904.125	6.611.598	326.957
4.	Keraton	156.276	161.757	181.140	8.958
5.	Pantai	7.344.979	7.602.572	8.513.565	421.013
6.	Pemandian/Kolam Renang	6.485.460	6.712.909	7.517.297	371.746
7.	Goa	1.719.038	1.132.298	1.267.978	62.704
8.	Taman Nasional	768.388	323.514	362.279	17.915
9.	Bumi Perkemahan/Wana Wisata	1.406.485	1.455.812	1.630.257	80.620
10.	Air Terjun	2.969.247	3.073.380	3.441.654	170.197
11.	Bendungan/telaga	1.953.452	2.021.961	2.264.246	111.972
12.	Upacara adat	0	0	0	0
13.	Pusat Hiburan	312.552	323.514	362.279	17.915
14.	Kebun Binatang	2.000.503	161.757	181.140	8.958
15.	Lain-lain	12.078.025	15.205.144	17.027.130	842.026

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Daya Tarik Wisata	Unit	784	784	784	784
Usaha Sarana Wisata (Akomodasi)	Unit	2.067	1.806	1.881	1.881
Usaha Sarana Wisata (Restoran dan Rumah Makan)	Unit	2.930	3.007	3.432	3.432
Usaha Perjalanan Wisata	Unit	1.295	1.300	1.461	1.461
Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Orang	207.889	237.402	275.159	275.159
Tenaga Kerja Terlatih Bid. Pariwisata	Orang	525	100	150	150
Tenaga Kerja Bersertifikat Bid Pariwisata	Orang	450	50	100	100

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar dan Lama Tinggal Wisatawan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Tingkat Penghunian Kamar					
Hotel Bintang	Persen	44,73	70,71	59,57	59,57
Hotel Non Bintang	Persen	33,21	32,28	34,57	34,57
Lama Tinggal Tamu Hotel					
Hotel Berbintang					
Nusantara	Hari	1,86	2,25	1,63	1,63
Mancanegara	Hari	2,99	3,17	2,97	2,97
Hotel Non Bintang					
Nusantara	Hari	1,39	1,31	1,32	1,32
Mancanegara	Hari	1,53	1,23	1,70	1,70
Jumlah Tenaga Kerja					
Hotel Bintang	Orang	23.709	23.709	24.564	29.722
Hotel Non Bintang dan Pondok Wisata	Orang	45.947	48.202	53.022	58.324

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata (Menginap) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Wisatawan Mancanegara					
Hotel Bintang	Orang	419.859	425.540	405.564	36.876
Hotel Non Bintang	Orang	192.553	193.075	175.686	16.732
Imigrasi	Orang	200.657	220.570	239.411	80.904
Wisatawan Nusantara					
Hotel Bintang	Orang	3.299.822	3.459.200	3.418.442	130.569
Hotel Non Bintang	Orang	5.082.376	5.234.590	4.867.487	197.581

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Jawa Timur (Persen)

Thn	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2015	48,55	58,31	62,63	52,16	59,74	57,83	47,08	53,29	48,09	56,24	54,28	57,64
2016	56,48	57,83	56,07	61,82	62,80	56,75	58,73	57,76	60,63	53,49	61,17	57,48
2017	53,74	56,31	58,34	57,58	58,60	51,10	58,63	56,53	65,13	60,50	64,57	63,46
2018	51,41	51,90	59,51	56,43	50,08	50,57	58,88	57,67				

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan tingkat produktivitas usaha jasa akomodasi. Jika TPK besar dan cenderung mendekati 100 persen, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar kamar akomodasi laku terjual.

TPK hotel berbintang bulan Juli 2018 sebesar 58,88 persen atau naik 8,31 poin dibandingkan TPK bulan Juni 2018 sebesar 50,57 persen. Angka TPK ini berarti pada bulan Juli tahun 2018 dari setiap 100 kamar yang disediakan oleh seluruh hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur, setiap malamnya sebanyak 58 hingga 59 kamar diantaranya telah terjual.

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia di Jawa Timur

Bulan	RLMT Asing				RLMT Indonesia				RLMT Total			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Jan	2,76	3,79	3,61	3,20	2,11	1,76	1,79	1,77	2,15	1,82	1,87	1,81
Feb	2,29	2,46	2,71	2,48	1,95	1,63	1,68	1,56	1,97	1,67	1,72	1,59
Mar	3,60	3,03	3,10	3,33	1,98	1,67	1,76	1,63	2,10	1,70	1,81	1,68
Apr	2,63	3,24	2,61	2,71	2,04	1,78	1,74	1,35	2,08	1,84	1,77	1,39
Mei	2,79	3,16	2,71	2,38	2,35	1,49	1,52	1,09	2,37	1,55	1,58	1,13
Jun	2,72	3,73	2,47	2,57	2,31	1,75	1,62	1,53	2,33	1,84	1,66	1,55
Jul	2,65	2,67	2,43	2,18	1,97	1,55	1,68	1,34	2,00	1,60	1,72	1,38
Agt	2,98	2,81	2,43	2,73	2,28	1,64	1,73	1,63	2,34	1,73	1,77	1,69
Sep	3,04	2,48	3,69		2,03	1,69	1,96		2,08	1,73	2,03	
Okt	3,30	3,74	2,59		2,10	1,61	1,82		2,17	1,68	1,85	
Nov	3,16	2,05	2,43		1,75	1,52	1,68		1,83	1,54	1,72	
Des	5,51	4,35	3,94		1,78	1,77	1,63		1,91	1,85	1,69	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) untuk hotel bintang pada Juli 2018 adalah 1,38 hari. Ini berarti pada umumnya lama tamu menginap, baik tamu asing maupun tamu Indonesia, di hotel berbintang berkisar antara satu sampai dua hari.

Angka RLMT tamu asing yang berkunjung ke Provinsi Jawa Timur dan menginap di hotel berbintang tercatat 2,18 hari. Hal ini dapat diartikan rata-rata tamu asing yang menginap di hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur pada bulan Juli 2018 tercatat selama 2 hingga 3 hari. Sedangkan untuk tamu Indonesia mempunyai angka RLMT selama 1,34 hari, atau rata-rata lamanya tamu Indonesia yang menginap di hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur selama 1 hingga 2 hari.

Perkembangan Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Padi				
	Luas Panen (Ha)	2.072.630	2.152.070	2.278.460	2.285.232
	Produktivitas (Ku/Ha)	59,81	61,13	59,84	57,15
	Produksi (Ton)	12.397.049	13.154.967	13.633.701	13.060.464
2	Jagung				
	Luas Panen (Ha)	1.202.300	1.213.654	1.238.615,6	1.257.111
	Produktivitas (Ku/Ha)	47,72	50,52	50,69	50,4
	Produksi (Ton)	5.737.382	6.131.163	6.278.264	6.335.252
3	Kedelai				
	Luas Panen (Ha)	214,880	208.067	181.810,2	133.593
	Produktivitas (Ku/Ha)	16,54	16,58	15,09	15,04
	Produksi (Ton)	355,464	344.998	274.317	200.916
4	Kacang Tanah				
	Luas Panen (Ha)	139,893	139.544	136.411	114.414
	Produktivitas (Ku/Ha)	13,47	13,73	12,90	13,39
	Produksi (Ton)	188,491	191.579	175.925	153.216
5	Kacang Hijau				
	Luas Panen (Ha)	50,529	56.191	49.625	45.325
	Produktivitas (Ku/Ha)	12,00	12,07	11,45	11,56
	Produksi (Ton)	60,310	67.821	56.806	52.403
6	Ubi Kayu				
	Luas Panen (Ha)	157,111	146.787	120.208,2	118.409
	Produktivitas (Ku/Ha)	231,39	215,39	243,32	245,62
	Produksi (Ton)	3.635.454	3.161.573	2.924.933	2.908.417
7	Ubi Jalar				
	Luas Panen (Ha)	13,483	12.782	10.569,3	10.028
	Produktivitas (Ku/Ha)	231,71	274,23	272,52	251,26
	Produksi (Ton)	312,421	350.516	288.039	251.958

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Angka Sementara (ASEM) Tanaman Pangan 2017

Kontribusi Jawa Timur Terhadap Produksi Pangan Nasional (Ton)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
1	Padi				
	Produksi Jatim	12.398.312	13.154.967	13.540.950	13.060.464
	Produksi Nasional	70.831.753	75.397.841	79.141.352	81.042.874
	%	17,50	17,45	17,11	16,12
2	Jagung				
	Produksi Jatim	5.737.382	6.131.163	6.266.878	6.335.252
	Produksi Nasional	19.032.677	19.612.435	23.164.915	28.925.710
	%	30,14	31,26	27,05	21,9
3	Kedelai				
	Produksi Jatim	355.464	344.998	298.121	200.916
	Produksi Nasional	953.956	963.183	885.575	786.142
	%	37,26	35,82	33,66	25,56
4	Kacang Tanah				
	Produksi Jatim	188.491	191.579	176.447	175.925
	Produksi Nasional	638.258	605.449	560.940	495.373
	%	29,53	31,64	31,46	35,51
5	Kacang Hijau				
	Produksi Jatim	60.130	67.821	52.127	58.806
	Produksi Nasional	244.516	271.463	279.132	241.226
	%	24,67	24,98	18,67	24,38
6	Ubi Kayu				
	Produksi Jatim	3.635.170	3.161.573	3.285.742	2.924.933
	Produksi Nasional	23.458.128	21.801.415	20.637.495	18.634.318
	%	15,50	14,50	15,92	15,7
7	Ubi Jalar				
	Produksi Jatim	312.449	350.516	318.888	52.403
	Produksi Nasional	2.382.025	2.297.634	2.083.654	2.120.775
	%	13,12	15,26	15,30	2,47

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

* Angka Sementara (ASEM) Tanaman Pangan 2017

Realisasi Luas Areal Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Ha)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Tebu	224.201	216.132	214.365	193.940	195.772
	Gula Kristal	219.111	202.829	200.205	179.675	182.620
	Gula Merah	5.090	13.303	14.160	14.265	13.152
2	Tembakau	119.209	108.524	64.143	99.060	84.280
3	Kopi	102.213	103.808	105.219	106.564	108.335
	Kopi Arabika	18.256	19.631	21.014	22.214	23.950
	Kopi Robusta	83.957	84.177	84.205	84.350	84.385
4	Kakao	52.600	55.052	57.877	58.025	58.156
5	Kelapa	287.334	286.423	284.379	286.400	285.426
6	Jambu Mete	48.626	48.316	48.305	48.316	48.325
7	Cengkeh	45.084	45.475	45.899	46.125	46.040
8	Lain-lain	146.692	146.668	146.581	146.385	146.110
	Jumlah	1.025.960	1.010.398	966.768	984.815	972.444

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Realisasi Produksi Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Ton)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Tebu	1.295.990	1.305.548	1.133.744	1.106.697	-
	Gula Kristal	1.260.632	1.212.133	1.038.317	1.010.447	-
	Gula Merah	35.358	93.415	95.427	96.250	-
2	Tembakau	108.137	99.743	42.191	98.760	-
3	Kopi	58.135	60.791	63.635	65.414	-
	Kopi Arabika	9.311	10.783	11.677	12.852	-
	Kopi Robusta	48.824	50.008	51.958	52.562	-
4	Kakao	30.300	30.617	32.044	33.654	1.526
5	Kelapa	252.672	254.338	257.541	258.142	77.650
6	Jambu Mete	12.849	13.555	14.596	14.720	-
7	Cengkeh	9.804	9.878	10.769	11.585	-
8	Lain-lain	98.539	97.992	98.382	98.680	12.860
	Jumlah	1.866.426	1.872.462	1.652.902	1.687.652	92.036

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Realisasi Produktifitas Komoditi Perkebunan di Jawa Timur (Kg/Ha/Tahun)

No	Komoditi	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Tebu	6.350	6.499	5.963	6.186	-
	Gula Kristal	5.753	5.976	5.186	5.624	-
	Gula Merah	6.947	7.022	6.739	6.747	-
2	Tembakau	912	927	886	997	-
3	Kopi	739	787	802	795	-
	Kopi Arabika	718	810	824	807	-
	Kopi Robusta	761	763	779	782	-
4	Kakao	1.078	909	899	892	885
5	Kelapa	1.377	1.328	1.360	1.356	1.320
6	Jambu Mete	706	665	671	675	-
7	Cengkeh	406	392	411	412	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Areal Tanam Tebu di Jawa Timur

Masa Tanam	Satuan	Tebu Rakyat	Tebu PG	Jumlah
Tahun 2014	Ha	198.870	25.331	224.201
Tahun 2015	Ha	196.709	19.423	216.132
Tahun 2016	Ha	180.370	20.332	200.702
Tahun 2017	Ha	160.425	19.250	179.675

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Produksi Hablur Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	Satuan	Nasional	Jawa Timur	Kontribusi (%)
Tahun 2014	Ton	2.579.172	1.295.990	50,25
Tahun 2015	Ton	2.476.205	1.212.133	48,95
Tahun 2016	Ton	2.315.200	1.133.744	48,97
Tahun 2017	Ton	-	1.010.447	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Produktivitas Hablur Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	Satuan	Tebu Rakyat	Tebu PG	Kontribusi (%)
Tahun 2014	Ton/Ha	5,85	5,31	5,58
Tahun 2015	Ton/Ha	5,80	6,25	6,03
Tahun 2016	Ton/Ha	5,15	5,10	5,13
Tahun 2017 *	Ton/Ha	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Rendemen Tanaman Tebu di Jawa Timur

Tahun Giling	2014	2015	2016	2017 *
Rendemen Tanaman Tebu (%)	7,65	8,47	6,30	6,60

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Area Intensifikasi Tanaman Semusim di Jawa Timur (Ha)

Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
Tebu	53.753	20.535	4.450	0
Tembakau	12.000	14.000	7.000	7.000
Jumlah	65.753	34.535	11.450	7.000

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Luas Area Pengembangan Tanaman Tahunan (Perluasan, Peremajaan, Rehab dan Intensifikasi) di Jawa Timur (Ha)

Komoditi	2014	2015	2016	2017 *
Kakao	6.800	4.110	4.120	4.225
Kopi	2.850	2.150	2.150	2.613
Jambu Mete	2.660	25	25	50
Cengkeh	1.970	410	230	650
Kelapa	3.935	200	200	600
Cabe Jamu	150	25	25	-
Nilam	2	13	-	1
Jumlah	18.367	6.933	6.750	8.139

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Komoditi Tebu di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Luas Areal	Ha	166.825	202.829	200.702	179.675
Produksi Tebu	Ton	16.482.567	14.367.419	16.260.000	13.252.605
Rendemen	%	6,60	8,47	6,60	7,60
Produksi Hablur	Ton	1.260.632	1.212.133	1.035.157	1.010.447
Produktivitas Tebu	Ton/Ha	75,22	71,14	81,02	73,80
Produktivitas Gula	Ton/Ha	5,75	6,03	5,13	5,60

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Kebutuhan Pupuk Untuk Komoditi Perkebunan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Urea	Ton	48.697	44.000	44.000	44.000
SP36/Superphose	Ton	28.163	55.500	55.500	55.500
ZA	Ton	118.959	172.400	172.400	172.400
NPK	Ton	105.516	99.900	99.900	99.900
Organik	Ton	40.095	30.000	30.000	30.000

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Populasi Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong	4.267.325	4.407.807	4.511.613	4.548.457
Sapi Perah	255.947	265.002	273.881	277.075
Kerbau	27.792	27.304	26.622	26.568
Kuda	10.368	10.416	10.758	11.269
Kambing	3.178.197	3.279.732	3.376.323	3.417.562
Domba	1.282.910	1.370.878	1.362.062	1.375.355
Babi	44.602	50.243	57.906	61.825
Ayam Buras	35.728.314	36.490.697	36.439.200	36.230.593
Ayam Ras Petelur	43.221.466	45.880.658	46.900.576	46.921.058
Ayam Ras Pedaging	194.064.874	200.895.528	224.815.584	40.602.127
Itik	4.983.776	5.543.814	5.600.971	5.678.492
Entok	1.354.956	1.444.691	1.494.173	1.496.797
Kelinci	265.865	344.597	365.990	373.699
Puyuh	2.931.450	3.281.998	3.684.999	3.742.940
Burung Dara	986.371	1.176.582	1.076.883	1.064.955

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Pemotongan Ternak di Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong	416.828	456.540	427.817	105.238
Sapi Perah	25.721	19.520	19.367	4.861
Kerbau	418	415	283	70
Kuda	167	211	134	37
Kambing	1.037.851	1.096.088	1.128.977	244.657
Domba	366.902	458.630	379.508	89.201
Babi	52.770	62.384	58.701	12.997
Ayam Buras	35.590.567	30.789.050	39.943.912	7.330.726
Ayam Ras Petelur	26.852.858	30.290.556	29.611.486	7.044.315
Ayam Ras Pedaging	169.207.977	171.355.913	196.082.481	34.202.777
Itik	5.994.055	7.288.568	6.006.038	1.349.735
Entok	966.619	1.219.008	1.162.533	230.002
Kelinci	84.192	99.492	136.063	19.508
Puyuh	1.175.054	1.051.039	1.617.456	181.214
Burung Dara	679.995	758.929	492.332	164.985

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Pengeluaran Ternak Keluar Propinsi Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong	87.083	86.797	151.424	5.654
Sapi Perah	302	49	41	-
Kerbau	94	224	266	39
Kuda	47	76	59	9
Kambing	43.680	146.750	61.050	12.469
Domba	19.353	26.658	18.035	3.741
Babi	80.601	25.453	52.095	1.089
Unggas	26.716.200	50.652.752	69.817.308	18.681.028

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Pemasukan Ternak Ke Propinsi Jawa Timur (Ekor)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong	336	2.938	2.296	77
Sapi Perah	126	-	2.124	700
Kerbau	-	-	70	16
Kuda	-	-	3	4
Kambing	1.296	-	1.205	80
Domba	-	-	663	-
Babi	-	350	6.986	-
Unggas	540.196	-	5.753.441	301.725

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Produksi Daging di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Daging Sapi Potong	90.164	97.729	93.026	22.883
Daging Sapi Perah	5.267	4.001	3.891	977
Daging Kerbau	94	94	64	16
Daging Kuda	32	41	26	7
Daging Kambing	16.465	17.950	18.681	4.048
Daging Domba	5.704	7.291	5.984	1.407
Daging Babi	3.073	3.580	3.368	746
Daging Ayam Bukan Ras	35.885	31.567	42.115	7.729
Daging Ayam Ras Petelur	30.312	33.106	32.288	7.681
Daging Ayam Ras Pedaging	203.139	219.833	270.882	47.250
Daging Itik	5.973	7.386	6.194	1.392
Daging Entok	966	1.284	1.251	247
Daging Kelinci	41	55	68	10
Daging Puyuh	118	105	162	18
Daging Burung Dara	136	152	93	31
Jumlah	397.368	424.171	478.092	94.442

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Produksi Telur di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Ayam Bukan Ras	20.262	20.764	20.882	5.190
Ayam Ras Petelur	390.055	445.793	455.811	114.002
Itik	32.340	36.814	39.027	9.892
Entok	1.971	1.983	1.668	418
Burung Puyuh	3.391	3.874	4.373	1.110
Jumlah	448.019	509.229	521.760	130.613

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Produksi Susu di Jawa Timur (Ton)

Ternak	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Perah	472.213	492.461	498.916	126.229
Kambing Perah	4.768	3.805	3.796	877
Jumlah	476.841	496.266	502.712	127.107

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Laju Pertumbuhan Populasi Ternak dan Rata-Rata Kepemilikan Ternak di Jawa Timur

Ternak	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong :					
Laju pertumbuhan populasi	%	3,44	3,29	2,36	0,82
Rata-rata kepemilikan	ekor/peternak	2,2	2,2	2,4	2,4
Sapi Perah :					
Laju pertumbuhan populasi	%	4,36	3,54	3,35	1,17
Rata-rata produktivitas per ekor/hari	liter/ekor/hari	10,73	10,80	10,80	10,80
Rata-rata kepemilikan	ekor/peternak	3,2	3,2	3,5	3,5
Ayam Petelur :					
Laju pertumbuhan populasi	%	5,02	6,15	2,22	0,04
Rata-rata kepemilikan	ekor/peternak	3.000	3.000	3.450	3.450
Ayam Pedaging :					
Laju pertumbuhan populasi	%	7,92	3,52	11,91	(0,16)
Rata-rata kepemilikan	ekor/peternak	2.700	2.700	2.750	2.750
Itik :					
Laju pertumbuhan populasi	%	1,45	11,24	1,03	1,38
Rata-rata kepemilikan	ekor/peternak	255	255	270	270

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur,

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2016	2017
Daging	379.222	391.894
Daging Sapi	92.693	91.465
Telur	344.540	342.744
Susu Sapi (Konsumsi Masyarakat Jatim)	411.532	411.983
Susu Sapi (Kebutuhan Industri Jatim)	730.000	730.000

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Surplus Daging, Telur, dan Susu di Jawa Timur (Ton)

Uraian	2016	2017
Daging	44.949	86.198
Daging Sapi	9.036	5.257
Telur	130.116	143.517
Susu Sapi (Konsumsi Masyarakat Jatim)	80.928	86.932
Susu Sapi (Kebutuhan Industri Jatim)	-237.539	-231.084

Sumber: Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur

Perkembangan Tenaga kerja Sub sektor Peternakan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
Peternak	Orang	4.726.104	4.726.104	4.726.104	4.726.104
Industri Ternak	Orang	4.451.680	4.451.680	4.451.680	4.451.680
Jumlah Kelompok Tani	Kelompok	4.703	4.703	4.703	4.703

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Pengeluaran/Ekspor Bahan Asal Hewan (BAH) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Kulit	Lembar	23.129	371.622	461.200	-
Daging Ayam	Ton	18.155	25.271	45.032	11.205
Daging Sapi	Ton	1.157	6.171	1.221	184
Telur (Konsumsi + Olahan)	Ton	16.138	25.033	24.184	2.429
Susu	Ton	78	78		1.174

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Pemasukan/Impor Bahan Asal Hewan (BAH) Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Kulit	Lembar	919.455	1.123.239	1.673.234	418.970
Daging Ayam	Ton	813	796	1.643	1.200
Daging Sapi	Ton	1.162	1.036	1.836	398
Telur (Konsumsi + Olahan)	Ton	-	-	-	-
Susu / Bahan Baku Susu	Ton	144.098	108.332	526.571	83.416

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Hasil Pelaksanaan Pelayanan Inseminasi Buatan (IB) Pada Ternak di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Distribusi semen beku (Sapi Potong)	Dosis	1.312.768	1.564.585	-	-
Pelaksanaan IB (Sapi Potong)	Dosis	1.312.768	1.425.204	1.697.183	520.627
Akseptor IB (Sapi Potong)	Ekor	1.116.249	1.142.605	1.391.690	419.105

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Kelahiran Pedet Hasil Inseminasi Buatan (IB) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Sapi Potong	Ekor	862.406	923.287	803.311	251.463
Sapi Perah	Ekor	54.284	5.238	-	-
Kerbau	Ekor	-	-	-	-
Kambing	Ekor	5.185	3.288	-	-

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Jumlah Industri Peternakan Jawa Timur (Unit)

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Perusahaan Pembibitan Ayam	9	9	9	9
Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	4	4	4	4
Pabrik Makanan Ternak	11	11	11	11
Industri Pengolahan Susu	10	10	10	10
Koperasi Peternakan	54	54	54	54
Rumah Potong Hewan	128	128	128	128

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018 *
Indeks yang Diterima (It)	109,62	117,67	125,77	131,82	135,22	146,40
Indeks yang Dibayar (Ib)	104,8	112,34	119,96	125,99	129,88	135,69
Nilai Tukar Petani (NTP)	104,59	104,75	104,83	104,62	104,10	107,89

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* NTP per Agustus 2018

Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur bulan Agustus 2018 naik 2,40 persen dari 105,37 menjadi 107,89. Kenaikan NTP ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan, sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan.

Pada bulan Agustus 2018, semua sub sektor pertanian mengalami kenaikan NTP. Sub sektor yang mengalami kenaikan NTP terbesar terjadi pada sub sektor Peternakan sebesar 3,47 persen dari 110,91 menjadi 114,76, diikuti sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 3,12 persen dari 103,21 menjadi 106,43, sub sektor Tanaman Pangan sebesar 2,24 persen dari 104,16 menjadi 106,49, sub sektor Perikanan sebesar 1,75 persen dari 112,06 menjadi 114,02, dan sub sektor Hortikultura sebesar 0,49 persen dari 100,52 menjadi 101,01.

Nilai Tukar Petani, Indeks yang Diterima dan Indeks yang Dibayar Bulanan di Jawa Timur (2012 = 100)

Bulan	2017			2018		
	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari	133,17	129,14	103,12	142,41	133,44	106,72
Februari	132,26	129,91	101,81	141,56	134,22	105,47
Maret	131,61	129,46	101,66	140,70	134,39	104,70
April	131,75	129,36	101,84	140,71	134,59	104,55
Mei	133,21	130,39	102,16	141,95	134,65	105,42
Juni	134,07	130,17	103,00	142,40	134,98	105,50
Juli	135,27	130,18	103,91	143,43	136,12	105,37
Agustus	136,78	129,78	105,40	146,40	135,69	107,89
September	137,62	129,38	106,37			
Oktober	138,15	129,18	106,94			
Nopember	138,48	130,03	106,50			
Desember	140,18	131,70	106,44			

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Nilai Tukar Petani Per Sub Sektor di Jawa Timur Tahun 2018

NTP Sub Sektor	2018											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Tanaman Pangan	108,85	106,66	104,57	103,29	104,68	104,97	104,16	106,49				
Indeks yang Diterima (It)	149,90	148,05	145,47	143,92	145,71	146,31	146,61	149,18				
Indeks yang Dibayar (Ib)	137,71	138,80	139,12	139,34	139,20	139,39	140,75	140,09				
Hoitkultura	100,74	99,66	99,07	100,55	101,09	100,56	100,52	101,01				
Indeks yang Diterima (It)	135,89	135,18	134,44	136,58	137,29	136,86	138,06	138,20				
Indeks yang Dibayar (Ib)	134,89	135,64	135,69	135,83	135,81	136,10	137,35	136,82				
Tanaman Perkebunan Rakyat	102,65	103,03	103,56	103,54	104,13	104,85	103,21	106,43				
Indeks yang Diterima (It)	138,69	140,24	141,06	141,20	141,98	143,20	142,11	145,99				
Indeks yang Dibayar (Ib)	135,10	136,12	136,21	136,37	136,34	136,58	137,69	137,17				
Peternakan	110,14	108,95	109,01	109,00	109,57	109,50	110,91	114,76				
Indeks yang Diterima (It)	139,72	138,56	138,77	139,00	140,18	140,71	143,43	148,34				
Indeks yang Dibayar (Ib)	126,86	127,18	127,31	127,53	127,94	128,50	129,32	129,26				
Perikanan	111,82	112,54	111,19	110,93	112,47	112,66	112,06	114,02				
Indeks yang Diterima (It)	151,70	153,96	152,56	152,64	154,30	154,63	155,53	157,37				
Indeks yang Dibayar (Ib)	135,67	136,81	137,20	137,60	137,19	137,25	138,8	138,02				
Nilai Tukar Petani	106,72	105,47	104,70	104,55	105,42	105,50	105,37	107,89				
Indeks yang Diterima (It)	142,41	141,56	140,70	140,71	141,95	142,40	143,43	146,40				
Indeks yang Dibayar (Ib)	133,44	134,22	134,39	134,59	134,65	134,98	136,12	135,69				

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Perkembangan Areal Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
1.	Hutan Produksi	Ha	812.364,56	812.328,24	812.328,24
2.	Hutan Lindung	Ha	319.932,13	319.932,13	319.932,13
3.	Hutan Konservasi	Ha	233.829,00	229.072,34	229.072,34
	Cagar Alam	Ha	10.958,40	10.958,40	10.958,40
	Suaka Margasatwa	Ha	18.008,60	18.008,60	18.008,60
	Taman Wisata	Ha	297,5	297,5	297,5
	Taman Nasional	Ha	176.696,20	171.939,54	171.939,54
	Tahura R. Soerjo	Ha	27.868,30	27.868,30	27.868,30
4.	Taman Nasional	Ha	176.696,20	176.696,20	176.696,20
	Baluran	Ha	25.000,00	25.000,00	25.000,00
	Bromo Tengger Semeru	Ha	50.276,20	50.276,20	50.276,20
	Meru Betiri	Ha	58.000,00	52.626,04	52.626,04
	Alas Purwo	Ha	43.420,00	44.037,30	44.037,30
5.	Hutan Rakyat	Ha	747.928,14	739.156,93	739.156,93
6.	Hutan Bakau	Ha	5.693,88	9.043,51	9.043,51
7.	Lahan Kritis	Ha	97.691,50	205.149,74	205.149,74
	DAS Brantas Sampean	Ha	82.796,44	183.423,94	183.423,94
	DAS Solo	Ha	14.895,06	21.725,80	21.725,80
8.	Luas Kebakaran Hutan	Ha	3.102,45	1.013,90	1.907,22
	Perum Perhutani Divre Jatim	Ha	1.168,86	236,4	1.090,00
	Balai Taman Nasional Baluran	Ha	739,64	777,5	283
	Tahura R. Soerjo	Ha	843,5	0	410,4
	BBTN Bromo Tengger Semeru	Ha	124,2	0	76
	BBKSDA Jatim	Ha	52,3	-	42
	BTN Meru Betiri	Ha	15,4	-	5,37
	BTN Alas Purwo	Ha	158,55	-	0,45
9.	Industri Pengolahan Hasil Hutan	Buah	884	956	1030

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Plasma Nutfah di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017 *
1	Plasma nutfah dilindungi :					
	Hewan	Jenis	162	162	162	162
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4
2	Plasma nutfah terancam punah :					
	Hewan	Jenis	102	102	102	102
	Tumbuhan	Jenis	1	1	1	1
3	Plasma nutfah endemik :					
	Hewan	Jenis	7	7	7	7
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Panjang Tata Batas Kawasan Tahura	Km	45	184,95	194
Penurunan Kebakaran Hutan	Ha	3.102,45	2.088,55	1.195,23
Produksi Kayu Hutan Di Jatim	m ³	2.953.791,85	3.102.302,82	3.594.097,41
Kayu Masuk Melalui Pelabuhan	m ³	1.468.939,37	1.410.621,77	1.174.569,41
Luas Areal Rehabilitasi :	Ha	16.517	17.014	8.411,46
- Perum Perhutani Divre Jatim	Ha	14.212	10.554	5.834
- BPDAS HL Brantas Sampean	Ha	2.305	6.460	2.577,46

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Tenaga Kerja Sub Sektor Kehutanan di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Polisi Hutan Mobil	Orang	2.678	2.381	188
Polisi Hutan Teritorial	Orang	56.848	111.236	2.099
Satdalkar	Orang	-	-	99
Pesanggem	Orang	-	-	-
Pengaman Hutan	Orang	-	-	77
Penyuluh	Orang	-	-	370

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Hasil Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
1.	Rotan	m ³ /ton	-	-	-
2.	Daun Minyak Kayu Putih	m ³ /ton	18.831	19.245	20.158
3.	Gondorukem	m ³ /ton	33.529	-	-
4.	Terpentyn	m ³ /ton	2.012,60	-	-
5.	Damar	m ³ /ton	215	-	-
6.	Benang Sutera	kg	-	-	-
7.	Getah Pinus	ton	33.529	29.270	32.531
8.	Kopal	ton	203	176	170
9.	Kokom	kg	-	-	-
10.	Daun Murbei	ton	-	-	-
11.	Kopi	kg	5.277.375	583.838	566.924
12.	Cengkeh	kg	-	18.612	-
13.	Kelapa	btr	99.343	84.938	25.905
14.	Madu	kg	-	-	32
15.	Lak Cabang	ton	182	80	12
16.	Porang	ton	3201	3.162	2.868

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Industri Hasil Hutan di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017 *
Industri Kayu					
1.	Playwood	m ³	769.696,76	758.814,12	794.513,53
2.	Barecore	m ³	63.857,09	69.106,70	86.560,75
3.	Kayu Gergajian	m ³	1.017.164,47	989.368,79	797.576,70
4	Veneer	m ³	344.084,40	272.613,93	330.613,02
5	Blockboard	m ³	30.342,97	17.159,07	18.341,59
6	Moulding	m ³	81.702,77	87.158,18	79.383,84
7	Wood Working	m ³	17.175,61	17.825,59	19.947,44
8	Mebel	m ³	18.480,54	4.973,64	6.815,86
9	Wood Pellet	m ³	-	-	-
Industri Non Kayu					
1	Gondorukem	ton	24.770	21.564	23.770
2	Terpentyn	ton	5.492	4.429	4.987
3	Minyak Kayu Putih	kg	394.650	111.367	136.846
4	Seadlak	kg	15	6884	269

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

Perkembangan Produksi Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan di Jawa Timur (Ton)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Batu Gunung (Andesit)	1.598.038	71.660	41.884	1.038.426	245.846
2	Pasir	1.131.310	257.300	111.700	203.654	-
3	Marmer	16.950	2.308	386	1.699	1.051
4	Trass	1.980.025	16.431	-	265.749	-
5	Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	91.116	220.245	747.295	776.953	2.044

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Produksi pertambangan dan batuan pada tahun 2017 melonjak tajam menjadi 2,28 juta ton yang ditopang dari naiknya produksi batu gunung menembus angka 1,04 juta ton, berikut produksi marmer dan pasir, serta pasir/kerikil batu (sirtu). Namun pada tahun ini produksi batu gunung mampu memberikan kontribusi tertinggi dibanding barang tambang dan batuan lainnya yakni 45,42 persen.

Perkembangan Sektor Pertambangan Mineral Non Logam dan Batuan di Jawa Timur

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Jumlah Rekomtek WIUP	374	480	434	468	84
2	Luas Areal (Ha)	474.826	2.789,05	59.579,20	4.808	1.192
3	Produksi (Ton)	7.032.513	567.944	901.265	2.286.481	90.236
4	Tenaga Kerja (orang)	1.708	622	92	1.293	4.012

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan produksi sektor pertambangan mineral non logam dan batuan di Jawa Timur naik drastis 153,70 persen pada tahun 2017 menjadi 2,28 juta ton. Kenaikan tersebut lebih dominan ditopang dari bertambahnya luas areal pada tahun 2016 yang mencapai 59,579,20 Ha, kemudian pada tahun 2017 ada peningkatan jumlah tenaga kerja, berikut jumlah REKOMTEK WIUP (Rekomendasi Teknis Wilayah Ijin Usaha Pertambangan) hingga 7,83 persen.

Produksi Minyak Bumi di Jawa Timur
(Barrels of Oil per Day)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1	Pertamina Region Jawa	-	19.002	14.447,46	8.752,39
2	JOB Pertamina - Petro China East Java	6.053	4.907	3.451,65	2.046,61
3	Kangean Energy Ind. Ltd	95	79	-	316,68
4	Lapindo Brantas	12	-	6,09	-
5	Camar Resources Canada (Inc)	734	-	-	-
6	Saka (Indonesia-Pangkajene) Ltd.	5.987	-	4.400,97	2.719,98
7	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	1.495	1.178	1.146,86	476,42
8	PHE West Madura Offshore	20.292	-	1.345,44	1.705,01
9	Mobil Cepu Ltd.	30.735	71.491	170.923,03	150.120,10
	Jumlah	65.403	96.657	195.721,49	168.154,19

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Produksi Gas Bumi di Jawa Timur
(Million Standard Cubic Feet per Day)

No	Uraian	2014	2015	2016	2017
1	PHE West Madura Offshore	116,64	103,82	7,78	5,32
2	JOB Pertamina - PetroChina East Java	6,17	5,13	2,31	2,07
3	TAC Kodeco Poleng	1,13	-	-	-
4	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	72,92	62,18	71,51	41,09
5	Saka (Indonesia-Pangkajene) Ltd.	43,35	47,81	54,91	43,70
6	Santos (Madura Offshore)	78,50	68,97	55,40	42,50
7	Kangean Energy Indonesia Ltd.	263,70	242,63	9,14	7,06
8	Lapindo Brantas Inc.	4,10	4,45	4,98	4,65
9	Camar Resources Canada (Inc.)	2,00	2,65	-	-
10	Mobil Cepu Ltd	4,51	17,81	-	-
11	Petronas Carigali Ketapang II Ltd	-	3,36	-	-
12	PT. Pertamina EP (Unitisasi Sukowati)	-	-	7,77	5,09
13	Husky Oil Madura Ltd.	-	-	-	10,60
14	PT. Pertamina EP (Kodeco Poleng)	-	-	5,10	3,66
	Jumlah	593,02	558,81	206,04	165,75

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Tenaga Listrik di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2017	2018 *
1	Jumlah Daya Tersambung	MVA	18.383	18.619
2	Jumlah Penjualan	MWh	34.114.153	8.504.972
	Perumahan/Rumah Tangga	MWh	12.928.659	3.104.193
	Sosial	MWh	1.112.186	290.802
	Perdagangan Usaha	MWh	4.402.219	1.105.383
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	MWh	975.368	247.817
	Industri	MWh	14.695.722	3.756.776
3	Jumlah Pelanggan	Plg.	10.992.843	11.096.023
	Perumahan/Rumah Tangga	Plg.	9.994.368	10.074.310
	Sosial	Plg.	287.422	293.083
	Perdagangan Usaha	Plg.	626.209	641.366
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	Plg.	61.118	62.555
	Industri	Plg.	23.726	24.709
4	Jumlah Rupiah Penjualan	Rp.	35.936.357.165.428	9.109.447.203.008
	Perumahan/Rumah Tangga	Rp.	12.346.393.215.165	3.109.991.923.853
	Sosial	Rp.	882.155.635.997	231.707.780.776
	Perdagangan Usaha	Rp.	5.480.533.264.446	1.372.234.180.827
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	Rp.	1.372.698.643.135	348.772.872.450
	Industri	Rp.	15.854.576.406.685	4.046.740.445.102

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Listrik merupakan sektor yang sangat vital. dari tahun ke tahun kebutuhan listrik meningkat seiring meningkatnya permintaan listrik di seluruh sektor ekonomi. Demikian pula kebutuhan listrik di Jawa Timur dengan potensi industri yang tinggi dapat terpenuhi dengan baik.

Jumlah daya tersambung di Jawa Timur pada Triwulan I 2018 mencapai 18.619 MVA dengan total jumlah penjualan listrik mencapai 8,5 juta MWh. Penjualan daya listrik terbesar terserap dari sektor Industri mencapai 3,76 juta MWh., selanjutnya daya listrik terserap pada sektor rumah tangga mencapai 3,1 juta MWh, sedangkan yang penyerapan listrik paling rendah berasal dari sektor pelayanan masyarakat umum yakni 0,25 juta MWh.

Sementara itu, total pelanggan listrik mencapai 11,10 juta, yang tertinggi berasal dari sektor rumah tangga yakni mencapai 10,07 juta. namun jumlah tersebut masih relatif stabil bila dilihat trend perkembangannya dari tahun ke tahun. Sedangkan penerimaan dari penjualan daya listrik pada tahun ini lebih di topang dari sektor industri yakni sebesar 4,05 trilyun rupiah.

Perkembangan Jangkauan Pelayanan Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Desa Yang Berlistrik	Desa	8.474	8.474	8.482	8.479
Desa Yang belum Berlistrik	Desa	32	30	24	22
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (PLN)	KK	9.317.451	9.638.400	9.995.842	10.075.793
Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (Non PLN)	KK	7.045	-	-	-

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Provinsi Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
Rumah Tangga dengan daya 450 watt	%	49	47	46	46
Rumah Tangga dengan daya 900 watt	%	40,68	40,04	9	9,46
Rumah Tangga dengan daya 1300 watt	%	6,85	8,62	9	9,14
Rumah Tangga dengan daya 2200 watt	%	2,7	2,71	3	2,74
Total Jumlah Rumah Tangga menggunakan Listrik	Plg.	9.317.212	9.636.769	9.994.299	10.074.258
Prosentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik	%	92,14	91,56	91	90,79

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Sumber Energi Listrik di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)	unit	58	82	58	79
PLTA/PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Air / Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap)	unit	2	5	5	2

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

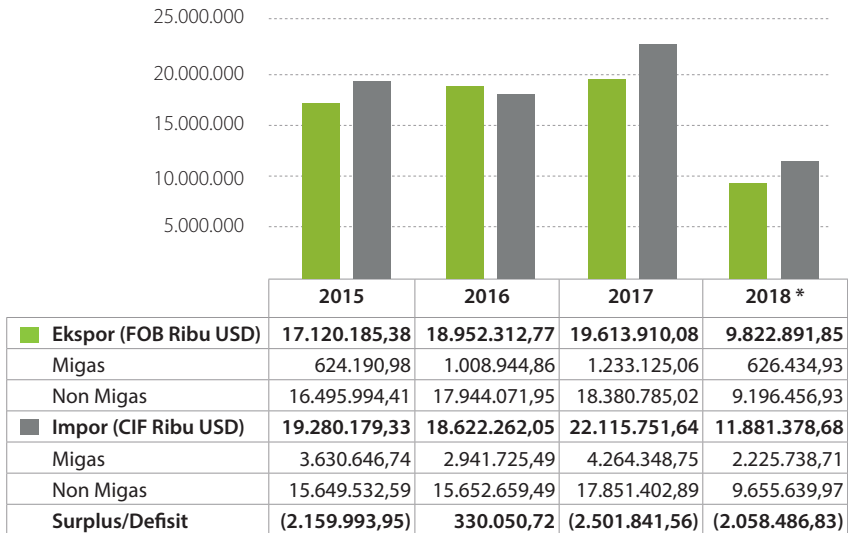
**Perkembangan Sumber Energi Listrik dan Produksi Energi Listrik
di Jawa Timur**

No	Uraian	2017	2018 *
Sumber Energi Listrik			
1	PLTA/PLTM		
	Jumlah	2	2
	Kapasitas Terpasang	1.850	1.850
	Daya Mampu	1.800	1.800
	Produksi kWh	209.275	-
2	PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)		
	Jumlah	58	79
	Kapasitas Terpasang	25.880	36.380
	Daya Mampu	17.495	28.440
	Produksi kWh	44.534.981	10.750.216
3	Gas		
	Jumlah	3	-
	Kapasitas Terpasang	1.065	-
	Daya Mampu	1.065	-
	Produksi kWh	6.989.177	-
Pembelian/Produksi Energi Listrik Dari Satuan /Pihak Lain			
1	PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali (PLTA Lodoyo) dan terima dari Dist Jateng	36.015.570.321	8.987.620.320
2	PT PLN (Persero) PJB (PLTM/A Ampel Gading, Wonorejo, Kalimaron)	63.760.117	15.776.520
3	Pembelian PLTS Benowo & PG Pesantren Kediri	11.545.896	2.668.576
Total Jumlah kWh		36.142.609.768	9.016.815.632

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Neraca Perdagangan Luar Negeri Jawa Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka kumulatif Januari - Juni 2018

Nilai neraca perdagangan Jawa Timur selama bulan Juni 2018 mengalami defisit sebesar USD 496,06 juta. Hal ini disebabkan karena adanya selisih perdagangan yang negatif pada sektor nonmigas maupun migas, sehingga secara agregat menjadi defisit. Sektor nonmigas mengalami defisit sebesar USD 217,35 juta sebaliknya sektor migas mengalami defisit sebesar USD 278,71 juta.

Secara kumulatif selama Januari-Juni 2018 neraca perdagangan Jawa Timur juga masih tetap defisit sebesar USD 2,06 miliar, yaitu sektor nonmigas mengalami defisit sebesar USD 0,46 miliar dan sektor migas defisit sebesar USD 1,60 miliar.

Neraca Perdagangan Antar Daerah Jawa Timur (Milyar Rupiah)

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Net Ekspor Antar Daerah	94.484,46	104.120,66	162.489,45	48.825,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

* angka sampai dengan triwulan I 2018

Pada perdagangan antar daerah Jawa Timur selalu mengalami surplus perdagangan. Untuk periode bulan Januari - Desember 2017 surplus perdagangan antar daerah telah mencapai Rp. 162,489,45 milyar, sedangkan pada tahun 2018 sampai dengan triwulan I mencapai sebesar Rp. 48.825,37 milyar

Ekspor Non Migas Jawa Timur Menurut Negara Tujuan (Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
ASEAN	1.865.660,57	1.882.508,07	0,90
Malaysia	490.148,05	598.042,02	22,01
Thailand	246.006,48	249.556,24	1,44
Singapura	623.792,60	573.055,94	-8,13
ASEAN Lainnya	505.713,44	461.853,88	-8,67
Uni Eropa	773.279,87	795.499,13	2,87
Belanda	188.184,21	203.011,40	7,88
Jerman	155.021,07	144.882,91	-6,54
Italia	100.340,05	99.315,44	-1,02
Uni Eropa Lainnya	329.734,54	348.289,38	5,63
Negara Utama Lainnya	4.433.802,90	4.836.529,95	9,08
Jepang	1.302.427,55	1.690.936,53	29,83
Amerika Serikat	1.108.382,88	1.214.948,21	9,61
Tiongkok	763.733,49	948.568,97	24,20
Korea Selatan	235.601,54	236.540,24	0,40
Australia	174.392,62	176.916,91	1,45
India	243.132,92	313.548,24	28,96
Swiss	606.131,90	255.070,86	-57,92
Total 15 Negara Tujuan	7.072.743,35	7.514.537,16	6,25
Lainnya	1.646.611,55	1.681.919,77	2,14
Total Ekspor Non Migas	8.719.354,90	9.196.456,93	5,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Negara tujuan ekspor nonmigas terbesar selama Januari-Juni 2018 adalah Jepang dengan nilai USD 1.690,94 juta (18,39 persen), disusul Amerika Serikat USD 1.214,95 juta (13,21persen), dan Tiongkok sebesar USD 948,57 juta (10,31 persen). Ekspor nonmigas ke ASEAN mencapai 1.882,51 juta (20,47 persen), sementara ke Uni Eropa mencapai USD 795,50 juta (8,65 persen).s

Ekspor Jawa Timur Menurut Sektor (Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
Migas	626.909,01	626.434,93	-0,08
Non Migas	8.719.354,90	9.196.456,93	5,47
Pertanian	728.985,52	766.406,45	5,13
Industri	7.975.181,39	8.394.070,76	5,25
Pertambangan dan lainnya	15.187,99	35.979,72	136,90
Total	9.346.263,91	9.822.891,85	5,10

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama Januari - Juni 2018, ekspor Jawa Timur masih didominasi oleh sektor Industri dengan nilai USD 8,39 milyar dan memberikan kontribusi sebesar 85,45 persen. Sementara itu, ekspor sektor pertanian berada di urutan berikutnya yaitu sebesar USD 0,77 milyar memberikan kontribusi sebesar 7,80 persen. Ekspor dari sektor Pertambangan dan Lainnya mempunyai nilai terkecil dengan peranan sebesar 0,37persen (USD 0,36 milyar).

Ekspor Non Migas Jawa Timur Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang (Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
Perhiasan/Permata	1.602.790,09	1.520.365,26	-5,14
Tembaga	446.796,71	667.111,58	49,31
Kayu, Barang dari Kayu	588.590,85	690.498,11	17,31
Berbagai produk kimia	345.087,74	345.566,20	0,14
Ikan dan Udang	511.765,72	589.058,50	15,10
Kertas/Karton	400.812,12	436.098,92	8,80
Lemak dan minyak hewan/nabati	688.297,41	593.824,98	-13,73
Bahan kimia organik	409.328,62	412.836,64	0,86
Alas kaki	227.072,62	249.441,24	9,85
Besi dan Baja	119.514,34	193.956,59	62,29
Jumlah 10 Golongan Barang	5.340.056,23	5.698.758,03	6,72
Lainnya	3.379.298,67	3.497.698,90	3,50
Jumlah Ekspor Non Migas	8.719.354,90	9.196.456,93	5,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama Januari - Juni 2018, ekspor Jawa Timur masih didominasi oleh perhiasan/permata dengan nilai USD 1,52 milyar meskipun turun 5,14 persen jika dibandingkan dengan periode Januari - Juni 2017. Sementara itu, ekspor besi dan baja meningkat begitu pesat 62,29 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, kemudian diikuti ekspor tembaga yang meningkat sebesar 49,31 persen.

Impor Non Migas Jawa Timur Menurut Negara Tujuan (Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
ASEAN	1.127.739,49	1.703.279,13	51,03
Malaysia	251.405,36	293.224,76	16,63
Thailand	377.758,71	500.818,22	32,58
Singapura	312.205,81	556.730,33	78,32
Asean Lainnya	186.369,60	352.505,83	89,14
Uni Eropa	974.531,08	792.591,04	-18,67
Belanda	55.880,67	61.421,34	9,92
Jerman	341.016,41	294.410,69	-13,67
Italia	144.070,88	118.965,57	-17,43
Uni Eropa Lainnya	433.563,13	317.793,44	-26,70
Negara Utama Lainnya	4.707.104,43	4.953.056,22	5,225
Jepang	405.223,79	475.457,42	17,33
Amerika Serikat	657.798,36	687.041,63	4,45
Tiongkok	2.356.050,53	2.646.636,43	12,33
Korea Selatan	349.113,36	303.578,69	-13,04
Australia	525.163,69	369.462,54	-29,65
India	303.609,83	367.847,35	21,16
Swiss	110.144,87	103.032,17	-6,46
Jumlah 13 Negara Asal	6.809.374,99	7.448.926,39	9,39
Lainnya	1.811.647,99	2.206.713,57	21,81
Jumlah Impor Non Migas	8.621.022,98	9.655.639,97	12,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Impor nonmigas terbesar selama periode Januari-Juni 2018 masih dari Tiongkok dengan nilai USD 2.646,64 juta (27,41 persen) disusul barang dari Amerika Serikat sebesar USD 687,64 juta (mencapai 7,12 persen) dan impor nonmigas dari Singapura sebesar USD 556,73 juta (dengan peranan 5,77 persen).

Impor Jawa Timur Menurut Sektor (Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
Total Impor	10.562.293,52	11.881.378,68	12,49
Bahan Baku/Penolong	8.145.013,32	9.663.367,61	18,64
Barang Modal	919.666,59	1.003.675,37	9,13
Barang Konsumsi	1.497.613,61	1.214.335,71	-18,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama Januari - Juni 2018, impor Jawa Timur masih didominasi oleh bahan baku dan penolong dengan nilai USD 9,66 milyar, atau berkontribusi sebesar 81,33 persen. Sementara itu, impor barang-barang konsumsi berkontribusi sebesar 10,22 persen dan barang modal sebesar 8,45 persen.

Impor Non Migas Jawa Timur Berdasarkan Sepuluh Kelompok Barang
(Ribu USD)

Uraian	Jan-Jun 2017	Jan-Jun 2018	Pertumbuhan (%)
Perhiasan/Permata	170,80	428,04	150,62
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	894,01	1.073,36	20,06
Gandum-gandum	400,96	526,07	31,20
Buah-buahan	308,20	331,56	7,58
Besi dan Baja	690,94	892,36	29,15
Plastik dan Barang dari Plastik	559,69	636,97	13,81
Ampas/Sisa Industri Makanan	480,31	501,58	4,43
Mesin/peralatan listrik	443,96	479,22	7,94
Pupuk	365,80	403,61	10,34
Bahan kimia organik	322,32	349,29	8,37
Jumlah 10 Kelompok	4.636,98	5.622,07	21,24
Lainnya	3.984,04	4.033,57	1,24
Jumlah Impor Non Migas	8.621,02	9.655,64	12,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Selama Januari - Juni 2018, impor Jawa Timur masih didominasi oleh mesin-mesin/pesawat mekanik yaitu sebesar USD 1,07 milyar meningkat 20,06 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya dengan kontribusi terhadap total impor sebesar 11,12 persen, kemudian di urutan kedua adalah Besi dan Baja sebesar USD 0,89 milyar.

Sedangkan yang mengalami kenaikan tertinggi selama Januari - Juni 2018 adalah impor perhiasan/permata yaitu naik sebesar 150,62 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya, kemudian impor gandum-gandum sebesar 31,20 persen.

Arus Perdagangan Melalui Bandara di Jawa Timur (Ton)

No	Uraian	2015	2016	2017	2018 *	
1	Perdagangan Luar Negeri	20.357.973	18.527.207	21.529.949	4.868.062	
	Impor	11.065.475	9.503.245	10.957.622	2.577.511	
	Bandara Juanda	11.065.475	9.503.245	10.957.622	2.577.511	
	Bandara Abd. Rachman Saleh	-	-	-	-	
	Ekspor	9.292.498	9.023.962	10.572.327	2.290.551	
	Bandara Juanda	9.292.498	9.023.962	10.572.327	2.290.551	
	Bandara Abd. Rachman Saleh	-	-	-	-	
2	Perdagangan Dalam Negeri	72.202.749	79.031.768	78.405.556	20.889.949	
	Bongkar	26.668.271	32.639.888	32.365.931	8.222.376	
	Bandara Juanda	25.109.098	31.154.131	30.659.266	7.992.831	
	Bandara Abd. Saleh	1.559.173	1.485.757	1.629.118	158.384	
	Bandara Banyuwangi	-	-	75.900	70.997	
	Bandara Notohadinegoro	-	-	1.606	164	
	Bandara Trunojoyo	-	-	41	-	
	Bandara Bawean	-	-	-	-	
	Muat	45.534.478	46.391.880	46.039.625	12.667.573	
	Bandara Juanda	45.178.370	46.046.641	45.469.668	12.573.032	
	Bandara Abd. Saleh	356.108	340.900	483.435	57.388	
	Bandara Banyuwangi	-	4.339	42.773	20.857	
	Bandara Notohadinegoro	-	-	43.642	16.296	
	Bandara Trunojoyo	-	-	107	-	
	Bandara Bawean	-	-	-	-	
	Jumlah Arus Perdagangan		92.560.722	97.558.975	99.935.505	25.758.011

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Yang perlu dicermati, fungsi bandara itu sendiri selain sarana transportasi penumpang juga merupakan sarana transportasi perdagangan. Pada tahun 2018 triwulan pertama, geliat aktivitas perdagangan baik itu perdagangan luar negeri maupun perdagangan dalam negeri nampak sama memberikan andil cukup besar.

Untuk perdagangan dalam negeri Jawa Timur, aktivitas bongkar muat terlihat hampir terjadi di semua bandara dengan aktivitas tertinggi terjadi di bandara Juanda Surabaya. Sedangkan perdagangan luar negeri dengan realisasi mencapai 18,90 persen dari total arus perdagangan hanya terlihat melalui bandara Juanda Surabaya.

Perkembangan Pendayagunaan Industri di Jawa Timur

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018 *
1	Industri Kecil					
	Unit Usaha	Unit	790.991	791.591	792.171	792.293
	Tenaga Kerja	Orang	1.821.406	1.825.346	1.827.696	1.828.590
	Nilai Produksi	Milyar Rp	73.850	74.226	74.568	74.635
	Nilai Investasi	Milyar Rp	28.096	28.217	28.333	28.347
2	Industri Menengah					
	Unit Usaha	Unit	19.146	20.402	21.496	21.587
	Tenaga Kerja	Orang	961.122	964.871	966.054	966.455
	Nilai Produksi	Milyar Rp	55.655	56.154	56.412	56.445
	Nilai Investasi	Milyar Rp	19.160	19.242	19.287	19.295
3	Industri Besar					
	Unit Usaha	Unit	1.136	1.147	1.181	1.183
	Tenaga Kerja	Orang	368.693	373.294	379.884	380.020
	Nilai Produksi	Milyar Rp	84.552	84.769	85.159	85.185
	Nilai Investasi	Milyar Rp	20.446	20.534	20.652	20.663
4	Total Industri					
	Unit Usaha	Unit	811.273	813.140	814.848	815.063
	Tenaga Kerja	Orang	3.151.221	3.163.511	3.173.634	3.175.065
	Nilai Produksi	Milyar Rp	214.057	215.149	216.139	216.265
	Nilai Investasi	Milyar Rp	67.702	67.993	68.272	68.305

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

* data sampai dengan triwulan I 2018

Total 815.063 unit usaha yang bergerak pada sektor industri di Jawa Timur mengawali triwulan pertama tahun 2018. Dilihat dari nilai investasinya yang mampu tumbuh 0,46 persen meskipun belum terlalu signifikan, namun ada kecenderungan yang positif dari dampak pertumbuhan unit usahanya.

Dibandingkan industri kecil dengan jumlah unit usaha terbesar mencapai 792.293 unit usaha, namun nilai investasinya hanya tumbuh 0,50 persen dan sedikit lambat dalam meningkatkan nilai produksinya dengan komposisi 25 orang dapat meningkatkan nilai produksi sebesar 1 milyar rupiah dan membutuhkan 65 orang untuk meningkatkan nilai investasi sebesar 1 milyar rupiah

Peran industri besar dalam menunjang kegiatan perekonomian Jawa Timur pada triwulan pertama tahun 2018 dapat dilihat dari pertumbuhan nilai investasinya yang mencapai 0,55 persen atau hampir 1 persen. Tentunya, percepatan ini dipengaruhi faktor modal yang lebih tinggi.

**Perkembangan Pendayagunaan Industri Agro di Jawa Timur
s.d. Triwulan I Tahun 2018**

No	Uraian	Satuan	Hasil Pertanian, Hutan, Kebun	Makanan Hasil Laut, Perikanan	Minuman, Hasil Tembakau, Bahan Penyegar	Jumlah
1	Industri Kecil					
	Unit Usaha	Unit	220.017	220.046	219.980	660.043
	Tenaga Kerja	Orang	497.019	497.148	496.832	1.490.999
	Nilai Produksi	Milyar Rp	21.497	21.511	21.473	64.481
	Nilai Investasi	Milyar Rp	8.112	8.117	8.104	24.333
2	Industri Menengah					
	Unit Usaha	Unit	4.192	4.249	4.124	12.565
	Tenaga Kerja	Orang	282.136	282.214	282.035	846.385
	Nilai Produksi	Milyar Rp	16.602	16.616	16.586	49.804
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.352	5.356	5.351	16.059
3	Industri Besar					
	Unit Usaha	Unit	179	181	177	537
	Tenaga Kerja	Orang	84.750	84.993	84.373	254.116
	Nilai Produksi	Milyar Rp	25.087	25.102	25.066	75.255
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.393	5.399	5.387	16.179
4	Total Industri					
	Unit Usaha	Unit	224.388	224.476	224.281	673.145
	Tenaga Kerja	Orang	863.905	864.355	863.240	2.591.500
	Nilai Produksi	Milyar Rp	63.186	63.229	63.125	189.540
	Nilai Investasi	Milyar Rp	18.857	18.872	18.842	56.571

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

**Perkembangan Pendayagunaan Industri Non Agro di Jawa Timur
s.d. Triwulan I Tahun 2018**

No	Uraian	Satuan	Logam, Mesin, Alat Transportasi	Kimia, Tekstil, Aneka	Elektronika, Telematika	Jumlah
1	Industri Kecil					
	Unit Usaha	Unit	58.022	58.059	16.169	132.250
	Tenaga Kerja	Orang	151.172	151.346	35.073	337.591
	Nilai Produksi	Milyar Rp	4.860	4.884	410	10.154
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.798	1.809	407	4.014
2	Industri Menengah					
	Unit Usaha	Unit	2.645	2.716	3.661	9.022
	Tenaga Kerja	Orang	41.034	41.131	37.905	120.070
	Nilai Produksi	Milyar Rp	2.762	2.783	1.096	6.641
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.456	1.460	320	3.236
3	Industri Besar					
	Unit Usaha	Unit	259	260	127	646
	Tenaga Kerja	Orang	57.574	57.965	10.365	125.904
	Nilai Produksi	Milyar Rp	3.312	3.331	3.287	9.930
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.618	1.624	1.242	4.484
4	Total Industri					
	Unit Usaha	Unit	60.926	61.035	19.957	141.918
	Tenaga Kerja	Orang	249.780	250.442	83.343	583.565
	Nilai Produksi	Milyar Rp	10.934	10.998	4.793	26.725
	Nilai Investasi	Milyar Rp	4.872	4.893	1.969	11.734

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Persentase Transmigran Yang Berhasil Meningkatkan Taraf Ekonomi dan Sosialnya
(Kepala Keluarga)

Uraian	2015	2016	2017
Persentase Transmigran Yang Berhasil Meningkatkan Taraf Ekonomi dan Sosialnya (Kepala Keluarga)	82,00	81,65	72,00

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dan sosialnya (Kepala Keluarga) adalah merupakan indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur. Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dan sosialnya (Kepala Keluarga) tahun 2015 sebesar 82,00 persen dan pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan menjadi 81,65 persen. Sementara itu pada tahun 2017 persentasenya menurun menjadi 72 persen.

Untuk meningkatkan persentase transmigrasi ini dibutuhkan peran pemerintah, diantaranya pemerataan penduduk ke daerah-daerah yang memiliki potensi sumberdaya alam yang besar tetapi belum dimanfaatkan dengan maksimal dan memberikan pelatihan serta keterampilan pada penduduk transmigrasi agar memanfaatkan potensi sumberdaya alam sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya.

Pada tahun 2017 dari banyaknya peminat transmigrasi (lebih dari 3.000 Kepala Keluarga (KK)), realisasi hanya sekitar 80 KK atau 241 Jiwa, sedangkan Alokasi Penempatan Transmigrasi tahun 2018 hanya 65 KK.

CHAPTER 5

UMUM

Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018 *
Pendapatan Asli Daerah (Trilyun Rupiah)	14,44	15,40	15,90	17,33	3,94

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Timur s/d triwulan I tahun 2018 mencapai 3.94 trilyun rupiah. Dilihat dari sumber penerimaan PAD yang tertinggi yakni dari pos pajak daerah dengan prosentase mencapai 75,16. Sementara itu, dana perimbangan pada tahun ini mencapai 2.854,22 milyar rupiah, aliran dari dana alokasi umum memberikan kontribusi sebesar 44,54 persen. Dari dua sumber penerimaan ini mampu mensuplai pendapatan daerah Provinsi Jawa Timur sebesar 99,86 persen atau sebesar 6,792,43 milyar rupiah, dan sisanya 0,14 persen berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 9,75 milyar rupiah.

Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

No	Uraian	2017	2018 *
1	Pendapatan Asli Daerah	17.326.483.824.756,20	3.938.214.340.858,16
	Pajak Daerah	14.350.601.626.318,70	2.959.795.669.076,00
	Retribusi Daerah	131.444.291.907,25	17.923.743.462,00
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	374.274.618.110,19	338.551.891.876,80
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.470.163.288.420,04	621.943.036.443,36
2	Dana Perimbangan	12.494.048.645.633,00	2.854.216.639.550,00
	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Cukai	1.634.524.587.316,00	479.602.659.550,00
	Dana Alokasi Umum	3.803.428.371.000,00	1.271.137.260.000,00
	Dana Alokasi Khusus	7.056.095.687.317,00	1.103.476.720.000,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	58.631.733.552,69	9.752.818.036,12
	Pendapatan Hibah	38.179.701.449,00	6.933.000.000,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	20.452.032.103,69	2.819.818.036,12
	Jumlah Pendapatan Daerah	29.879.164.203.941,90	6.802.183.798.444,28

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur

* angka sementara sampai dengan triwulan I 2018

Realisasi Penerimaan Setiap Sektor Pendapatan Asli Daerah
(sampai dengan Juni 2018)

No	Jenis Pungutan	Target 2018	Realisasi s.d Juni 2018
1	Pajak Kendaraan Bermotor	5.200.000.000.000	2.821.132.321.825
2	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	3.450.000.000.000	2.041.544.697.500
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	2.000.000.000.000	1.106.633.247.592
4	Pajak Air Permukaan	28.000.000.000	15.116.703.150
5	Pajak Rokok	2.050.000.000.000	787.680.455.204
6	Retribusi Jasa Usaha	2.900.000.000	1.824.953.260
7	Pendapatan Denda Pajak	-	-
8	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	-	-
9	Pendapatan Sewa	-	-
10	Penerimaan Lain-Lain	19.800.000.000	9.524.736.253
	Jumlah	12.750.700.000.000	6.783.457.114.784

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Rincian Realisasi Penerimaan Setiap Sektor Pendapatan Asli Daerah
(sampai dengan Juni 2018)

Jenis Pungutan	Target 2018	Realisasi s.d Juni 2018
Pajak Kendaraan Bermotor	5.200.000.000.000	2.821.132.321.825
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	2.488.016.200.000	1.401.579.150.776
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	4.243.940.000	2.081.981.600
A-3 Sedan, Jeep, Station Wagon (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	9.918.308.000	5.362.489.000
B-1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	25.088.372.000	14.742.944.100
B-2 Bus, Micro Bus (Umum)	8.549.449.000	4.287.540.000
B-3 Bus, Micro Bus (TNI-POLRI/Pemerintah)	579.107.000	385.558.500
C-1 Truck, Pick Up (Pribadi)	558.208.193.000	309.164.138.109
C-2 Truck, Pick Up (Umum)	185.306.427.000	96.389.663.300
C-3 Truck, Pick Up (TNI-POLRI/Pemerintah)	3.397.619.000	1.878.527.600
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	-	-
D-2 Kendaraan Khusus (Umum)	-	-
D-3 Kendaraan Khusus (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	-	-
E-1 Sepeda Motor	1.913.459.463.000	983.809.662.290
E-2 Sepeda Motor (TNI-POLRI/Pemerintah)	2.879.518.000	1.228.983.450
Alat Berat (Pribadi)	330.080.000	203.243.900
Alat Berat (Umum)	3.292.000	3.893.200
Alat Berat (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	20.032.000	14.546.000

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Rincian Realisasi Penerimaan Setiap Sektor Pendapatan Asli Daerah
(sampai dengan Juni 2018)

Jenis Pungutan	Target 2018	Realisasi s.d Juni 2018
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	3.450.000.000.000	2.041.544.697.500
A-1 Sedan, Jeep, Station Wagon (Pribadi)	1.800.182.572.000	1.104.135.770.200
A-2 Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)	406.860.000	1.211.983.300
A-3 Sedan, Jeep, Station Wagon (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	20.063.879.000	17.407.670.000
B-1 Bus, Micro Bus (Pribadi)	17.860.118.000	10.166.010.000
B-2 Bus, Micro Bus (Umum)	7.464.994.000	4.351.785.200
B-3 Bus, Micro Bus (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	1.341.238.000	2.311.101.000
C-1 Truck, Pick Up (Pribadi)	296.951.715.000	169.790.292.800
C-2 Truck, Pick Up (Umum)	77.411.958.000	48.623.019.500
C-3 Truck, Pick Up (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	5.972.054.000	4.495.463.000
D-1 Kendaraan Khusus (Pribadi)	-	-
D-2 Kendaraan Khusus (Umum)	-	-
D-3 Kendaraan Khusus (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	-	-
E-1 Sepeda Motor	1.220.132.900.000	677.535.154.000
E-2 Sepeda Motor (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	2.211.344.000	1.516.189.000
Alat Berat (Pribadi)	368.000	259.500
Alat Berat (Umum)	-	-
Alat Berat (TNI-POLRI/Pemerintah/Pemda)	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	2.000.000.000.000	1.106.633.247.592
Premium	377.014.811.000	143.654.713.205
Pertamax	363.393.310.000	215.999.608.867
Pertamax Plus	17.211.495.000	-
Solar	566.917.337.000	317.793.921.842
Gas	110.173.000	177.590.557
Solar Dex	24.841.663.000	7.593.834.831
Avtur	-	-
Pertalite	615.418.671.000	402.745.018.007
Pertamak Turbo	21.147.054.000	8.836.639.462
Dexlite	13.945.486.000	9.831.920.821
Pajak Air Permukaan	28.000.000.000	15.116.703.150
Pajak Rokok	2.050.000.000.000	787.680.455.204

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Rincian Realisasi Penerimaan Setiap Sektor Pendapatan Asli Daerah
(sampai dengan Juni 2018)

Jenis Pungutan	Target 2018	Realisasi s.d Juni 2018
Retribusi Jasa Usaha	2.900.000.000	1.824.953.260
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.521.750.000	1.536.523.300
Pemakaian Gedung Loka Artha Praja	-	-
Pemakaian Gedung Yang dikuasai Diluar Loka Artha Praja	8.000.000	3.000.000
Pelayanan Jasa Samsat Delivery	-	-
Pemakaian Bagian Gedung Untuk Kantin/Fotocopy/Usaha Lainnya	878.850.000	493.138.300
Pemakaian Lahan Untuk Parkir	315.000.000	177.000.000
Pemakaian Bagian Gedung (Ruangan) Untuk Spacepromosi dan Lainnya	98.900.000	100.385.000
Pemakaian Bagian Gedung Untuk ATM Bank & Lembaga Keuangan	1.221.000.000	763.000.000
Retribusi Tempat Pelelangan	378.250.000	288.429.960
Pendapatan Denda Pajak	-	-
Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pendapatan Denda Pajak Air Permukaan	-	-
Pendapatan Denda Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pendapatan Denda Pajak Rokok	-	-
Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	-	-
Pendapatan Sewa	-	-
Pendapatan Sewa Tanah	-	-
Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
Penerimaan Lain-Lain	19.800.000.000	9.524.736.253
Pendapatan Jasa Fasilitas Samsat	19.800.000.000	9.524.176.630
Pendapatan Jasa Informasi Masa Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Pendapatan Atas Biaya Penggantian Kartu Pajak	-	-
Lain - Lain Penerimaan Daerah	-	599.623

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pelaksanaan Dana APBN di Jawa Timur
(dalam milyar rupiah)

No	Uraian	2016			2017			2018 *		
		Pagu	Real	%	Pagu	Real	%	Pagu	Real	%
	Pendapatan Negara									
1	Pendapatan Dalam Negeri	-	99.063	-	-	175.257	-	0	32.033	0
	Penerimaan Pajak	-	99.063	-	-	175.257	-	0	32.033	0
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	162.116	-	-	168.563	-	0	29.923	0
	Penerimaan Hibah	-	5.259	-	-	6.694	-	0	2.110	0
		-	-	-	-	-	-	0	0	0
	Belanja Negara	40.237	36.965	92	55.746	52.209	94	54.806	7.027	13
1	Belanja Pemerintah Pusat	40.237	36.965	92	55.746	52.209	94	54.806	7.027	13
	a. Belanja K/L	40.237	36.965	92	55.746	52.209	94	54.806	7.027	13
	b. Belanja Non K/L	-	-	-	-	-	-	0	0	0
	Transfer Ke Daerah	69.357	60.731	88	80.905	72.009	89	67.081	19.236	28,68
1	Dana Perimbangan	69.357	60.731	88	80.905	72.009	89	66.404	19.106	28,68
	a. DBH PBB	-	-	-	-	-	-	677	127	18,78
	b. DAU	38.314	36.993	97	39.827	39.827	100	39.915	13.270	33,24
	c. DAK	21.757	15.981	73	19.789	18.123	92	15.658	3.730	23,82
	d. DBH	8.304	6.775	82	14.269	7.044	49	3.493	696	19,92
2	Dana Otsus dan Penyesuaian	982	982	100	681	681	100	995	300	30,13
3	Dana Desa	4.969	4.952	100	6.339	6.334	100	6.344	1.114	17,56

Sumber: Money PA, OM SPAN dan Simtrada

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur Menurut Golongan

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Golongan I	Orang	572	459	353	687	622
2	Golongan II	Orang	6.899	6.538	6.260	8.168	7.856
3	Golongan III	Orang	10.901	11.160	10.541	27.207	26.625
4	Golongan IV	Orang	2.437	2.656	2.609	16.555	16.032
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617	51.135

Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur Menurut Pendidikan

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	S3	Orang	86	89	94	197	194
2	S2	Orang	2.549	2.634	2.524	8512	8.282
3	S1	Orang	5.877	5.980	5.755	30.322	29.901
4	D - IV	Orang	-	-	-	491	496
5	D - III	Orang	2.889	2.591	2.835	2.867	2.787
6	D - II	Orang	27	24	20	184	184
7	D - I	Orang	353	342	328	229	223
8	SLTA	Orang	7.295	7.181	6.797	8.385	7.747
9	SLTP	Orang	108	984	930	820	749
10	SD	Orang	653	628	480	610	569
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617	51.135

Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur Menurut Eselon

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Eselon I	Orang	1	1	1	1	1
2	Eselon II	Orang	79	74	80	72	67
3	Eselon III	Orang	501	497	433	501	507
4	Eselon IV	Orang	1.341	1.370	1.274	1.836	1.864
	Jumlah	Orang	1.922	1.942	1.788	2.410	2.439

Perkembangan Jumlah PNS Pemerintah Provinsi Jawa Timur Menurut Jenis Kelamin

No	Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018 *
1	Laki - laki	Orang	12.850	12.801	12.084	28.560	27.581
2	Perempuan	Orang	7.959	8.012	7.679	24.057	23.554
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617	51.135

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* data per bulan Juli 2018

Perkembangan Jumlah Ormas dan LSM yang terdaftar di Jawa Timur

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Ormas/LSM yang terdaftar	873	883	889	901	908
Ormas/LSM yang daftar baru dan ulang	67	28	-	-	-
Ormas/LSM yang aktif	-	-	-	449	460

Sumber: Badan kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Anggota DPRD di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Anggota DPRD	Orang	100	100	100	100	100
Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin						
Pria	Orang	81	85	85	85	85
Wanita	Orang	19	15	15	15	15
Jumlah Fraksi	Fraksi	10	9	9	9	9

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

Jumlah Fraksi DPRD Provinsi Jawa Timur

No	Uraian	2017
1	Partai Demokrat	13
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI P)	19
3	Partai Kebangkitan Bangsa	20
4	Partai Golkar	11
5	Partai Gerindra	13
6	Partai Amanat Nasional	7
7	Partai Keadilan Sejahtera	6
8	Partai Nasdem Hanura	6
9	Partai Persatuan Pembangunan	5

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Hasil Kegiatan Pemerintahan Umum Bidang Hukum

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018 *
Peraturan Perundang-Undangan					
1	Perda yang ditetapkan	Perda	19	11	1
2	Peraturan yang dikeluarkan :				
	a. Peraturan Gubernur	Pergub	137	95	13
	b. Peraturan Bersama	Pergub	-	-	-
3	Keputusan yang dikeluarkan :				
	a. Keputusan Gubernur	Kep.	804	752	223
	b. Keputusan Bersama	Kep.	-	-	-
	c. Kesepakatan Bersama	Kep.	-	-	-
	d. Instruksi	Ins.	-	2	-
Bantuan Hukum					
4	Peningkatan Kelancaran Penanganan / Penyelesaian sengketa hukum dan bantuan pertimbangan hukum				
	a. Perkara Perdata	Perkara	37	24	25
	b. Perkara TUN	Perkara	15	7	11
	c. Perkara tingkat kasasi	Perkara	13	14	9
	d. Perkara Peninjauan Kembali	Perkara	3	1	1
5	Peningkatan tugas bantuan pertimbangan hukum				
	a. Rakor Hukum	Kali	-	4	1
	b. Bantuan Pertimbangan Hukum	Kali	120	165	35
	c. Memberikan pertimbangan hukum dalam menerbitkan ijin :				
	ljin pemeriksaan/pemanggilan agt DPR Kab/Kota	Kali	2	12	-
	Surat perintah tugas sebagai saksi-saksi ahli	Kali	-	2	2
6	Penunjukan dan Pengangkatan penterjemah tersumpah	Kep.	-	-	-

Sumber: Biro Hukum Setda Provinsi Jawa Timur

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Perkembangan Bank Umum di Jawa Timur

Uraian	2017				2018			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	562,62	583,59	608,35	616,77	620,05	641,3		
- Pertumbuhan (yoy %)	7,15	8,56	10,76	9,49	10,21	9,89		
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	461,67	475,92	494,59	499,38	502,70	514,15		
- Pertumbuhan (yoy %)	8,95	9,88	12,57	9,61	8,89	8,03		
Kredit (Triliun Rp)	387,93	402,96	416,35	434,94	429,34	442,38		
- Pertumbuhan (yoy %)	5,91	5,37	7,63	8,59	10,68	9,78		
- LDR (%)	84,03	84,67	84,18	85,34	85,41	86,04		
- NPL (%)	2,97	3,01	3,08	3,02	3,32	3,33		

Sumber: Bank Indonesia

Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Timur

Uraian	2017				2018 *			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	12,23	12,36	12,79	13,26	13,33	13,3		
- Pertumbuhan (yoy %)	6,26	6,87	8,73	9,3	9,03	7,66		
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	7,78	7,79	8,20	8,58	8,68	8,66		
- Pertumbuhan (yoy %)	8,36	8,34	10,46	11,34	11,48	11,26		
Kredit (Triliun Rp)	8,99	9,48	9,31	9,25	9,43	9,74		
- Pertumbuhan (yoy %)	7,15	6,22	6,37	5,66	4,92	2,76		
- LDR (%)	115,5	121,75	113,6	107,84	108,7	112,44		
- NPL (%)	7,33	7,62	8,05	7,18	7,58	8,16		

Sumber: Bank Indonesia

Perkembangan Bank Syariah di Jawa Timur

Uraian	2017				2018			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	27,13	27,14	29,25	32,33	32,12	33,33		
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	21,37	21,17	23,48	26,23	25,38	25,37		
- Giro	1,75	1,79	2,19	2,58	2,39	2,42		
- Tabungan	9,63	9,41	10,25	10,79	10,61	10,89		
- Deposito	10	9,97	11,04	12,86	12,38	12,06		
Pembiayaan (Triliun Rp)	21,58	22,21	22,66	24,55	25,08	25,85		
- Modal Kerja	9,24	9,8	9,9	10,71	11,11	11,11		
- Investasi	3,92	3,8	3,7	4,27	4,29	4,62		
- Konsumsi	8,42	8,61	9	9,58	9,69	10,12		
NPF (%)	2,76	2,42	2,34	4,68	4,53	4,16		
FDR (%)	100,95	104,95	96,51	105,37	98,84	101,89		

Sumber: Bank Indonesia

Pinjaman Modal Bergulir Melalui Bank Jatim dan BPR Jatim

Uraian	Satuan	2014	2015	2016	2017
Jumlah Modal Disetor Pemerintah Provinsi	Ribu Rp.	330.349.640,49	330.349.640,49	328.349.640,49	330.349.640,49
Jumlah Nasabah	Orang	15.443	16.733	16.852	16.889
Kredit Yang Disalurkan	Ribu Rp.	863.612.683,81	913.262.683,81	935.483.883,81	956.053.883,81
Jumlah Dana Pembangunan Daerah yang Disetor pada Pemerintah Provinsi	Ribu Rp.	6.500.852,89	4.887.165,00	3.407.365,41	1.232.902.943

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

**Posisi Simpanan, Pinjaman Yang diberikan dan Kredit UMKM
Dalam Bentuk Rupiah di Jawa Timur (juta rupiah)**

Uraian	2015	2016	2017	2018 *
Simpanan	425.832.166	458.065.658	502.606.691	503.628.123
- Giro	66.320.215	70.202.431	79.503.198	84.287.012
- Tabungan	180.933.674	201.554.092	218.147.298	210.637.353
- Simpanan Berjangka	178.578.276	186.309.136	204.956.195	208.703.758
Pinjaman Yang Diberikan	444.401.507	474.922.609	514.609.564	508.161.908
- Modal Kerja	257.509.358	265.385.313	283.205.303	272.598.588
- Investasi	68.378.608	79.231.601	84.840.712	87.020.911
- Konsumsi	118.513.541	130.305.695	146.563.549	148.542.409
Kredit UMKM	97.158.869	110.102.584	122.548.285	129.777.830
- Mikro	21.365.496	24.869.546	28.674.355	31.948.744
- Kecil	29.684.944	34.299.368	39.006.757	41.592.046
- Menengah	46.108.428	50.933.670	54.867.172	56.237.040

Sumber: Bank Indonesia

* data sementara sampai dengan triwulan I 2018

Posisi rupiah dalam bentuk simpanan pada tahun 2017 naik 9,72 persen dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini mampu bertahan dalam lima tahun terakhir. Hal itu dipengaruhi oleh animo masyarakat di Jawa Timur menyimpan rupiah dalam bentuk tabungan sangat tinggi dengan persentase kenaikan mencapai 8,23 persen. Selain itu, tingginya posisi rupiah dalam bentuk simpanan berjangka mengindikasikan bahwa masyarakat Jawa Timur memberikan apresiasi atas manfaat menyimpan rupiah dalam bentuk simpanan tersebut.

Pinjaman yang didistribusikan dalam bentuk investasi naik 7,08 persen pada tahun 2017, sementara itu pinjaman untuk modal kerja dengan realisasi 55,03 persen dari total pinjaman di Jawa Timur hanya naik 6,71 persen. Sisanya merupakan pinjaman yang bersifat konsumsi naik 12,48 persen. Pada tahun 2017, distribusi pinjaman tidak berbeda dengan tahun 2016.

Kredit usaha mikro kecil dan menengah naik 11,30 persen pada tahun 2017 dengan distribusi terbesar pada sektor menengah yaitu 44,77 persen terhadap total kredit umkm di Jawa Timur dan hanya naik 7,72 persen. Hingga tahun 2017, distribusinya masih condong lebih besar ke sektor menengah.

Bank Jatim dan Pinjaman Modal Bergulir

Uraian	2014	2015	2016	2017
Jumlah Kantor (Buah)				
- Kantor Pusat	1	1	1	1
- Kantor Cabang	43	45	47	48
- Kantor Cabang Pembantu	153	165	166	166
- Kantor Kas	165	185	188	199
Jumlah Total Aset (Juta Rp)	37.998.046	42.803.631	43.032.950	51.518.681
Jumlah Modal Disetor (Juta Rp)				
- Pemerintah Provinsi	1.919.228	1.919.228	1.919.228	1.919.228
- Pemerintah Kota/Kab.	1.064.308	1.064.308	1.064.309	1.064.309
- Pemerintah Pusat				
- Masyarakat	745.884	745.884	752.727	760.111
Dana Masyarakat yang dihimpun (Juta Rp)				
- Konvensional	29.210.812	32.924.890	31.304.625	37.949.408
- Syariah	1.059.513	1.339.031	1.494.032	1.895.699
Jumlah Nasabah (Orang)				
- Jumlah Nasabah Konvensional	4.384.977	4.709.906	-	5.488.012
- Jumlah Nasabah Syariah	29.102	39.096	-	89.466
Kredit Yang Disalurkan (Juta Rp)	26.194.879	28.411.999	29.675.422	31.754.413
Jumlah Pendapatan (Juta Rp)	4.515.505	5.115.135	-	5.271.700
Jumlah Laba Bersih (Juta Rp)	939.084	885.708	1.028.216	1.636.941
Jumlah Dana Pembangunan Daerah Yang Disetor Pada Pemerintah Provinsi Jatim (Juta Rp)				
- Deviden	311.759	321.355	335.021	335.021

Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Resiko Bencana di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Peta rawan bencana	Buah	6	6	6	16	20
Tempat Evakuasi Sementara	Tempat	8	8	8	22	24
Desa Tangguh di daerah rawan bencana	Desa	6	6	14	137	209

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur

Penanganan Korban Bencana (Pra,Tanggap, Transisi) di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah relawan terlatih di daerah rawan bencana	orang	194	194	194	250	285
Jumlah Aparatur yang terlatih dalam tanggap darurat bencana	orang	109	109	109	185	198
Jumlah peralatan tanggap darurat bencana yang siap digunakan	buah	30	30	30	35	41
Jumlah kebutuhan bahan pokok bagi korban bencana pada saat tanggap darurat bencana	paket	9.520	9.520	9.520	9.700	9.700
Jumlah stok makanan siap saji di gudang	dus	9.600	9.600	9.600	9.800	9.800
Jumlah dokumen SOP Kedaruratan	dok.	2	2	2	2	6

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Pemulihan Kawasan/Daerah Pasca Bencana di Jawa Timur

Uraian	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Aparatur yang terampil dalam menghitung kerusakan/ kerugian pasca bencana	orang	102	102	102	176	192
Jumlah dokumen rencana pemulihan pasca bencana	dok.	14	14	14	10	19

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur

Perkembangan Penanganan Lumpur Sidoarjo

Uraian	Satuan	2015	2016	2017
Penanganan Masalah Sosial Masyarakat di luar Peta Area Terdampak (PAT)				
Bantuan sosial warga di luar Peta Area Terdampak	jiwa	612	12	0
Jual beli tanah dan bangunan	berkas	145	89	53
Pemberdayaan masyarakat	orang	240	60	0
Penyaluran air bersih	m ³	1.295	513	151
Pelayanan kesehatan	keg	0	0	0
Operasional satgas bencana	orang	60	0	0
Penanggulangan Luapan Lumpur				
Pengaliran Lumpur ke Kali Porong	m ³	40.006.807	36.558.688	40.128.237
Pembuatan Tanggul Pengaman Luapan	m ³ /km	0,6	2,3	8,32
Penanganan Lingkungan :				
- Penelitian dan Pemantauan	keg	6	1	4
- Pembangunan Jalan Lingkungan	m	0	0	0
- Pembangunan Drainase Lingkungan	m	0	0	0
- Penanaman Pohon Penghijauan	batang	6.000	5.000	8700
- Penanganan Banjir Desa (Operasional Pompa)	jam	2.000	300	9.032
Pembangunan Relokasi Infrastruktur				
Relokasi Jalan dan Jembatan :				
- Pembebasan Tanah	m ²	0	0	0
- Pembangunan Jalan Arteri	km	0	0	0
Penanaman Pohon Pelindung	batang	0	0	0
Relokasi Pipa PDAM	km	2,56	1,92	0
Realisasi Anggaran				
	milyar Rp	401,32	428,18	310,09

Sumber : Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)





• **GOOD** •
PLANNING
BEGINS WITH
GOOD DATA

Kontak Kami :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur
Jl. Pahlawan 102-108 Surabaya
Telp. (031) 3554853-56 Fax. (031) 3534339

www.bappeda.jatimprov.go.id

